



Rp 3.500,-

Harga langganan Rp 70.000 (Harian)
Rp 95.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Layanan Pelanggan 021 2567 6000

Laba Maksi Wayang Mini

Permintaan miniatur wayang terus meningkat. Tak hanya dari pasar lokal, peminat datang dari luar negeri. Perajin wayang mini bisa meraih omzet hingga Rp 50 juta sebulan.

Halaman 16

ESQ TRAINING CENTER

Your Partner in Character Building

T. (021) 7814229, 78848165 F. (021) 7805118
www.esqway165.com

Panther = Diesel = Solar

Pakai **PANTHER**, Pinter!

Kedodoran Meredam Inflasi

Pemerintah bakal kerepotan meredam tekanan inflasi tahun ini. Banyak faktor yang bakal membuat inflasi melambung. Ambil contoh bila pembatasan BBM bersubsidi berjalan akan menambah inflasi 0,7%.

Halaman 2

ANTM & PLN Bersiap Ambil Inalum

Pemerintah telah menunjuk PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mengambil alih 58,88% saham Inalum dari tangan Nippon Asahan Aluminium Jepang.

Halaman 4

Bakrieland
Dream - Design - Deliver

(021) 525 7835
www.bakrieland.com

Rekomendasi Properti APLN

BANK Indonesia menjamin kenaikan BI rate tidak akan mendorong bunga kredit bank, termasuk kredit properti. BI mengikat perbankan lewat aturan transparansi bunga kredit atau prime lending rate.

Para analis melihat kenaikan BI rate sebesar 0,25% tak akan mendorong bunga kredit perumahan (KPR). Tapi, jika BI rate naik hingga 1%, hal itu bisa mengerek bunga properti.

Namun emiten properti diprediksi tak akan kesulitan mengembangkan bisnisnya tahun ini. Emiten bisa mengembangkan properti di luar residensial. PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) mengembangkan pusat belanja baru di Cirebon dan Pekanbaru. Lihat ulasan selengkapnya di **Halaman 5**.

Buy Supriyadi, Majapahit Securities

Buy Reza Nugraha, Bhakti Securities

Buy Victor G Murthi, Indo Premier Securities

Indeks Saham		
Nama	Indeks	Δ%
KOMPAS100	809,16	2,19
IHSG	3.501,50	1,95
DOW JONES	12.391,25	-0,59
SSEC (Shanghai)	2.899,98	-0,92
NIKKEI 225	10.842,80	0,06
STRAITS TIMES	3.086,92	0,13
HANG SENG	23.595,24	1,26
KOSPI	2.013,14	1,82

Sumber: Bloomberg, 18/2/2011

* Prediksi Rupiah: median prediksi oleh BNI, BRI, Citibank, Standard, Bank Panin
Prediksi IHSG: median prediksi oleh E-Trading Securities, Finan Corpindo Nusa, Corina Capital dan Herumdana Berjangka

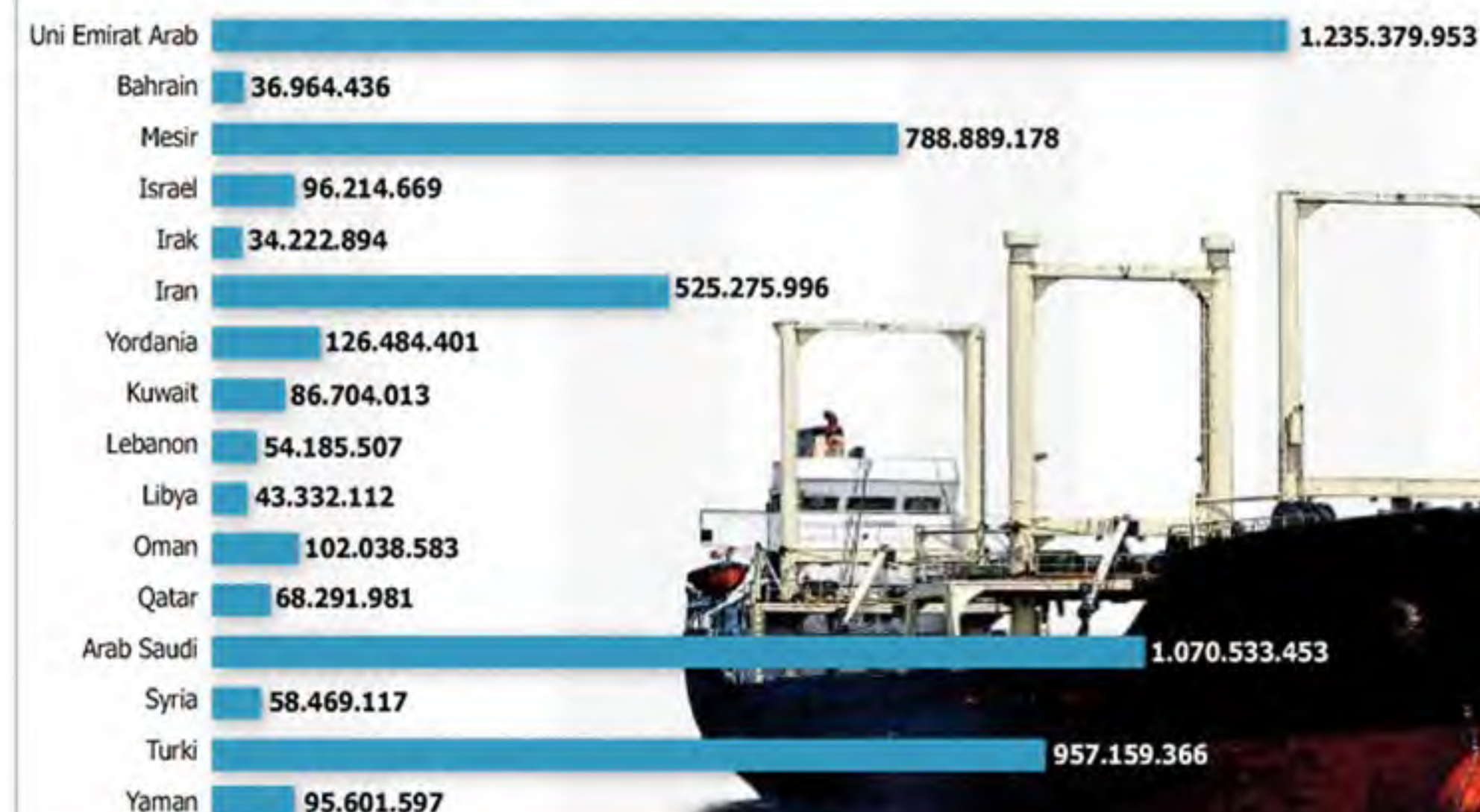
Kompas Gramedia
Harian Bisnis & Investasi Kontan
Makin Cepat, Jelas, Bermanfaat
www.kontan.co.id, red@kontan.co.id
Telp. Redaksi 021-535 7636, 532 8134
Iklan 021-5367 9599, 5367 9909
Untuk berlangganan hubungi 021 2567 6000

Krisis Timur Tengah Mulai Jadi Ancaman

Ekspor ke kawasan Timur Tengah mulai turun, gejolak harga minyak bakal berlanjut

Ekspor Indonesia ke Negara Timur Tengah

Januari 2010 - November 2010 (dalam US\$)



Sumber: BPS

Bambang Rakhmanto, Irma Yani Nasution

JAKARTA. Gejolak politik di kawasan Timur Tengah membuat rembesan minyak ke Mesir, Yaman, dan Bahrain, kini giliran tensi politik Libya yang memanaskan. Pemerintah Arab Saudi pun mulai ketar-ketir gejolak politik menjalar ke negara eksportir minyak bumi terbesar di dunia itu.

Walau nun jauh di sana, gejolak politik tersebut berpotensi mempengaruhi ekonomi Indonesia. Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu mengatakan, pemerintah mulai mencermati krisis politik sejumlah negara di kawasan Timur Tengah. Maklum, kawasan ini menyumbang 5% perdagangan Indonesia.

Bahkan menurut Fachry

Thaib, Ketua Komite Tetap Timur Tengah dan OKI, Kamar Dagang dan Industri (Kadin), panasnya tensi politik di Timur Tengah sudah menekan ekspor Indonesia. "Sejak kisruh Mesir, ekspor ke kawasan Timur Tengah diperkirakan turun sekitar 10%," ujarnya, kemarin. Untungnya, sejauh ini kegiatan ekspor Indonesia menuju Eropa yang melalui jalur laut di Timur Tengah belum mengalami gangguan.

Produk yang kita ekspor ke Timur Tengah, antara lain karet, ban, kertas, suku cadang mobil, dan material pembangunan infrastruktur. Adapun negara tujuan utama ekspor Indonesia di kawasan tersebut adalah Uni Emirat Arab, Saudi Arabia, Turki, Mesir, dan Iran. Kadin berharap pemerintah cepat bertindak. "Kami me-

mintakan pemerintah segera duduk bersama membahas keberlangsungan ekspor yang mengancam barang ke Timur Tengah," ujar Fachry.

Selain menghambat ekspor, krisis politik di Timur Tengah juga bakal memantik lonjakan harga minyak dunia lantaran ekspektasi negatif para pelaku pasar. Apalagi, kata pengamat energi Kurtubi, kini negara yang mengalami konflik politik adalah Libya, salah satu negara produsen minyak

terbesar di dunia. Harga minyak dunia pun bisa tembus US\$ 100 per barel. Bila harga minyak dunia terus naik, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2011 bisa jebol. Soalnya pemerintah hanya menetapkan asumsi harga minyak US\$ 80 per barel.

Jika tak mau APBN jebol akibat membengkaknya subsidi, asumsi harga minyak di APBN harus dinaikkan yang bisa berarti naiknya harga bahan bakar minyak (BBM).

MATARI TRAVEL

1. International & Domestic Ticket
2. Worldwide Voucher Hotel
3. Special Request & Adventure Tours
4. Package Tours
5. Meeting, Incentive, Convention & Exhibition (MICE)
6. Travel Document

Jl. Cideng Barat No. 28 Jakarta 10140, Indonesia
Telp: (+62 21) 681 8999 (12 line) Fax: (+62 21) 630 3809 email: info@matari-travel.com

PENGHENTIAN DISTRIBUSI FILM ASING

Pemerintah Mengkaji Ulang Bea Masuk Film

Yudo Widiyanto, Sofyan Nur Hidayat, Petrus Dabu

JAKARTA. Para penikmat film Hollywood mungkin tak harus berpuasa lama menonton film buatan Amerika. Pemerintah kemungkinan akan mengkaji bea masuk impor film.

Memang, sejauh ini belum ada titik temu antara pemerintah dan asosiasi produsen film Amerika Serikat atau Motion Picture Association of America (MPAA). MPAA tetap melarang distribusi film Hollywood ke Indonesia. Pemerintah Indonesia pun menolak membayar bea masuk hak distribusi

film sebesar 23,75%. "Saya tidak tunduk ancaman asing," ujar Jero Wacik, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, kemarin (20/2).

Walau begitu, Jero berjanji menata ulang beleid bea masuk distribusi film. "Saya dan Menkeu tengah merumuskan pajak film," lanjut dia.

Menko Ekonomi Hatta Rajasa memastikan, pemerintah tak akan mengabaikan importir film. Untuk itu, dia mengundang para importir film untuk menyampaikan aspirasi seputar pajak impor

film, Rabu ini.

Johny Syafrudin, Ketua Umum Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) mengaku khawatir bisnis bioskop mati akibat film asing stop beredar. Selama ini film asing menjadi tambahan emas bioskop.

Lembaga Sensor Film (LSF) mencatat, tahun lalu Indonesia mengimpor 167 film, mayoritas berasal dari AS. Rata-rata satu judul film AS merebut satu juta penonton. Dengan harga tiket Rp 15.000-Rp 25.000, satu judul

film bisa meraup penjualan tiket Rp 15 miliar-Rp 25 miliar.

Film lokal yang beredar tahun lalu 83 judul, dan rata-rata ditonton 50.000-200.000 orang. "Bila pemerintah tak bertindak, bisnis bioskop akan berguguran," kata Johny.

David Hilman, Presiden Direktur Blitzmegaplex menilai, penghentian distribusi film AS merugikan bioskop. "Keputusan ini juga memicu pembajakan film," ujarnya.

Hal sama diungkapkan Norca Massardi, Juru Bicara Bioskop 21. "Kami berdoa Bea Cukai dan MPAA mencapai solusi terbaik," ujar dia.

Analisis

Film Impor Bisa Menjadi Pelengkap



Dedy Mizwar, Aktor Film

Isu pokok di balik penghentian distribusi film oleh Motion Picture Association of America (MPAA) adalah penerapan pajak yang mereka rasakan tidak adil. Namun perlu diingat, pemerintah menerapkan pajak yang tinggi tersebut dengan tujuan untuk kepentingan industri film nasional.

Selama ini, dengan kebijakan film nasional yang ada, yang berkembang justru adalah film impor. Sementara pertumbuhan film nasional terdapat.

Karena itu, kita perlu berkaca pada kebijakan di Turki. Film lokal di Turki bisa lebih bagus karena didukung banyaknya jumlah bioskop. Sedangkan di Indonesia, jumlah bioskop terbatas.

Padaحال bioskop bisa beroperasi dengan baik bila ada suplai film yang memadai. Karena itu, kami berharap ada perlakuan khusus terhadap industri film nasional agar berkembang.

Saya tidak setuju jika film asing dibebaskan dari pajak. Mereka harus patuh terhadap berbagai aturan perpajakan di Indonesia. Maka, saya berharap, jangan sampai pemerintah serta merta mundur dan tunduk pada asing, khususnya MPAA. Kita kan bangsa yang berdaulat.

Kalau mau konsisten, pemerintah harus memberikan subsidi yang jelas kepada pelaku industri film nasional. Selama ini industri film nasional tidak tumbuh karena subsidi tidak tepat. Semestinya, pemasukan pajak yang besar dari film impor dialokasikan sebagai subsidi untuk mengembangkan film nasional.

Berbagai pajak untuk industri film nasional juga semestinya diringankan agar industri film nasional bisa maju. Misalnya saja, pajak penghasilan perfilman jangan sampai dipungut di muka, tetapi di akhir tahun setelah produksi. Jangan sampai memberikan kesan pemerintah menerapkan perpajakan yang tak adil.

Saya berharap film impor masih akan tetap ada. Karena film impor bisa menjadi pelengkap pasar film di Indonesia.

Bank Menganan Laba

Tiga bank besar, yakni BRI, BCA dan BTN membukukan total laba bersih Rp 17,14 triliun. BRI dan BTN mengandalkan pendapatan bunga, sementara BCA lebih mengunggulkan pendapatan non-bunga.

Halaman 12



Panen Kakao Bisa Anjlok

Upaya peningkatan produksi kakao di sentra kakao masih terkendala serangan hama, pupuk, dan permanan harga. Upaya mendi-rikan pabrik pengolahan juga masih tersandung oleh minimnya dana.

Halaman 15



Inflasi inti harus turun karena gejolak harga pangan susah diatasi.

Bambang Brodjonegoro, Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan

Sarana Air Bersih



ANTARA/Aca Ahmad

Wakil Presiden RI Boediono meninjau pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) penyediaan sarana air bersih di desa Bambu, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, Jumat (18/2). Boediono berharap program ini dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan rakyat.

■ INFRASTRUKTUR

Pembangunan Tol Cikampek-Palimanan Bergulir April 2011

JAKARTA. Proyek tol Cikampek-Palimanan bergerak maju. Kementerian Pekerjaan Umum (PU) memastikan pembangunan jalan tol sepanjang 116 kilometer (km) itu bisa dimulai April 2011 nanti. Saat ini pembebasan lahan proyek tol tersebut sudah mencapai 92%.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PU Djoko Murjanto mengatakan, kendala pembebasan lahan terjadi karena ada perubahan rute di daerah Ciwaringin. "Karena sebelumnya melewati pesantren," ujarnya kepada KONTAN akhir pekan lalu.

Dia optimistis keseluruhan proses pembebasan lahan akan tuntas April 2011 nanti. Kalau pembebasan lahan sudah kelar, maka proses pembangunan pun segera dilakukan. "Kami langsung melakukan *land clearing* alias pembukaan lahan," ujarnya.

Direktur Bina Teknis Ditjen Bina Marga Suharto menambahkan, sebetulnya proses pembangunan sudah bisa mulai dilakukan bila pembebasan lahan sudah di atas 75%. Namun kontraktor proyek ini yakni PT Lintas Marga Sedaya minta pembebasan lahan sampai 100%.

Djoko mengatakan, pemerintah memang mempercepat penyelesaian proyek tol ini sebab memiliki nilai strategis untuk kelancaran aktivitas ekonomi. "Ini merupakan salah satu ruas tol trans Jawa yang menghubungkan dengan ruas tol trans Jawa lainnya. Kalau tol ini jadi memberi sumbangan besar bagi perekonomian," ujarnya.

Pembangunan tol Cikampek-Palimanan yang diperkirakan melanjut investasi Rp 7 triliun ini akan melewati empat kabupaten, yaitu Purwakarta, Subang, Majalengka dan Cirebon. Total kebutuhan lahan mencapai 1.033 hektare (ha) termasuk 199 ha lahan Perum Perhutani untuk kebutuhan jalan 26,83 km.

Ditambah lagi lahan milik PT Perkebunan Negara (PTPN) seluas 74,1 hektare untuk kebutuhan jalan 6,6 km. Untuk pembebasan lahan, pemerintah telah menyiapkan dana sekitar Rp 500 miliar.

Petrus Dabu

BBM Subsidi Dibatasi, Inflasi Bertambah 0,7%

Pemerintah meminta Bank Indonesia menekan inflasi inti hingga 3%

Nina Dwiantika, Bambang Rakhmanto

BANDUNG. Pemerintah agaknya bakal kedodoran merekam tekanan inflasi pada tahun ini. Maklum, banyak faktor pemicu inflasi di Tahun Kefincian ini. Salah satunya rencana pembatasan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi mulai awal April 2011 nanti.

Dalam kalkulasi Bank Indonesia (BI), kebijakan pembatasan BBM subsidi akan menambah inflasi sebesar 0,7%. Ini dengan asumsi harga BBM non-subsidi (Pertamax) Rp 8.000 per liter dan pembatasan BBM berlaku di Jawa-Bali. Jika asumsi harga Pertamina Rp 7.850 per liter, maka potensi tambahan inflasi sekitar 0,67%.

"Kebijakan pembatasan subsidi akan meningkatkan inflasi pada kelompok *administered prices* yang berakibat pada kenaikan inflasi keseluruhan," kata Endy Dwi Tjahyanto, Ketua Tim Outlook Jangka Pendek dan Diseminasi Kebijakan Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter BI, kemarin.

Efek pembatasan BBM bersubsidi ke inflasi bisa saja lebih besar. Sebab, hitungan BI tersebut merupakan dampak

paling minimal dan belum termasuk dampak lanjutan (*second round effect*) dari pembatasan BBM bersubsidi.

Pada, kata Endy, pembatasan BBM pasti akan memicu *second round effect* seperti kenaikan harga transportasi yang dapat memicu lonjakan harga barang. "Namun itu belum kami masukin karena kami belum tahu berapa dampaknya," ujarnya.

Perhitungan BI tersebut juga belum termasuk tambahan inflasi dari gejolak harga pangan (*volatile foods*), yang masih rentan terjadi akibat anomali cuaca.

Pada Januari 2011 lalu inflasi bulanan mencapai 0,89% dan inflasi tahunan 7,02%. Tingginya inflasi disebabkan tekanan kelompok *volatile foods*, terutama harga beras.

Simulasi BI itu tidak jauh berbeda dengan proyeksi Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan. Menurut BKF, pengaturan BBM subsidi akan menambah inflasi 0,5-0,85% dengan asumsi 50% kendaraan pribadi beralih menggunakan BBM non-subsidi.

Nah, agar inflasi tahun ini tidak jauh meleset dari target, pemerintah meminta uluran tangan BI.

Tekan inflasi inti

Kepala BKF Kementerian Keuangan Bambang Brodjonegoro berharap BI bisa menekan lagi angka inflasi inti. Saat ini inflasi inti tercatat sebesar 4,18%. Pemerintah mengharapkan bank sentral bisa meredam inflasi inti hingga ke level 3%.

Bila inflasi inti rendah, pemerintah memiliki ruang gerak lebih leluasa untuk men-

mengharapkan BI antisipatif dalam menurunkan *core inflation*," ujar Bambang.

Namun bank sentral agaknya sulit memenuhi permintaan pemerintah tersebut. Sebab kalau inflasi inti semakin rendah bakal berisiko menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

BI sendiri menetapkan proyeksi inflasi inti pada tahun ini sebesar 5%. "Kalau inflasi inti mau ditekan sampai 3% maka harus ada kesepakatan bersama dulu karena ini akan mengorbankan pertumbuhan ekonomi," kata Endy. Tahun ini pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4%.

Bambang mengakui inflasi inti saat ini sebetulnya sudah stabil, tetapi pemerintah mengharap inflasi inti bisa lebih rendah lagi karena gejolak harga pangan tidak mudah diatasi. Apalagi lonjakan harga pangan ini sudah menjadi persoalan global.

Ancaman krisis pangan memang membayangi dunia. Medio Februari 2011, Bank Dunia mengingatkan harga pangan telah mendekati level tertinggi sejak 2008 dan mengancam 44 juta orang di negara berkembang masuk dalam jurang kemiskinan.

Kalau inflasi inti diturunkan lagi, bisa mengancam pertumbuhan ekonomi.

han laju inflasi yang saat ini sudah mencapai 7,2%. "Jadi pengendalian inflasi adalah tugas pemerintah dan BI," kata Bambang.

Bambang menjelaskan, inflasi inti tidak dipengaruhi oleh makanan. Ia mencontohkan, beberapa hal yang mempengaruhi inflasi inti adalah sewa rumah dan biaya pendidikan yang sebagian besar lebih dipengaruhi oleh permintaan uang. "Kami sangat

■ PEMBIAYAAN KORIDOR EKONOMI

Selain dari Swasta, Obligasi Infrastruktur Juga Jadi Alternatif

JAKARTA. Lantaran dananya cekak, pemerintah pun berharap banyak pada swasta untuk mengembangkan enam koridor perekonomian. Pemerintah mengharap investor swasta bisa menyumbang lebih dari US\$ 40 miliar dalam program pengembangan koridor ekonomi.

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan, target kontribusi pendanaan dari swasta tersebut menyamai alokasi pembiayaan dari perusahaan milik negara alias Badan Usaha Milik Negara (BUMN). "Saya dalam waktu dekat akan bicara dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia," ujar Hatta akhir pekan lalu.

Untuk pendanaan pengembangan koridor ekonomi tersebut pemerintah memang berupaya tidak memakai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Hatta menuturkan, saat ini perusahaan-perusahaan pelat merah telah menyatakan komitmennya untuk andil dalam program tersebut dengan menyumbang dana sebesar US\$ 40 miliar. "Kalau BUMN saja siap US\$ 40 miliar, saya harap swasta tidak kurang dari itu," tuturnya.

Hatta mengungkapkan, saat ini sudah ada beberapa pihak swasta yang telah memberikan sinyal positif kepada pemerintah untuk ikut terlibat dalam pengembangan koridor ekonomi ini.

Dia mencontohkan Trans

Corp yang menyatakan komitmennya menyiapkan pendanaan hingga US\$ 1 miliar.

Supaya pihak swasta tertarik, pemerintah menjanjikan insentif fiskal bagi investor yang bersedia menanamkan dananya untuk pengembangan koridor ekonomi.

Namun, Hatta belum mau menyebutkan insentif apa yang akan diberikan pemerintah. "Cukup oke-lah, semakin ke wilayah timur, insentifnya tentu akan tambah banyak," ucapnya.

Trans Corp, kata Hatta, telah berkomitmen investasi US\$ 1 miliar.

Selain Trans Corp, sejumlah pemodal asing juga berminat masuk. Ambil contoh, investor asal Korea Selatan yang menurut klaim Hatta, akan menggelontorkan investasi hingga US\$ 20 miliar.

Selain investor Negeri Gingseng, pemerintah juga akan membidik pemodal berkan-tonge tebal dari India dan Turki. "Beberapa negara yang memang punya potensi kerjasama dengan kita akan kami datangi," tandasnya.

Selain dari BUMN dan swasta, pemerintah juga mencari alternatif lain sumber penda-

naan untuk pembangunan koridor ekonomi.

Salah satunya, kata Wakil Menteri Perencanaan pembangunan Nasional (PPN)/Wakil Kepala Bappenas Lukita Dinarsyah Tuwo, pemerintah akan mengadalkan penerbitan obligasi infrastruktur.

Namun, imbuh Lukita, obligasi infrastruktur menjadi alternatif terakhir sumber pendanaan jika pendanaan dari BUMN serta investasi sektor swasta (*private sector*) tidak sesuai dengan harapan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan untuk pembangunan koridor ekonomi.

Lukita juga mengatakan, pemerintah akan memberikan dukungan fiskal berupa insentif dan pembenahan regulasi bagi investor yang akan masuk berinvestasi di enam koridor ekonomi itu.

Sekadar informasi, enam koridor ekonomi ini merupakan pembangunan berbasis wilayah dengan membangun pusat ekonomi baru. Enam koridor ekonomi yang akan dikembangkan pemerintah meliputi Sumatra dan Jawa Barat bagian utara, bagian timur Pantai Utara Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan timur Jawa plus Bali dan Nusa Tenggara.

Pemerintah akan membentuk tim khusus untuk menangan program pengembangan koridor ekonomi yang diproyeksikan tuntas pada 2025.

Irma Yani Nasution

■ ANGKA KEMISKINAN 2011

Pemerintah Yakin Capai Target Kemiskinan

JAKARTA. Pemerintah optimistis bisa menekan angka kemiskinan sesuai target 2011 yang dipatok sebesar 11,5-12,5%. Pemerintah mengklaim, angka kemiskinan terus menurun berkat kecanggihannya pertumbuhan ekonomi.

Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Armida Alisjahbana mengatakan, target pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4% tahun ini akan bisa menurunkan angka kemiskinan. "Growth berkualitas kalau bisa menurunkan kesenjangan dan menciptakan lapangan kerja," ucapnya, Jumat (18/2).

Tahun lalu, tingkat kemiskinan masih 13,33%. Armida menyatakan, jumlah tersebut turun terus. Tahun 2014, pemerintah menargetkan angka kemiskinan bisa mencapai 10%. "Penduduk miskin turun dengan konsisten. Jauh lebih rendah dibandingkan ketika Orde Baru," katanya.

Pada tahun 1990, tingkat kemiskinan mencapai 15,1% dan 8 tahun sesudahnya tingkat kemiskinan meroket menjadi 24,2%. Namun mulai tahun 1999 tingkat kemiskinan menurun dan menjadi 13,33% pada tahun 2010.

Adapun jumlah penduduk miskin masih terkonsentrasi di Jawa 57,8% dan di Sumatra 21%. "Tapi secara persentase tiap daerah, masih tinggi di Papua, Nusa Tenggara Timur dan Maluku," ujarnya.

Pengamat ekonomi Faisal Basri mengatakan, penurunan angka kemiskinan dari 13,3% di 2010 menjadi 11,5-12,5% pada tahun ini bisa tercapai. Namun penurunan kemiskinan yang terjadi masih bersifat semu. "Kalau ada tekanan sedikit, misalnya harga-harga barang naik, mereka bisa kembali miskin," ucapnya.

Faisal menilai, tidak tepat membandingkan penurunan angka kemiskinan dengan Orde Baru. Yang benar, Indonesia harus melongok negara lain. Tahun 1990 misalnya, kemiskinan Indonesia masih lebih baik dibanding China, Laos dan Vietnam. Namun sekarang China dan Vietnam lebih baik dibanding Indonesia.

Pada, anggaran pemerintah untuk mengurangi kemiskinan terus meningkat dari sekitar Rp 18 triliun tahun 1990 menjadi Rp 70 triliun pada 2008. "Saya takut jangan-jangan anggaran kemiskinan kebanyakan untuk birokrati-



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Angka kemiskinan bisa mencapai 10% pada 2014.

sasi kemiskinan," tandasnya. Adapun ekonom Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Latief Adam menyatakan, pemerintah harus memastikan menjaga inflasi tahun ini jika ingin menekan angka kemiskinan sesuai target.

Pasalnya, setiap 1% inflasi dinilai dapat mendorong angka kemiskinan naik 0,2%. Karena tahun ini inflasi bakal

melambung, ia meramal, pemerintah tidak akan mampu mencapai target angka kemiskinan 2011. "Kalau melihat tren dari 2000-2010 itu maksimal penurunannya 0,58%. Jadi kalau dihitung dari tahun lalu 13,33% dikurangi 0,58% akan berkisar 12,75%. Itu paling optimal," hitungannya.

Irma Yani Nasution



PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
("PERSEROAN")

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM MENGENAI PELAKSANAAN PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM (STOCK SPLIT)

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Januari 2011 ("Rapat"), telah disetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. Keputusan dalam Rapat telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 203, tanggal 28 Januari 2011, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSl, Notaris di Jakarta, pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertera dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.10-03211, tanggal 31 Januari 2011.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perseroan bermaksud untuk melaksanakan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal
1	Akhir perdagangan saham dengan Nilai Nominal Lama (Nominal Rp 500,- per saham) di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	24 Februari 2011
2	Awal perdagangan saham dengan Nilai Nominal Baru (Nominal Rp 100,- per saham) di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	25 Februari 2011
3	Akhir penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Lama (Nominal Rp 500,- per saham) di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Tanggal penentuan pemegang saham yang berhak atas hasil Stock Split (Recording Date)	1 Maret 2011
4	Tanggal distribusi saham dengan Nilai Nominal Baru Rp 100,- per saham hasil pemecahan saham (Stock Split) - awal hari	2 Maret 2011
5	Awal perdagangan saham di Pasar Tunai dengan Nilai Nominal Baru Rp 100,- per saham Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Baru Rp 100,- per saham	2 Maret 2011

Catatan:

- Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) akan dilaksanakan berdasarkan saldo Rekening Efek pada akhir tanggal 1 Maret 2011. Pada tanggal 2 Maret 2011 jumlah saham hasil pemecahan nilai nominal (*stock split*) akan tercantum dalam saldo Rekening Efek masing-masing.
- Bagi para Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, permohonan pemecahan nilai nominal (*stock split*) dapat dilakukan mulai tanggal 2 Maret 2011.

Jakarta, 21 Februari 2011
PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DIREKSI



i am

determined to satisfy
the appetite
of a growing Asia



Sudhamek AWS

CEO of GarudaFood Group, one of Indonesia's most admired food and beverage manufacturing companies. The company's Kacang Garuda peanut division has a market share of about 60% of the country's peanut snack industry. Together with DBS, **this is Asia's time, this is Our time.**

we are

the bank that has
the right ingredients
to help you succeed –
Asia's safest, Singapore's best

Sudhamek believes that nothing in this world is impossible. And at DBS, we couldn't agree more.

As his financial partner that's born and bred in Asia, we share his enthusiasm, drive and foresight. Integral qualities that have enabled us to gain an in-depth understanding of the food and beverage industry. And given us the ability to help him anticipate future developments to make the most of opportunities.

It's a relationship unlike any other. One where our expertise and reach provide the support he requires to guide GarudaFood to even greater heights. Whether it's in markets within the region or across the world.

www.dbs.asia

Awarded 'Safest Bank in Asia' by Global Finance in 2009 and 2010.
Awarded 'Best Bank in Singapore' by Euromoney, FinanceAsia and Global Finance in 2010.

DBS. Living, Breathing Asia



Kontan Senin, 21 Februari 2011

Pergerakan Indeks Saham Asia Periode 18 Januari 2011 - 18 Februari 2011

Sumber: Bloomberg, diolah



Proyeksi IHSG & Rupiah

Indeks Naik Lagi

ANALIS memperkirakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan rupiah akan melanjutkan tren penguatan. Investor asing diprediksi akan melakukan aksi beli seiring dengan pergerakan bursa regional yang positif.

Investor makin teriming-iming untuk belanja karena valuasi harga saham saat ini terbilang murah. Tak heran perdagangan saham kembali semarak. Jumat lalu (18/2) IHSG naik 1,85% ke level 3.501,50 dengan nilai transaksi Rp 6,33 triliun. "Dana asing masuk lagi, ini euforia bursa regional yang berimbas terhadap IHSG," kata Nizar Hilmy, analis Harumdana Berjangka.

Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) juga mencetak rekor akhir pekan lalu. Di pasar *spot*, kurs dollar AS Rp 8.870. Ini adalah nilai tukar rupiah tertinggi sejak Februari 2010.

Indikator teknikal, seperti *Stochastic, Relative Strength Index (RSI)* serta *Directional Movement Index (DMI)* ikut mempertegas prediksi tren penguatan IHSG.

Analisis Corfina Capital Deni Hamzah memprediksi hari ini IHSG akan bergerak di kisaran 3.500-3.550. Sementara Nizar menebak IHSG akan berada di rentang di 3.470-3.530.

Menurut *Head of Consumer Banking Market Sales* Standard Chartered Wang Wardhana, pembelian di bursa saham otomatis akan mendorong nilai tukar rupiah. Ia memperkirakan harga dollar AS hari ini bergerak antara Rp 8.830-Rp 8.880. "Pemerintah bisa memanfaatkan masa penguatan rupiah sebagai momentum untuk mengimpor bahan pangan agar inflasi melambat," kata dia.

Raka Mahesa Wardhana

Top Losers	Top Gainers
PUPD -39,09%	GMTD 140,00%
PTSP -34,78%	DART 30,32%
LPPI -27,40%	BTEL 28,57%

Sumber: BEI, 10-18 Februari 2011

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
11/2	-	180,31
14/2	1.761,60	-
16/2	-	799,92
17/2	125,20	-
18/2	554,67	-
Total	1.461,24	-

(dalam Rp miliar) Sumber: BEI

Galeri

BVIC akan Daftarkan Utang Mandala ke Pengadilan



KONTAN/Daniel Prabowo

PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) bersih-bersih kredit macet atau *non performing loan (NPL)* dari PT Mandala Airlines. Perusahaan maskapai yang menutup usaha penerbangannya pada 12 Januari 2011 lalu masih berutang sebesar Rp 145,6 miliar kepada BVIC.

Dalam suratnya di keterbukaan informasi BEI Jumat (18/2), Direksi BVIC Daroel O. Aboebakar dan Suwito Ayub mengatakan, manajemen BVIC akan melakukan sejumlah langkah untuk mengurangi NPL *gross*, di antaranya melakukan penilaian ulang jaminan Mandala.

BVIC juga akan mendaftarkan seluruh jaminan tanah dan bangunan Mandala kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk dieksekusi atau dilelang. Hasilnya nanti akan digunakan untuk melunasi kewajiban Mandala terhadap BVIC. Sesuai dengan UU No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, perkiraan waktu penyelesaian tidak lebih dari 270 hari.

Karena kredit macet tersebut, NPL *gross* BVIC naik menjadi 4,34% per 30 September 2010, dibanding NPL *gross* per 30 Juni 2010 yang sebesar 3,36%.

Meski begitu, menurut manajemen BVIC, mereka telah melakukan penyisihan kerugian sebesar 100% dari nilai kredit. Adapun penyisihan kerugian debitur sebesar 15% dari *outstanding* kredit, sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Adisti Dini Indreswari

Bursa

ANTM dan PLN Siap Ambil Alih Inalum

Aneka Tambang dan Perusahaan Listrik Negara bersedia mengakuisisi 58,88% saham Inalum



KONTAN/Bahaki

Di Inalum, ANTM nantinya bakal mendapatkan smelter pengolahan aluminium.

Anna Suci Perwitasari, Titis Nurdiana

JAKARTA. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tampaknya tidak akan sendiri menjalankan eksekusi 58,88% saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) milik Nippon Asahan Aluminium Co Ltd (NAA). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) baru saja menunjuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) ikut mengambil alih saham Inalum.

Direktur Bisnis dan Manajemen Risiko PLN, Murtaqi Syamsuddin menyatakan, PLN telah menerima surat dari Kementerian ESDM untuk mengakuisisi Inalum. Direktur Utama ANTM Alwin Syah Loebis juga sempat menyatakan perusahaan yang dipimpinnya siap mengambil alih mayoritas saham Inalum.

Apabila PLN ikut serta dalam proses akuisisi saham Inalum maka ANTM tidak perlu mengeluarkan dana terlalu besar. Untuk mengambil

alih saham NAA di Inalum, pemerintah harus menyediakan dana sedikitnya US\$ 700 juta.

Di Inalum, ANTM nantinya bakal mendapatkan *smelter* pengolahan aluminium. Sedangkan PLN bertanggung jawab pada pengelolaan pembangkit tenaga listriknya.

Langkah strategis

Sekretaris Perusahaan ANTM Bimo Budi Satrio enggan mengomentari opsi kemungkinan kerjasama dengan PLN. Manajemen ANTM juga masih menunggu komando dari pemerintah. "Belum ada info. Kami masih menunggu dari pemerintah saja," ujar Bimo kepada KONTAN, Jumat (18/2) pekan lalu.

Pemerintah Indonesia saat ini menguasai 41,12% saham Inalum. Sedangkan 58,88% saham Inalum berada di tangan NAA. Kerjasama proyek Inalum telah berjalan sejak 1975 dan akan berakhir pada 2013 nanti. Pem-

rintah akan mengambil alih seluruh saham Inalum, setelah kerjasama dengan Jepang berakhir.

Sambil menunggu jatuh tempo kesepakatan itu, Indonesia dan Jepang akan menggelar rangkaian pertemuan untuk membahas tata cara pengalihan saham ini. Inalum saat ini me-

Isfhan berpendapat, yang terpenting dalam aksi ini adalah apabila seluruh saham milik NAA dikuasai pemerintah. Jika ANTM memperoleh smelter alumina, maka akan mendukung kinerja perusahaan. "Bisnis Antam tentunya akan terintegrasi ke proyek ini," imbuh dia.

Di sisi lain, PLN juga akan memperoleh keuntungan tersendiri. Sekarang tinggal melihat bagaimana skema kedua perusahaan untuk mengakuisisi 58,88% saham Inalum milik investor asal Jepang itu.

Isfhan saat ini masih menyarankan tahanan saham ANTM. Rekomendasi itu sejalan dengan masih banyaknya proyek yang akan dilaksanakan ANTM. Selain mengincar Inalum, ANTM juga tengah menggarap proyek *smelter* Chemical Grade Alumina di Tayan, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat.

Harga ANTM pada penutupan Jumat (18/2) lalu tetap sebesar Rp 2.200 per saham.

Jika PLN ikut akuisisi Inalum, ANTM tidak akan mengeluarkan dana terlalu besar.

miliki kapasitas produksi sekitar 230.000-240.000 ton per tahun.

Analisis Waterfront Securities, Isfhan Helmy Arsad menilai masuknya PLN dalam rangka pengambilalihan Inalum cukup strategis. "Dengan begitu dana yang harus dikeluarkan ANTM tidak terlalu banyak," kata dia.

RENCANA EKSPANSI

BIPI Siapkan US\$ 100 Juta untuk Akuisisi Tambang

JAKARTA. Manajemen PT Benakat Petroleum Energy Tbk (BIPI) mengalokasikan dana US\$ 100 juta atau Rp 900 miliar untuk mengakuisisi tambang batubara dan ladang minyak baru pada tahun ini.

BIPI juga menyisihkan dana US\$ 13 juta untuk anak usahanya di sektor migas, yaitu Benakat Barat Petroleum.

Sumber pendanaan akuisisi berasal dari komitmen pinjaman dari sebuah bank asing kepada BIPI. "Kami dapat pinjaman US\$ 50 juta hingga US\$ 100 juta," kata Direktur BIPI Firie Ganinduto kepada KONTAN, Jumat (18/2) lalu.

BIPI selama ini sudah memiliki dua tambang batubara

di Kalimantan Timur. Tapi kualitas batubara di lapangan tersebut tak sesuai ekspektasi. "Kami masih mengkaji kemungkinan untuk melepas tambang tersebut," ujar Firie. Dua tambang batubara ini ditaksir memiliki cadangan hingga 44 juta ton.

BIPI memang sedang gencar menjalankan restrukturisasi sejumlah aset yang kurang berkontribusi terhadap total pendapatan konsolidasi perusahaan.

Manajemen BIPI tengah mengincar tambang baru yang sudah berproduksi. BIPI mengharapkan tambang ini bisa segera berkontribusi ke pendapatan perusahaan.

Firie melihat tambang batubara yang berada di Pulau Kalimantan masih memiliki prospek cerah. "Sudah ada beberapa tambang yang kami lirik," ungkap dia.

Sebagian besar pendapatan BIPI selama ini ditopang sektor minyak dan gas (migas). Tapi produksi minyak BIPI pada tahun lalu meleset dari target, bahkan jauh di bawah target yang ditetapkan.

Namun Firie masih enggan memberikan jumlah produksi minyak sepanjang tahun lalu. Harga BIPI pada penutupan Jumat pekan lalu tetap Rp 86 per saham.

Anna Suci Perwitasari



REUTERS/Beawiharta

BIPI sedang gencar menjalankan restrukturisasi sejumlah aset yang kurang berkontribusi.

KINERJA PRODUSEN MINYAK SAWIT

SGRO: Penjualan Tahun Lalu Tumbuh 4%

JAKARTA. PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) memproyeksikan volume penjualannya tahun lalu tumbuh 4% dibanding penjualan 2009.

Selama 2009, SGRO mencatatkan volume penjualan sebanyak 264.160 ton. Jadi, volume penjualan emiten ini sepanjang 2010 bisa mencapai 274.726 ton.

Manajemen SGRO juga optimistis kinerja keuangan perusahaan ini akan meningkat. Pasalnya, harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil (CPO)* pada tahun lalu meningkat.

Head of Investor Relations SGRO Michael Kesuma kepada KONTAN, Jumat (18/2) pekan lalu menyebutkan, harga

jual rata-rata CPO naik 7% sepanjang tahun lalu menjadi RM 2.748 per ton. Tapi dia enggan memberikan secara mendetail nilai pendapatan dan laba bersih SGRO di akhir 2010. Yang pasti, sebesar 90% produk CPO SGRO terserap pasar domestik. Sisanya 10% produksi mengemukakan target ekspor, seperti Singapura dan Malaysia.

Pada tahun ini SGRO berencana menambah lahan pertanian seluas 10.000 hektare (ha). Program ini telah bergulir sejak tahun lalu, yakni 50.000 ha dalam lima tahun, atau 10.000 ha per tahun. "Jika mulai ditanami sekarang, baru bisa panen empat tahun lagi," imbuh Michael.

SGRO saat ini sudah memiliki 100.000 ha lahan kelapa sawit yang mencakup kebun inti dan plasma. Seluas 76.000

Harga rata-rata CPO senilai RM 3.700 per ton di awal tahun ini.

ha lahan berada di Sumatra Selatan, dan sisanya di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

Manajemen SGRO belum bersedia mengemukakan target kinerja tahun ini. "Kami tidak menetapkan target ter-

tentu. Kami hanya fokus memproduksi CPO dan menjualnya dengan harga tinggi," kata Michael. Dengan harga jual rata-rata CPO di awal tahun ini senilai RM 3.700 per ton, Michael berharap kinerja SGRO ikut terdongkrak.

Selain minyak sawit, SGRO mulai memperluas usahanya, yaitu komoditas sagu. Pabrik sagu di Riau yang mulai dibangun sejak akhir tahun lalu ditargetkan beroperasi kuartal empat tahun ini. Pabrik tersebut berkapasitas produksi 100 ton per hari.

"Prospek sagu bagus dan permintaannya juga cukup lumayan," ujar Michael.

Adisti Dini Indreswari

INFO KURS, SAHAM & EMAS LEWAT SMS

Kapan Saja & Dimana Saja

1. Ketik Kode SMS

2. Kirim SMS ke : 6788

3. Informasi sudah di HP

To 6788

REG IDX BUMI

(Telkomsel, Indosat, XL, Flexi, Fren, Esia dan 3)

Ketik :

REG EMAS Info harga Emas

REG PERAK Info harga Perak

REG USD Kurs Dolar Amerika (US\$) thd Rupiah

REG IDR Kurs 5 Mata Uang thd Rupiah

REG AUD IDR Kurs Dolar Australia thd Rupiah

Ketik :

REG SGD IDR Kurs Dolar Singapura thd Rupiah

REG IDX Informasi Index Saham BEI (IHSG)

REG IDX TLKM Harga saham Telkom

REG IDX BUMI Harga saham Bumi Resources

REG WOR IDX Info 5 Index Regional

Untuk berbantu berlangganan Ketik : UNREG9999/Keyword. Contoh : UNREG IDX BUMI

Untuk informasi Kurs Valuta Asing dan Harga Logam Mulia akan dikirimkan setiap Pukul 09:00 dan 16:00 WIB

Untuk informasi Saham BEI akan dikirimkan setiap Pukul 09:45 dan 16:15 WIB

RTI SMS 24 jam setiap hari (termasuk hari libur)

Untuk info lebih lanjut hubungi Customer Service RTI di nomor 021 - 3846747 atau Email : info@rti.co.id

Rp 2.000,- / SMS

RTI INVESTOR Dapatkan info Saham REAL TIME di : www.rti-investor.com

RTI MOBILE Dapatkan info Saham, Kurs & Emas REAL TIME melalui SMARTPHONE di : www.rti-mobile.com

Apabila IPO terlaksana, Salim Ivomas tetap menjadi anak usaha Indofood.

Werianty Setiawan, Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kontan Senin, 21 Februari 2011

Rekomendasi

BI Rate Bisa Menahan Bisnis Properti

Apabila BI rate tahun ini naik 0,75%-1% bisa menahan pertumbuhan penjualan properti

Raka Mahesa Wardhana

JAKARTA. Bank Indonesia menjamin kenaikan bunga acuan atau BI rate tidak akan mempengaruhi bunga kredit bank, termasuk kredit tingkat properti. BI mengikat industri perbankan lewat aturan transparansi bunga kredit atau *prime lending rate*.

Dengan aturan ini, BI bisa mengawasi komponen penyusunan suku bunga kredit bank. Termasuk mengawasi tingkat bunga deposito dan tabungan. BI berwenang meminta bank mencutkan komponen biaya tertentu, agar bunga kredit tidak naik.

Jaminan dari BI sejatinya merupakan berkah bagi emiten sektor properti. Maklum, sebesar 75%-80% dari total pembelian rumah di Indonesia melalui Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Seperti diketahui, BI pada awal bulan ini telah mengerek bunga acuan sebesar 25 basis poin (0,25%) menjadi 6,75%.

Analisis Bhakti Securities Reza Nugraha berpendapat

kenaikan BI rate sebesar 0,25%, jika pun diikuti dengan menanjaknya bunga KPR, tidak akan berpengaruh signifikan ke sektor properti. Tapi bila BI rate pada tahun ini naik antara 0,75%-1%, bisa berdampak negatif ke pertumbuhan sektor properti.

Reza menghitung, jika BI rate naik sebesar 0,75%-1%, bunga KPR berpotensi naik

Sebesar 75% hingga 80% pembelian rumah di Indonesia melalui kredit.

menjadi sekitar 11%-12%. Saat ini, kata dia, bunga KPR di rentang 9,5% hingga 10%.

Jika kenaikan bunga KPR sebesar 1%-12%, maka penjualan properti hanya tumbuh setinggi 7%-10% sepanjang tahun ini. Dan jika bunga KPR di bawah 10%, Reza mengestimasi, penjualan properti sepanjang 2011 bisa meningkat 10%-15%.

Analisis Majapahit Securities

Supriyadi memperkirakan jika bunga acuan naik 100 basis poin, maka bunga KPR akan mencapai 13%-14%.

"Apabila BI rate naik 100 basis poin, BI tidak mungkin bisa mengatur, karena *cost of fund* perbankan akan naik. Jika bunga kredit tidak dinaikkan, laba bank akan tergerus," imbuh Supriyadi.

Dia memprediksikan, penjualan properti tahun ini bisa tumbuh 10%, dengan mempertimbangkan kenaikan bunga KPR. Tapi jika KPR tidak naik, pertumbuhan penjualan properti bisa 15%.

Eksansi properti

Yang pasti, proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 6%-6,5% pada tahun ini berpeluang mendorong bisnis properti. Sebagaimana hukum ekonomi, pertumbuhan ekonomi akan mendorong daya beli. "Kenaikan pendapatan mendorong sebagian orang membeli rumah demi memenuhi kebutuhan primernya," kata Budhy Siallagan, Analis eTrading Securities.

Dus, emiten properti yang gencar bereksansi berpotensi



KONTAN/Daniel Prabowo

Penjualan properti bisa tumbuh 10% walaupun terjadi kenaikan bunga KPR.

si menikmati pertumbuhan penjualan signifikan. Tentu, pengembang tak ingin kehilangan momentum ekspansi saat bunga rendah.

PT Alam Sutera Tbk (ASRI), misalnya, mengembangkan kawasan superblok 1 Alam Sutera dan membangun kawasan baru di Pasar Kamis, Tangerang. Emiten lainnya, PT Bumi Serpong Damai Tbk

(BSDE) memperluas kota mandiri BSD City tahap 2. Kemudian PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) yang mulai menambah area properti ke pinggiran Jakarta.

Langkah diversifikasi usaha juga ditempuh para pengembang. Misalnya PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) yang terus menggenjot divisi *health care*, yakni rumahsakit.

Summarecon Agung Tbk (SMRA) juga tidak mau ketinggalan. SMRA akan mengembangkan pusat perbelanjaan pada tahun ini. APLN juga berencana membangun beberapa mal baru di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

Langkah diversifikasi tentunya akan menambah pendapatan emiten properti. "LPKR, misalnya, akan memperoleh

tambahan pendapatan dari rumahsakit," kata Supriyadi. Bisnis mal, apartemen, dan rumahsakit, menurut Reza, bisa mengkompensasi tertahannya pertumbuhan penjualan rumah di tahun ini apabila BI rate naik tajam.

Dus, bisnis properti masih cerah. Berikut ini rekomendasi analisis terhadap empat saham sektor properti.

Alam Sutera Realty (ASRI)

Bisnis ASRI ditunjang *land bank* yang cukup luas. ASRI pada tahun ini mengembangkan kawasan superblok 1 Alam Sutera dan membangun kawasan baru di Pasar Kamis, Tangerang. Analisis juga menilai aset properti ASRI yang dekat dengan akses tol akan menambah daya tarik.



	Sept 2009	Sept 2010
Pendapatan	281,68	596,90
Laba Bersih	70,96	231,83
Earning per Share (EPS)	4,14	12,98

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 410
Reza Nugraha, Bhakti Securities

Bumi Serpong Damai (BSDE)

Harga tanah BSDE terus meningkat. Di kawasan Bumi Serpong Damai, misalnya, harga tanah saat ini mencapai Rp 3 juta per m², naik 100% dari empat tahun sebelumnya. Dengan *landbank* yang masih berlimpah, kenaikan harga tanah akan mendorong pendapatan BSDE.



	Sept 2009	Sept 2010
Pendapatan	871,37	905,71
Laba Bersih	202,77	243,14
Earning per Share (EPS)	18,54	22,24

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 1.200
Supriyadi, Majapahit Securities

Lippo Karawaci (LPKR)

Analisis menilai penambahan unit rumah sakit bakal mendorong kinerja LPKR. Bisnis rumahsakit berkontribusi lumayan terhadap pendapatan LPKR. Pendapatan dari rumahsakit dan penjualan rumah menyumbang masing-masing 33,18% dan 40,9% dari total pendapatan LPKR.



	Des 2009	Des 2010
Pendapatan	2.565,10	3.125,31
Laba Bersih	388,05	525,35
Earning Per Share (EPS)	22,43	30,30

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 800
Budhy Siallagan, eTrading Securities

Agung Podomoro (APLN)

APLN bereksansi ke luar Jakarta, seperti membangun mal baru di Cirebon dan Pekanbaru. Selain itu, anak usaha Agung Podomoro Group ini mengakuisisi 90% saham PT Pesona Gerbang Karawang (PGK). Dengan *brand* yang kuat, akuisisi tersebut bisa menopang kinerja APLN.



	Des 2009	Sept 2010
Pendapatan	855,95	1.096,05
Laba Bersih	35,12	156,61
Earning Per Share (EPS)	4,00	18,00

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuali EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 430
Octavius Oky Prakarsa, Mandiri Sekuritas

RIGHTS ISSUE BMRI

Pemilik Lama Bisa Membeli Saham Baru Jatuh Pemerintah

JAKARTA. Pemegang saham lama atau *existing shareholders* PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) berpeluang membeli saham baru. Seharusnya, saham itu menjadi jatah pemerintah dalam *rights issue* BMRI. "Untuk porsi pemerintah, (pemegang saham *existing*) menjadi pertimbangan. Tapi hal itu tidak menjadi prioritas," ujar Direktur Keuangan dan Strategi BMRI, Pahala Nugraha Mansury, kepada KONTAN, Minggu (20/2).

Dalam aksi korporasi ini, BMRI melepas 2,33 miliar saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham. Jadi, BMRI bisa meraup dana maksimal Rp 11,65 triliun.

Pemerintah selaku pengendali BMRI tidak mengeksekusi

haknyanya dan berniat melepas 1,56 miliar saham BMRI kepada 49 investor strategis seharga Rp 5.250 per saham. Sayangnya, Pahala tidak bersedia menjelaskan komposisi pembeli saham yang menjadi jatah pemerintah itu.

Yang pasti, investor asing pun akan mendapatkan alokasi jatah sebesar 40% saham BMRI milik pemerintah tersebut. Alhasil, melalui aksi korporasi itu, pemerintah bakal menerima dana senilai Rp 389,5 miliar.

Penentuan selisih harga jual saham milik pemerintah senilai Rp 250 per saham sebelumnya cukup alot. Pemerintah dan Bank Mandiri sempat menunda pengumuman harga *rights issue* itu sampai dua

kali. Pemerintah semula meminta selisih harga Rp 300 per saham. Kata sepakat akhirnya tercapai dengan mengacu kepada kesamaan selisih harga dengan hak pemerintah saat *rights issue* PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).

Kendati masih dalam tahap finalisasi, manajemen BMRI mengharapakan bisa memperoleh dana hasil *rights issue* sesuai dengan target awal, yaitu Rp 11,65 triliun.

Pasca aksi *right issue*, porsi kepemilikan pemerintah di BMRI bakal tergerus dari semula 66,73% menjadi 60% dari total saham. Sedangkan porsi investor publik akan bertambah menjadi 40%.

Didik Purwanto

AKSI KORPORASI GRUP INDOFOOD

Salim Ivomas akan Masuk Bursa Saham

JAKARTA. Satu lagi anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) berniat masuk Bursa Efek Indonesia. Adalah PT Salim Ivomas Pratama, anak usaha INDF di sektor agribisnis, yang bersiap melepas sebagian sahamnya melalui penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO).

INDF saat ini menguasai 60,4% saham Salim Ivomas. Manajemen INDF belum bersedia membeberkan rencana IPO Salim Ivomas, termasuk berapa jumlah saham yang siap dilepas ke publik.

Yang jelas, "Apabila rencana IPO terlaksana, Salim Ivomas akan tetap menjadi anak perusahaan INDF," kata Direktur dan Sekretaris Perusahaan INDF, Werianty Setiawan, dalam keterbukaan informasi ke Bursa Efek Indonesia, Jumat (18/2) pekan lalu.

Salim Ivomas selama ini memproduksi minyak goreng, margarin dan mentega dengan merek dagang Binoli, Simas, Palmia, dan Amanda. Segmentasi pasar Salim Ivomas adalah kawasan Asia Tenggara, Afrika, Timur Tengah dan Asia Timur dengan nilai ekspor sekitar 21%-30%.

Selain Salim Ivomas, divisi usaha agribisnis INDF digawangi oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) yang sudah lebih dulu masuk bursa saham Indonesia.

Menurut Werianty, rencana IPO Salim Ivomas tergantung pada beberapa faktor. Mulai dari persetujuan institusi berwenang, persetujuan pemegang saham, hingga kondisi pasar saham.

Pengamat pasar modal, Iwan Ariston Napitupulu berpendapat, rencana IPO Salim

Ivomas akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan INDF. Pasalnya, Salim Ivomas dinilai memiliki fundamental bisnis yang cukup kuat.

Saham-saham *consumer goods* seperti INDF termasuk tahan banting terhadap tekanan inflasi. "Meski inflasi tinggi, produk-produk Indofood seperti mi instan dan minyak goreng akan tetap dikonsumsi," kata Irwan kepada KONTAN, Minggu (20/2).

Rencana IPO Salim Ivomas juga berpotensi mendorong

Rencana IPO Salim Ivomas berpotensi mendorong saham INDF.

saham INDF di pasar modal. Prediksi itu berkaca pada pelaksanaan IPO anak usaha INDF yang lain, yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Menjelang penawaran saham perdana ICBP, harga saham INDF ikut terkelek hingga setinggi 20%.

Dalam proyeksi Irwan, rencana IPO Salim Ivomas bisa menggerakkan harga saham INDF naik hingga Rp 5.500 per saham. Harga INDF pada penutupan Jumat lalu (18/2) adalah Rp 4.700 per saham, menguat 0,53% dari harga penutupan Kamis (17/2).

Prospek IPO Salim Ivomas dinilai Irwan juga cerah. Satu pertimbangan lainnya, "Harga komoditas saat ini sedang tinggi," imbuh dia.

Adisti Dini Indreswari

Galeri

Pabrik INCO Beroperasi Kembali Pascagempa

PABRIK PT International Nickel Indonesia Tbk (INCO) di Sorowako, Sulawesi Selatan kembali beroperasi pada Jumat (18/2). Kegiatan produksi INCO di Sorowako sempat terhenti sejak Selasa (15/2) hingga Kamis (17/2) lalu.

Gempa bumi yang terjadi di Sulawesi Tengah dengan kekuatan 6,1 skala Richter tersebut membuat INCO menghentikan sementara kegiatan pengolahan nikelnya. Penghentian kegiatan sementara bertujuan untuk mengecek dan memastikan keamanan semua fasilitas yang ada, termasuk keamanan bangunan dan operasi dua PLTA di Larona dan Balamano.

Gempa tersebut menyebabkan terganggunya jalur listrik dan sebagian *switchyard* yang berdampak pada pasokan listrik pengolahan dan permukiman. Namun hal tersebut sudah teratasi pada Kamis sore lalu.

Menurut Direktur Komunikasi INCO Jannus TH Siahaan, seluruh peralatan produksi telah mulai dinyalakan kembali sejak Kamis sore. "Tapi butuh waktu untuk normal kembali," katanya. Dia menyatakan, paling tidak produksi nikel INCO dapat kembali normal dalam jangka waktu tiga hingga empat hari kemudian.

Anna Suci Perwitasari

Jasa Marga Refinancing Obligasi Rp 650 Miliar

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) telah melunasi utang obligasi yang jatuh tempo Desember 2010 senilai Rp 650 miliar. Nilai utang obligasi JSMR yang kini masih tersisa adalah Rp 4,03 triliun.

Mengacu laporan keuangan JSMR per akhir Desember 2010, pengelola jalan tol pelat merah ini memiliki obligasi jatuh tempo senilai Rp 650 miliar pada 4 Desember 2010. "Sudah kami lunasi melalui *refinancing* dengan obligasi yang diterbitkan Oktober 2010 lalu," ujar Direktur Keuangan JSMR, Reynaldi Hermansjah, Jumat (18/2).

JSMR menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 senilai Rp 1 triliun pada 12 Oktober 2010. Tingkat bunganya 9,35% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan. Surat utang ini jatuh tempo pada tahun 2020.

Di saat yang sama, JSMR juga menerbitkan Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 tanpa bunga senilai Rp 500 miliar, yang jatuh tempo Oktober 2013. Obligasi tanpa bunga itu ditawarkan dengan harga diskonto 77% dari jumlah pokok obligasi atau setara imbal hasil 9,1% per tahun.

Dari total Rp 1,5 triliun hasil penerbitan obligasi, sebesar 70% dipakai untuk *refinancing*, sisanya untuk investasi.

Amalia Putri Hasniawati



KONTAN/Muradi

Manajemen BMRI berharap bisa meraup Rp 11,65 triliun dari hasil *rights issue*.

Analisis Teknikal

Berdasar Data Penutupan Bursa 18 Februari 2011

WD Watch List®

Zone	Stock	Price Status	Technical Indicators
		Open, High, Low, Close, R, Colors, Bodies, Oscillator, Candle, V Ratio, MACD	
1	BDAN	200 3.1 78.9 6.150 6.650 6.850 3-Greens 3-Whites	↑ 22
	INTP	600 4 107.2 14.200 15.650 16.850 2-Greens 3-Whites	↑ 11
	ASRI	2.000 3.9 499.6 48.250 53.000 54.700 2-Greens 3-Whites	↑ 16
	BBNI	125 3.6 166.9 3.350 3.550 3.900 2-Whites	↑ 15
	BBCA	150 2.5 139.7 5.800 6.150 6.650	↑ 14
2	SMGR	50 0.6 74.3 8.300 8.750 8.800 2-Greens	↑ 9
	UNTR	200 0.9 159.5 22.150 23.100 23.300	↑ 10
	IHSG	67 2 5.548 3.373 3.501 3.534 5-Greens 5-Whites	↑ 2
	UNVR	550 3.7 17.3 14.300 15.500 15.750	↑ 2
	LPKR	30 5.4 148 520 590 600 4-Greens 4-Whites	↑ 2
	INCO	0 0 42.3 4.900 5.000 5.100	↑ 15
	MEDE	0 0 6.9 3.175 3.300 3.375	↑ 15
	KLBF	75 2.6 49.2 2.725 2.925 3.000	↑ 13
	TINS	25 0.9 13.7 2.775 2.850 2.950	↑ 14
	INDF	25 0.5 13.2 4.650 4.700 4.875	↑ 4
3	BMRI	350 6.3 79.3 5.500 5.900 6.150	↑ 2.8
	TLKM	0 0 86.4 7.400 7.450 7.800	↑ 3
	GTL	0 0 21.8 2.150 2.200 2.325	↑ 1
	BJBR	40 3.6 108.1 1.110 1.150 1.220	↑ 14
	ELTY	5 3.8 13.1 122 135 144 2-Greens 2-Whites	↑ 3
	ANTM	0 0 30.9 2.175 2.200 2.350	↑ X
	BBTN	40 3 53.7 1.270 1.360 1.460 3-Greens 3-Whites	↑ 15
	CPIN	-10 -0.6 42.4 1.480 1.590 1.710	↑ 1
	ITMG	850 1.8 110.5 44.250 47.200 50.950 2-Greens 2-Whites	↑ X
	GGRM	2.300 6.9 110.6 33.450 35.750 38.600	↑ 2.1
4	ADRO	50 2.1 120.8 2.275 2.425 2.625	↑ 2
	BBRI	75 1.6 280.1 4.575 4.875 5.300 5-Greens	↑ 1.2
	UNSP	10 3 17.8 325 340 370 2-Greens 2-Whites	↑ 26
	LSIP	400 3.8 76.9 10.550 10.950 12.000	↑ 2.4
	BUMI	100 3.7 295.6 2.575 2.825 3.100	↑ 22
	AAU	300 1.4 31.7 21.700 22.050 24.350 3-Blacks	↑ 4
	DOID	-10 -0.8 34.6 1.100 1.220 1.360 4-Blacks	↑ 27
	PGAS	-100 -2.5 202.1 3.825 3.875 4.325	↑ 1.7
	PTBA	300 1.6 124.6 19.350 19.650 22.900	↑ 1.6
	INDY	100 2.7 87.9 3.725 3.825 4.800	↑ 1.5

WD Penny List®

Zone	Stock	Price Status	Technical Indicators
		Open, High, Low, Close, R, Colors, Bodies, Oscillator, Candle, V Ratio, MACD	
1	BTEK	30 3.9 7.8 690 790 800 3-Greens 3-Whites	↑ 3.4
	BTEL	5 1.9 17.8 205 270 490 5-Greens 5-Whites	↑ 1.4
	BUVA	30 8.2 10.9 340 395 700	↑ 2.2
	DART	20 8.9 37.6 181 245 590 3-Greens 3-Whites	↑ 14.1
	MNCH	90 10.1 117.5 840 980 1.060 2-Greens 2-Whites	↑ 5.7
2	SMRA	60 6.4 11.2 850 1.000 1.010	↑ 1
	EXCL	200 3.6 24.9 5.200 5.750 5.900 4-Whites	↑ 1.7
	FASW	100 3.4 10.7 2.650 3.000 3.500	↑ 3.2
	TRAM	10 1.6 16.6 610 630 640	↑ 15
	ISAT	0 0 8.3 4.825 5.000 5.050	↑ 10
3	BRAU	0 0 9.2 520 530 540	↑ 1.3
	BMTR	0 0 20.2 780 800 820	↑ 1.2
	APLN	15 4.3 13.6 345 365 375	↑ 3
	SSIA	10 0.9 6.8 1.070 1.090 1.120	↑ 1.4
	ASRI	10 4.1 15.3 230 255 265 2-Greens 2-Whites	↑ 1.1
4	MIRA	0 0 19.5 225 250 260	↑ 2
	TBKG	50 2.1 12.5 2.350 2.400 2.500	↑ X
	MPPA	10 0.6 6.7 1.440 1.710 1.790 3-Greens	↑ X
	BHIT	2 1.2 10.4 172 174 183	↑ 1.3
	JSMR	50 1.6 28.1 3.000 3.100 3.275	↑ 1.3



Pengasuh:

Saptono Widhi (Twitter: @w.j.d.h.)
http://groups.yahoo.com/group/meta-nika

ANALISIS PASAR:

Komposisi/perbandingan jumlah saham pada tiap-tiap zona WD Watch List dapat memberi gambaran situasi dan arah pasar. Situasi pasar yang **bullish** ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona atas, sehingga ketika pasar sangat **bullish** maka mayoritas saham berada di zona 1 dan bisa jadi zona-zona bawah hilang dari tabel. Jika sinyal indikator saham-saham di zona 1 itu mulai banyak berlatar merah, maka koreksi mungkin akan segera terjadi. Sebaliknya, situasi pasar yang **bearish** ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona bawah, sehingga ketika pasar sangat **bearish** maka mayoritas saham berada di zona 4 dan bisa jadi zona-zona atas hilang dari tabel. Jika sinyal-sinyal indikator berlatar putih mulai muncul pada saham-saham di zona bawah, maka kemungkinan pasar akan segera rebound.

INVESTASI JANGKA MENENGAH/PANJANG:

Saham yang dianggap memenuhi kriteria untuk investasi jangka menengah/panjang ditandai dengan latar biru pada kolom Stock/ticker. Pemilihan berdasar pada adanya kecenderungan/tren naik pada grafik harga. Evaluasi/review atas pilihan saham tersebut dilakukan paling tidak setiap minggu sekali. Status indikator pada kolom MACD, walaupun bersifat *lagging*, dapat memberi gambaran tren jangka pendek/menengah dari saham-saham tersebut. Untuk mengoptimalkan hasil investasi, investor dapat menjalankan strategi beli/tambah ketika saham itu berada di zona 4 DAN mulai menunjukkan sinyal **bullish**, kemudian jual/kurangi ketika saham itu berada di zona 1 DAN mulai menunjukkan sinyal **bearish**.

PERDAGANGAN JANGKA PENDEK:

Pilihan BELI:

- Strategi Buy High Sell Higher: Cermati saham-saham di zona 1 dengan angka indeks 1, terutama jika sinyal berlatar merah BELUM mulai muncul pada kolom indikator Colors, Oscillator & Candle. Khusus untuk strategi Buy at All Time/New High, syarat di atas DITAMBAH dengan adanya penanda warna latar biru pada kolom Close dan kolom R (Resistance).
- Strategi Buy Low Sell Higher: Cermati saham-saham di bagian bawah (bisa zona 3 atau 4, tergantung kondisi pasar), terutama jika status Reds pada indikator Colors SUDAH lebih dari 3 (misal: 4-Reds, 5-Reds dst) dan/atau SUDAH mulai muncul sinyal berlatar putih pada kolom indikator Oscillator & Candle.

Sinyal JUAL: Cermati saham-saham yang indikator Colors, Oscillator & Candle-nya sudah mulai berlatar merah, karena bisa jadi harganya akan segera terkoreksi. Secara umum, jika pasar sudah mulai *overheat*, yaitu ketika pada zona 1 tabel WD Watch List ada banyak saham yang memiliki sinyal-sinyal indikator berlatar merah, maka kemungkinan mayoritas saham akan terkoreksi karena terbuaya sentimen pasar.

Untuk informasi workshop, grafik saham pilihan, dan konsultasi terkait WD Watch List, silakan kirim email ke saptono.widhi@gmail.com

© Saptono Widhi - 2010 - All Rights Reserved

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknikal saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham dengan nilai transaksi yang tinggi, sementara untuk +416 saham/efek selebihnya, dipilih 35 saham yang nilai transaksinya tertinggi dan dipetakan di WD Penny List

PENJELASAN ISTILAH & WARNA LATAR:

Price Status: Stock: Ticker/code saham. Angka indeks menunjukkan jumlah hari sejak berada/masuk di zona 1. Kolom

Stock berlatar biru menandai saham yang grafiknya menunjukkan tren naik. +/- & %: Perubahan harga. Trx: Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom Trx berlatar biru menandai 5 nilai transaksi tertinggi pada masing-masing tabel dan periklanan nilai transaksi BEI. S: Support, level dimana penurunan harga kemungkinan akan tertahan. Close: Harga penutupan. Kolom Close berlatar biru berarti harga Close berjarak < 5% dari harga All Time High. R: Resistance, level dimana kenaikan harga kemungkinan akan tertahan. Kolom R berlatar biru menunjukkan harga All Time High.

Technical Indicators:

Sinyal-sinyal teknikal dipetakan pada kolom Technical Indicators. Sinyal **bullish** ditandai latar putih/tanpa warna, sebaliknya sinyal **bearish** ditandai latar merah. Kolom yang kosong menunjukkan tidak adanya sinyal teknikal yang muncul. Colors: Perubahan status harga (Green: harga naik, Red: harga turun), contoh: 3-Greens berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. Bodies: Perubahan warna candlestick body (White: Close>Open, Black: Close<Open), contoh: 3-Whites: harga Close>Open selama 3 hari berturut-turut.

Oscillator: Indikator yang bergerak antara area *oversold* & *overbought*, terdiri dari indikator Stochastic, Relative Strength Index (RSI) & Bollinger Band (BB). Candle: Pola harga sesuai teori Candlestick. V Ratio: Menunjukkan perbandingan volume transaksi dengan EMA-50 dari volume. MACD: Up/Down Arrow: tren berdasar posisi garis MACD terhadap garis sinyal. Kode "SW" menandai terbentuknya pola Side Ways pada grafik. Kode "X" menandai terjadinya Golden/Dead Cross. Kolom angka menunjukkan jumlah hari sejak terjadi Golden/Dead Cross terakhir.

Harga Komoditas Sepekan (11/2/2011-18/2/2011)

Minyak Mentah

89,13 | 89,71

0,65%

Pengiriman April 2011
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (MDEX)

1.278,48 | 1.218,25

-4,71%

Pengiriman Mei 2011
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

CPO (ICDX)

11.540 | 10.885

-5,68%

Pengiriman Mei 2011
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per kilogram)

Batubara*

123,00 | 125,95

2,39%

Pengiriman Maret 2011
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Berjangka

1.360,40 | 1.388,60

2,07%

Pengiriman April 2011
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

Emas Batangan

402.000 | 405.000

0,74%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
rupiah per gram
(emas seberat satu kilogram)Sumber: Logam Mulia, Bloomberg
Keterangan: *Harga periode 19-25 Februari 2011Iran Memanas,
Harga Minyak Bergolak

Kebutuhan yang bertambah akan menahan harga

Asep Munazat

JAKARTA. Api konflik di Timur Tengah belum padam. Setelah ketegangan di Mesir berkurang pasca mundurnya Hosni Mubarak dari presiden, kini bara api terpantik di Iran yang berada di sebelah timur Mesir. Suhu politik di beberapa negara lain penghasil utama minyak di kawasan ini juga mulai mendidih.

Demonstrasi yang terjadi di Iran kembali membangkitkan harga minyak mentah. Padahal, harga minyak mentah telah melandai sejak awal pekan. Maklumlah, Iran merupakan salah satu produsen minyak terbesar dunia.

Mengutip Bloomberg, rencana Iran yang akan memberangkatkan kapal perangnya menggarung Terusan Suez menambah kekhawatiran pasar akan keamanan Timur Tengah dan terganggunya pasokan minyak.

Wajar, pasar langsung merespon. Jumat (18/12), kontrak pengiriman minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) untuk April 2011 menajal US\$ 90,96 per barel. Namun, perdagangan minyak yang punya nama populer *teas light sweet* itu ditutup seharga US\$ 89,71 per barel.

Harga itu lebih tinggi dibanding harga sebelumnya. Harga minyak untuk jenis dan kontrak yang sama, Kamis (17/2), senilai US\$ 88,84 per barel, atau naik sekitar 0,06%.

Inflasi Amerika

Harga minyak juga dipengaruhi pergerakan dollar AS di pasar valuta. "Kenaikan harga minyak kemarin tidak terlepas dari melemahnya dollar AS,"



REUTERS/Sergio Moraes

Minimal hingga pekan depan, harga minyak masih **bullish**.

ujar Nizar Hilmy, Analis Harumdana Berjangka. Herry Setyawan Analis Indosukses Futures menambahkan, penguatan harga minyak bisa semakin drastis, terutama bila negara-negara maju seperti AS dilanda inflasi. Kondisi tersebut akan memaksa otoritas moneter AS menaikkan tingkat bunga.

Jika bunga AS naik, nilai tukar dollar AS biasanya akan melemah. "Kenaikan bunga bisa menekan dollar AS dan berimbas pada kenaikan harga minyak," ujar Herry.

Herry memperkirakan, harga minyak pekan ini beredar di US\$ 83- US\$ 88 per barel. Nizar meramal, harga akan berada di kisaran US\$ 87,30 hingga 89,80 per barel.

Dalam survei Bloomberg, 20 dari 46 analis yang menjadi responden memprediksi harga minyak akan menguat pekan ini. Sebanyak 15 lainnya memprediksi turun. Dan 11 meramal, harga minyak akan bergerak tipis.

sumsi minyak akan meningkat 1,5 juta barel per hari.

Herry Setyawan Analis Indosukses Futures menambahkan, penguatan harga minyak bisa semakin drastis, terutama bila negara-negara maju seperti AS dilanda inflasi. Kondisi tersebut akan memaksa otoritas moneter AS menaikkan tingkat bunga.

Jika bunga AS naik, nilai tukar dollar AS biasanya akan melemah. "Kenaikan bunga bisa menekan dollar AS dan berimbas pada kenaikan harga minyak," ujar Herry.

Herry memperkirakan, harga minyak pekan ini beredar di US\$ 83- US\$ 88 per barel. Nizar meramal, harga akan berada di kisaran US\$ 87,30 hingga 89,80 per barel.

Dalam survei Bloomberg, 20 dari 46 analis yang menjadi responden memprediksi harga minyak akan menguat pekan ini. Sebanyak 15 lainnya memprediksi turun. Dan 11 meramal, harga minyak akan bergerak tipis.

TREN HARGA EMAS

Inflasi Tinggi Membayangi Kenaikan Harga Emas

JAKARTA. Kemilau harga emas masih berpendar. Lihat saja, akhir pekan lalu (18/2), harga emas masih ditutup menguat. Harga emas di bursa Comex Nymex untuk pengiriman April 2011 ditutup US\$ 1.388,60 per ons troy.

Grafik harga emas juga terlihat menarik sepanjang pekan lalu. Harga emas di akhir pekan lebih tinggi 1,72% dibanding harga per Senin (14/2), US\$ 1.365,10.

Para analis percaya, kenaikan harga emas tidak terlepas dari kebijakan pengetatan ekonomi yang dilakukan oleh sejumlah negara.

Herry Setyawan, Analis Indosukses Futures menilai, pamor emas naik seiring inflasi

yang melanda sejumlah negara. Pasar akan melihat emas sebagai aset yang bisa mengamankan nilai kekayaan di masa inflasi.

Herry memprediksi, harga emas masih berpotensi naik pekan ini. "Inflasi yang tinggi masih menghantui tak hanya Asia, tetapi juga di Amerika Serikat. Bahkan AS diprediksi akan meningkatkan bunganya," ujar Herry.

Nizar Hilmy, analis dari Harumdana Berjangka juga melontarkan prediksi yang setali tiga uang. Menurut Nizar, harga emas berpotensi naik dalam pekan ini. Alasan dia, ketegangan Timur Tengah akan mendorong harga emas yang dianggap *safe haven*, se-

ring dengan kekhawatiran pasar akan pasokan minyak.

Herry memperkirakan, harga emas akan bergerak di kisaran US\$ 1.370 - US\$ 1.390 per ons troy, selama pekan depan. Sedangkan Nizar meramal, emas akan berada di kisaran US\$ 1.350 hingga US\$ 1.395 per ons troy.

Dalam survei yang digelar Bloomberg, dari 15 pelaku pasar, analisis dan investor, sebanyak 11 trader atau 73% berpendapat, harga logam mulia akan mengalami kenaikan pekan ini. Sementara tiga dari 15 responden berpendapat emas akan turun. Hanya satu memilih netral.

Asep Munazat

Kontan & AsiaLeader

THE CORPORATE LEADER IN THE 21ST CENTURY

SPEAKER



Stefan Ciesielski

30 Years International Experience
in Recruitment & Leadership

EXPECTED RESULTS

- DEAL WITH REQUIREMENTS OF THE 21st CENTURY
- LEARN FROM GREAT LEADERS IN HISTORY
- LEAD WITHOUT FORMAL AUTHORITY
- UNDERSTAND THE EXPECTATIONS OF THE FOLLOWERS
- TOP 10 LEADERSHIP QUALITIES
- INFLUENCE PEOPLE & GAIN FOLLOWERS
- BECOME A HIGHLY EFFECTIVE LEADER

*CONDUCTED IN ENGLISH

GUEST SPEAKER:



KUSNADI SUKARJA

Former CEO Of
Leading Companies

Waktu & Tempat

24 Februari 2011
Hotel SANTIKA
Jakarta Jam 09.00 - 17.00

Tuition Fee

Rp 1.800.000,- per peserta atau
@ Rp 1.600.000,- per peserta
*(minimal 3 peserta dalam satu instansi)INFORMASI & PENDAFTARAN : Sdr Ngadirin
Telp : 021- 5361289, 5357636, 5328134 ext 1205, 1209
Fax: 021-533 3166
E-mail : ngadirin@kontan.co.id

Saya pikir perbankan lokal juga berminat membeli obligasi dollar pemerintah.

I Made Adi Saputra,
Analisis Obligasi NC Securities

Kontan Senin, 21 Februari 2011

■ SUN GLOBAL

Obligasi Global Indonesia akan Menarik Investor Asing



Penguatan nilai tukar rupiah akan membuat pemerintah bisa mengurangi biaya penerbitan obligasi global.

JAKARTA. Kenaikan suku bunga acuan menyebabkan *spread* obligasi global Indonesia menyempit. Meskipun begitu, analisis tetap optimistis investor bakal menyerap obligasi global yang akan diterbitkan pemerintah.

Analisis Obligasi NC Securities I Made Adi Saputra memaparkan, investor asing bakal memanfaatkan penerbitan *global bond* tersebut untuk menambah investasinya di Indonesia. Selain itu, "Saya kira perbankan lokal juga berminat membeli obligasi dollar tersebut," ujar Made kepada KONTAN, Minggu (20/2).

Di mata pelaku pasar finansial, kondisi fundamental Indonesia masih bagus. Hal ini

akan menambah daya tarik obligasi global Indonesia.

Kondisi pasar saat ini pun mendukung untuk menerbitkan *global bond*. Made menuturkan, penguatan nilai tukar rupiah akan membuat pemerintah bisa mengurangi biaya penerbitan obligasi global.

Selain itu, *yield treasury bills* Amerika Serikat (AS) juga sedang turun. *Yield* surat utang pemerintah AS bertenor 10 tahun pada Jumat (18/2) mencapai 3,58%.

Di sisi lain, *BI rate* naik. Hal ini menyebabkan *spread* obligasi global Indonesia jadi tidak terlalu besar. "Jadi *yield* yang diberikan bisa rendah," jelas Angky Hendra, Manajer Investasi Batavia Prosperindo

Aset Manajemen, Jumat lalu, *spread* obligasi global Indonesia bertenor 10 tahun mencapai 201,5 basis poin.

Angky memperkirakan, pemerintah bisa memotong kupon sebesar 4%-6% untuk obligasi tersebut. Namun menurut hitungan Made, pemerintah perlu memotong kupon 6,5%-7% untuk menarik investor.

Sekadar mengingatkan, pemerintah berniat merilis surat utang global pada semester pertama tahun ini. Saat ini pemerintah sudah menunjuk tiga sekuritas asing sebagai penasas *global bond* tersebut, yakni Deutsche Bank, UBS dan JPMorgan.

Dyah Ayu Kusumaningtyas



Wake Up Call

Arbitrase Tak Selalu Bebas Risiko



Budi Frensidy,
Pengamat pasar modal
dan pasar uang

Ada tiga tipe investor dalam pasar keuangan. Masing-masing adalah hedger, spekulan dan arbitrageur. Motivasi utama hedger berinvestasi adalah menjaga keutuhan modal. Jadi, mereka menarik dana di instrumen yang ngaris tak berisiko, seperti deposito, obligasi dan reksadana pasar uang.

Kelompok spekulan memiliki tujuan investasi meraih keuntungan dari pergerakan harga di pasar. Tidak ada jaminan modal awal tetap utuh. Selalu ada kemungkinan rugi atau unsur spekulasi.

Spekulan dalam saham bisa dibagi atas mereka yang sebenarnya tak suka risiko dan mereka yang mencintai risiko. Spekulan yang tidak suka risiko adalah mereka yang melakukan diversifikasi dengan mengoleksi bekal saham berkapitalisasi besar yang masuk dalam LQ-45. Investor kelompok ini menghindari saham dengan volatilitas tinggi dan tidak menggunakan fasilitas *margin* atau *short selling*.

Ada spekulan saham pencinta risiko yang tidak diversifikasi, tetapi menerapkan strategi fokus untuk memaksimalkan keuntungan. Tidak

jarang mereka menggunakan fasilitas *margin* dan *short selling* untuk bertransaksi saham-saham lapis kedua dan ketiga yang memiliki volatilitas tinggi.

Data di Bursa Efek Indonesia menunjukkan saham emiten kecil mendominasi daftar 10 top gainers dengan return ratusan persen setiap tahunnya. Saham berkapitalisasi besar yang masuk daftar tersebut selama enam tahun terakhir hanya PGAS dan GGRM.

Tujuan pecinta risiko adalah memperoleh return di atas return pasar. Namun mereka juga tidak mau dipanggil penjudi karena mengaku sudah menghitung risiko investasinya dengan cermat.

Tipe terakhir investor saham adalah arbitrageur. Ini tipe investor paling luhur karena mampu memperoleh return tinggi dengan risiko sangat rendah. Investor kelompok ini mengklaim mampu mengeksploitasi tiap kesempatan arbitrase di pasar.

Arbitrageur biasanya beroperasi di dua pasar berbeda. Contoh arbitrase di pasar uang yang sederhana adalah money changer A memasang kurs jual dollar AS Rp 8.850, sedang money changer B memberlakukan kurs beli dollar AS Rp 8.900 di saat yang sama. Dengan membeli dari money changer A dan langsung menjualnya ke pedagang kedua, investor bakal mengantongi untung Rp 50 per dollar.

Arbitrase di pasar uang dalam bentuk lebih kompleks biasanya melibatkan tiga valuta yang diperdagangkan pada

kurs berbeda.

Kenyataannya, kesempatan arbitrase seperti contoh di atas sangat jarang atau hampir tidak mungkin terjadi. Jika ada, hanya perlu satu orang arbitrageur untuk mengoreksi mispricing.

Bagaimana dengan investasi dalam saham? Apakah ada kesempatan arbitrase di BEI? Ketimbang mencari saham murah dibandingkan nilainya, identifikasi kesempatan arbitrase di bursa saham lebih sulit karena semua investor ingin mengeksploitasi, jika ada.

Ada sangat sedikit saham langka yang memberikan kesempatan itu. Satu contoh adalah Multipolar (MLPL). Saham yang lain akan saya tulis pada kesempatan mendatang. MLPL adalah pemilik 50,4% saham Matahari Putra Prima (MPPA) yang memiliki nilai kapitalisasi pasar Rp 9,5 triliun.

Berdasarkan hitungan sederhana, dari portofolionya di MPPA saja, saham MLPL ini bernilai Rp 4,8 triliun atau setara Rp 623 per saham (Rp 4,8 triliun dibagi 7,7 miliar saham beredar).

Angka-angka ini dua kali lipat lebih besar daripada kapitalisasi pasar dan harga sahamnya sekarang yaitu Rp 2,0 triliun dan Rp 265. EPS

tahun 2010, walaupun berasal dari pos luar biasa, juga mencengangkan yaitu Rp 506 hingga PER-nya hanya 0,53. Belum lagi, jika memperhitungkan saldo kas per akhir 2010 senilai Rp 3,04 triliun atau Rp 395 per saham. Nilai saldo ini akan menjadi Rp 4,35 triliun, jika menghitung dividen yang akan diterima MLPL dari MPPA, yaitu Rp 508 miliar di bulan Januari dan Rp 846,7 miliar di bulan Maret nanti. Kas per saham MLPL akan menjadi Rp 571. Jika nilai pasar investasinya di MPPA dimasukkan, nilai wajar MLPL terkini Rp 1.018 atau Rp 395 plus Rp 623. Unbelievable!

Yang mengherankan, dengan harga MLPL yang sepelempat nilainya itu, investor tidak memburu saham ini. Bahkan, investor terkesan justru menghindarinya. Anda tahu alasannya?

Ketimpangan harga dan nilai saham sebesar ini mengindikasikan investor memandang saham ini mengandung risiko besar di luar risiko usaha karena seringnya grup ini melakukan aksi korporasi dan rekayasa keuangan. Sangat mungkin investor publik menilai manajemen terlalu mengecewakan mereka, terakhir soal dividend payout.

Inilah contoh emiten yang pemilik saham mayoritas melakukan praktik yang tidak disukai pemegang saham publik yang minoritas. Sudah waktunya, otoritas bursa turun tangan menjalankan tugasnya, untuk melindungi investor kecil.

Analisis Fundamental MLPL per 18 Februari 2011

1	Saldo kas per 31/12/10 (Rp triliun)	3,04
2	Jumlah saham beredar (miliar)	7,7
3	Kas per saham (Rp)	395
4	Harga saham (Rp)	265
5	Kapitalisasi pasar (Rp triliun)	2,0
6	Nilai pasar investasinya di MPPA (Rp triliun)	4,8
7	Nilai pasar investasinya di MPPA per saham (Rp)	623
8	Harga wajar (nilai) MLPL (3 x 7) (Rp)	1.018
9	PER (x)	0,53

Sumber: IPOOT

Empat Emiten Baru Masuk Bursa Maret Ini

Bapepam-LK juga sedang memproses permohonan penerbitan surat utang Rp 2,7 triliun

Didik Purwanto

JAKARTA. Pasar saham Indonesia memang masih bergejolak. Tapi rupanya hal itu tidak membuat perusahaan-perusahaan yang berniat melepas saham perdananya di bursa mengurungkan niatnya.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sedang memproses permohonan dari empat perusahaan yang berencana melakukan penawaran saham perdana. Keempat perusahaan tersebut akan masuk bursa pada Maret ini.

Perusahaan yang berniat menggelar *initial public offering* (IPO) tersebut antara lain PT Mitra Bahtera Segara Sejati serta PT Sidomulyo Selaras. Dua perusahaan lain yang berniat masuk bursa saham adalah PT Sejahtera Raya Anugrah Jaya dan PT Buana Listya Tama.

Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Bapepam-LK M. Noor Rachman menuturkan, keempat perusahaan ini masih menunggu pernyataan efektif. "Kalau pemeriksaan sudah

selesai maka pernyataan efektif bisa segera diberikan," ungkap Noor Rachman akhir pekan lalu (18/2).

Sayang, Noor Rachman masih enggan membeberkan target perolehan dana serta nilai saham yang bakal dilepas ke pasar. Namun ia menjanjikan masing-masing perusahaan akan segera menggelar paparan publik jika sudah mendapat pernyataan efektif.

Menerbitkan MTN

Selain itu, Bapepam-LK juga tengah memeriksa permohonan penerbitan obligasi dari tiga perusahaan. Di antaranya ada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang berniat menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun.

Lalu ada PT Verena Multi Finance yang berniat menerbitkan obligasi Rp 500 miliar dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) yang akan menerbitkan obligasi IV/2011 sebesar Rp 800 miliar plus *medium term notes* (MTN) senilai Rp 400 miliar. "Mereka juga ingin penerbitan bisa dilakukan Maret ini," tandas Noor Rachman.

Bapepam-LK juga sedang memproses penawaran saham baru (*rights issue*) dari PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Anak usaha PT Kalbe Farma Tbk ini menargetkan bisa meraup Rp 300 miliar dari *rights issue*.

Namun Bapepam-LK mengaku belum menerima permohonan IPO dari PT Bumi Kencana Eka Sakti dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim). Padahal kedua perusahaan ini sempat

mempublikasikan rencana menggelar IPO tahun 2011. "Kami belum menerima proposal selain yang sudah disebutkan," tegas Noor Rachman.

Heri Santoso, Sekretaris Perusahaan PT Dian Swastika Sentosa Tbk (DSSA) yang juga induk usaha Bumi Kencana mengakui pihaknya memang belum melaporkan rencana IPO Bumi Kencana ke Bapepam-LK. Sebab, IPO tersebut masih dalam tahap pembicaraan di manajemen.

"Perseroan belum memutuskan porsi saham yang akan dilepas," tutur Heri.

Begitu juga dengan IPO Bank Jatim. Bank milik Pemerintah Daerah Jawa Timur itu, semula ingin menggelar IPO di April 2011. Namun rencana itu diundur menjadi September 2011. "Kami sedang minta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan menyelesaikan proses administrasi dan legal," kata Direktur Utama Bank Jatim Muljanto.

Perusahaan Yang Akan Melepas Efek Baru

Aksi Korporasi	Nama Perusahaan	Target Dana	Saham Dilepas	Penjamin Emisi
IPO	Mitra Bahtera Segara Sejati	-	15%	OSK Nusantara Securities
	Sidomulyo Selaras	-	30%	Makinta Sekuritas
	Sejahtera Raya Anugrah Jaya	-	13,50%	Evergreen Capital Securities
	Buana Listya Tama	US\$ 120 juta	-	Danalam Makmur JPMorgan Securities Deutsche Bank Standard Chartered Securities
Obligasi/MTN	Sarana Multigriya Finansial	Rp 1,2 triliun	-	Danareksa Sekuritas Indopremier Securities
	Verena Multi Finance	Rp 500 miliar	-	Mandiri Sekuritas Standard Chartered Securities
	Wahana Ottomitra Multiartha	Rp 1 Triliun	-	DBS Vickers Securities Danareksa Sekuritas NISP Sekuritas
Rights Issue	Enseval Putera Megatrading	Rp 300 Miliar	428 juta saham	-

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan Riset KONTAN

■ PROSPEK OBLIGASI NEGARA

Investor Tidak Lagi Memburu Yield Tinggi

JAKARTA. Pemerintah menggelang Surat Utang Negara (SUN), hari ini. Target indikator perolehan dana yang dipatok pemerintah dalam gelang ini Rp 5 triliun.

Analisis memperkirakan tawaran investor yang akan masuk dalam gelang kali ini tidak akan sebesar sebelumnya. "Kondisi ekonomi saat ini tidak terlalu banyak perubahan, jadi dalam gelang juga tidak ada perubahan signifikan. Bahkan, minat investor akan sedikit menurun dibanding sebelumnya," tutur manajer

investasi Batavia Prosperindo Aset Manajemen Angky Hendra, kemarin (20/2).

Pasar sendiri memang tidak *uyogo* mengejar *yield* tinggi. Pada penutupan perdagangan obligasi akhir pekan lalu, harga rata-rata obligasi justru menguat. Padahal lazimnya sebelum lelang pelaku pasar biasanya menekan turun harga SUN, sehingga bisa memperoleh *yield* tinggi.

Indeks SUN yang dihimpun oleh Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (Hindasun) Jumat lalu mencapai

97,6. Angka itu naik tipis ketimbang indeks SUN seminggu sebelumnya, 97,05.

Sementara *yield* SUN seri FR0055, salah satu seri yang bakal dilelang hari ini, cuma naik tipis menjadi 8,3% ketimbang hari sebelumnya. *Yield* SUN seri FR0053 yang juga bakal dilelang malah turun dari posisi 8,9% di Kamis menjadi 8,85% akhir pekan lalu.

Pelaku pasar tidak lagi mengincar *yield* tinggi lantaran sudah cukup nyaman dengan kondisi fundamental

Indonesia saat ini yang masih cukup baik. Bandingkan pula dengan kondisi pasar negara lain yang sudah tidak terlalu menarik lagi.

Analisis obligasi Trimegah Securities Imam MS menilai pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang belum maksimal dan masalah utang yang membelit Eropa membuat investor memilih menempatkan dana di *emerging market*. "Termasuk di Indonesia," papar Imam.

Investor juga memandang positif tingkat inflasi di Indo-

nesia. Apalagi Kementerian Keuangan memprediksi sampai akhir Februari inflasi hanya akan sebesar 0,3%-0,5%.

"Jadi tidak serta-merta *BI rate* akan naik lagi," papar Imam. Analisis memperkirakan, harga SUN ke depan tidak banyak bergerak dari posisi sekarang. Apalagi pasar juga masih mewaspadai kisruh politik di Timur Tengah. Pelaku pasar khawatir hal itu akan menaikkan harga minyak mentah dunia.

Dyah Ayu Kusumaningtyas

■ TREN VALUTA

Data Ekonomi Kurang Memuaskan, Dollar AS Lemas



BLOOMBERG/Andrew Horner

JAKARTA. Dollar AS tertekan terhadap valuta utama sepanjang pekan lalu. Indeks Dollar, Jumat (18/2), ditutup di level 77,61, lebih rendah dibandingkan dengan awal pekan (14/2) yang ada di level 78,614. Sepanjang pekan lalu, indeks dollar AS turun 1,2%.

Pasangan valuta Negeri Paman Sam dan franc Swiss bergerak fluktuatif terhadap permintaan investor mencari valuta yang relatif aman, di tengah kisruh Timur Tengah.

Sementara itu, poundsterling (GBP) menguat terhadap dollar AS. Euro juga menguat, di tengah spekulasi pasar bahwa bank sentral Inggris akan menaikkan suku bunga.

Pelemahan dollar AS terjadi setelah pemerintah merilis data pengangguran dan penjualan ritel yang kurang memuaskan. Akhir pekan lalu, Departemen Tenaga Kerja AS merilis klaim pengangguran naik menjadi 410.000, lebih tinggi daripada perkiraan pasar yang hanya 400.000.

Sebelumnya, Departemen Perdagangan AS merilis data penjualan ritel Januari 2011 hanya naik 0,3% dibanding Desember, terendah selama tujuh bulan terakhir.

Di sisi lain, AS merilis data inflasi Januari cukup baik, yaitu naik 0,4% dari bulan sebelumnya dan 1,6% *year-on-year*. Angka itu memicu spekulasi bahwa Federal Reserve akan menaikkan bunga, sehingga dollar AS loyo.

Meski begitu, Nico Omer Jonckheere, *Vice President, Research and Analyst* Valbu-

ry Asia Futures mengaku tidak melihat sinyal apapun dari The Fed yang akan berimbas pada kenaikan tingkat suku bunga. "Inflasi di AS masih di bawah 2%, sehingga tidak menjadi alasan The Fed harus menaikkan suku bunganya," kata dia, pekan lalu.

Di lain pihak, Herry Setyawan, Analis Indokusdes Futures menilai, pasar sebaiknya tetap mewaspadai kemungkinan The Fed menaikkan suku bunganya. "Apabila inflasi semakin tidak terkendali,

Inflasi AS di Januari naik 0,4% dari Desember dan 1,6% YoY.

bukan tidak mungkin The Fed akan meningkatkan suku bunganya," kata dia.

Nico melihat, dollar AS masih bisa menguat dalam jangka menengah panjang. Tapi, Nico mengingatkan, apabila level *support* 77 terlampaui, maka dollar AS rentan terkorupsi. "Level *support* 77 ini telah bertahan selama tiga tahun, sehingga perlu diwaspadai," jelas Nico.

Nico memprediksi, indeks dollar AS akan berada di kisaran 77-78,30 dalam jangka menengah. Sedangkan Herry meramal, indeks dollar akan beredar di kisaran 76-80.

Asep Munazat

DATA PASAR

Kontan Senin, 21 Februari 2011

Reksadana 18 Februari 2011

BANK MANDIRI		Nilai Aktiva Bersih	30 hari terakhir	Hasil Investasi dalam 1 tahun terakhir	Hasil Peringkat	ASSET UNDER MANAGEMENT (Rp. Miliar)	2020	2019	2018
PENCAPATAN TETAP									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									
Mega Saham (Rp. Miliar)									

Partner Investasi Anda

Menyajikan berita terbaru, data saham, kinerja emiten, return reksadana & unitlink, suku bunga, dll.

Klik!



Kontan.co.id

DATA PASAR

9

Kontan Senin, 21 Februari 2011

Obligasi 18 Februari 2011

OBLIGASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

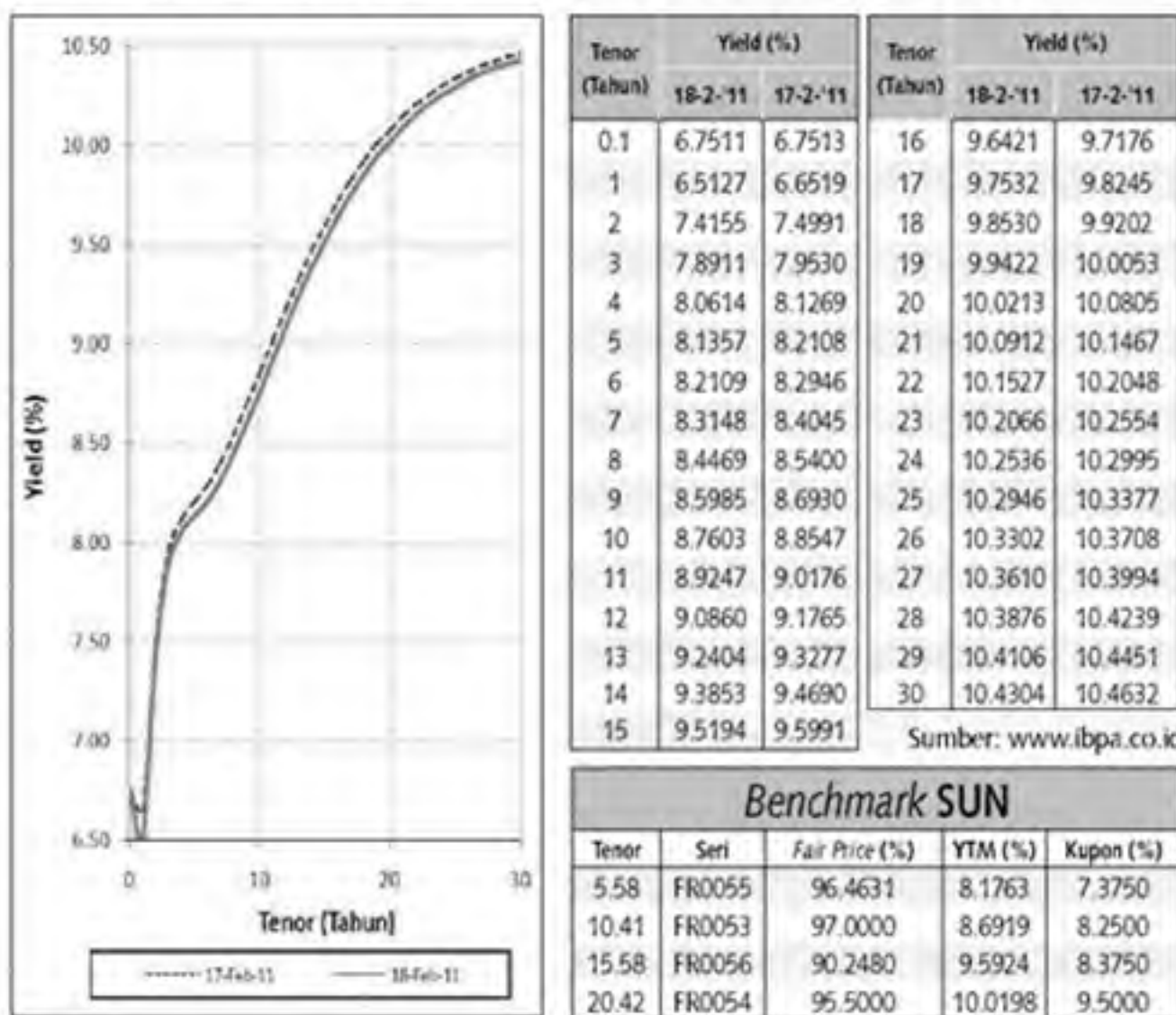
Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	18-Feb-11	21-Feb-11	-	108.934	5	5.4467	8.8312	10,25	diAA-
Obligasi V Bank Jabar Tahun 2006	18-Feb-11	21-Feb-11	-	102.900	3	3.0670	7.4600	11,25	diAA-
Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009 Seri A	18-Feb-11	21-Feb-11	-	103.850	2	2.0770	9.0000	12	diAA-
Obligasi V Bank Lampung Tahun 2007	18-Feb-11	21-Feb-11	-	95.500	10	5.5500	14.8600	11,85	diA
Obligasi Subordinasi I Bank CMB Naga Tahun 2010	18-Feb-11	21-Feb-11	-	107.775	5	5.3867	9.6951	11,3	AA(Oh)
Obligasi I BVI Plantation Tahun 2010	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.430	5	5.0715	10.2923	10,675	diA
Federal International Finance X Tahun 2010 Seri B	18-Feb-11	22-Feb-11	-	96.300	4	3.9270	9.2700	8,75	diAA
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0025	18-Feb-11	22-Feb-11	-	105.250	0,36	0.3644	7.8186	11,85	diAA
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	18-Feb-11	22-Feb-11	-	105.500	1	1.0550	7.9615	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	18-Feb-11	28-Feb-11	-	108.150	25	27.0375	8.3236	10	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0030	18-Feb-11	22-Feb-11	-	110.600	14	15.4840	8.2087	10,75	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0031	18-Feb-11	22-Feb-11	-	115.350	20	23.0700	8.5860	11	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0033	18-Feb-11	22-Feb-11	-	108.250	0,36	0.3789	8.0626	12,5	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0034	18-Feb-11	22-Feb-11	-	126.250	8,5	10.7313	0.0000	12,8	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0035	18-Feb-11	22-Feb-11	-	126.500	10	12.6500	0.0000	12,9	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040	18-Feb-11	22-Feb-11	-	110.250	100	110.2500	9.6700	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	18-Feb-11	22-Feb-11	-	103.200	10	10.3200	9.8403	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0043	18-Feb-11	22-Feb-11	-	107.850	10	10.7850	9.1250	10,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	18-Feb-11	22-Feb-11	-	103.100	10	10.3100	9.3754	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0046	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.400	86	87.2440	9.3049	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	18-Feb-11	22-Feb-11	-	105.000	1,48	1.5300	9.4000	10	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0048	18-Feb-11	22-Feb-11	-	103.000	100	103.0000	0.0000	9	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0049	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.000	0,96	0.9600	10.2800	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0051	18-Feb-11	22-Feb-11	-	109.250	5	5.4625	9.6908	11,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0052	18-Feb-11	22-Feb-11	-	108.250	0,25	0.2570	9.5600	10,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0053	18-Feb-11	28-Feb-11	-	96.750	15	14.5125	8.7301	8,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0054	18-Feb-11	22-Feb-11	-	96.400	15	14.3100	10.0181	9,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0055	18-Feb-11	22-Feb-11	-	96.500	10	9.6500	8.1667	7,25	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0056	18-Feb-11	21-Feb-11	-	89.750	150	134.6250	9.6582	8,375	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0020	18-Feb-11	03-Mar-11	-	100.890	4,9	4.9436	8.1721	8.3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0021	18-Feb-11	03-Mar-11	-	100.940	46,27	46.5463	8.3643	8.3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0022	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.071	130,15	131.5442	0.2480	8.3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0023	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.000	200	202.0000	0.1677	8.3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0024	18-Feb-11	03-Mar-11	-	96.300	50	49.0000	0.2670	8.3967	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0025	18-Feb-11	22-Feb-11	-	103.300	5	5.1600	0.0000	9	-
Indosat N Tahun 2005	18-Feb-11	21-Feb-11	-	101.360	2	2.0270	7.8374	12	diAA
Jasa Marga XIV Seri AA-10	18-Feb-11	21-Feb-11	-	101.890	3	3.0570	9.0517	9,35	diAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0003	18-Feb-11	22-Feb-11	-	100.750	0,1	0.1000	0.0000	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0004	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.250	0,05	0.0506	9.2422	9,5	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0005	18-Feb-11	22-Feb-11	-	105.000	0,075	0.0780	9.2799	11,45	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0006	18-Feb-11	22-Feb-11	-	102.250	2	2.0450	8.4885	9,35	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0007	18-Feb-11	22-Feb-11	-	100.500	0,04	0.0398	8.1731	7,25	-
Obligasi PLN XIII Tahun 2010 Seri B	18-Feb-11	22-Feb-11	-	102.300	5	5.1150	10.0610	10,4	diAA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110205	18-Feb-11	22-Feb-11	-	96.830	33,9	33.5235	6.0000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20111110	18-Feb-11	22-Feb-11	-	94.272	100	94.2724	6.3000	0	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-0001	18-Feb-11	21-Feb-11	-	101.000	0,1	0.1000	0.0000	9	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-0002	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.000	0,06	0.0595	8.1470	0	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri ZC0003	18-Feb-11	22-Feb-11	-	88.650	60	53.1900	7.1300	0	-
Adira Dinamika Multi Finance N Tahun 2010 Seri C	17-Feb-11	18-Feb-11	-	100.012	5	5.0006	0.0000	8,7	diAA
Obligasi Subordinasi I Bank CMB Naga Tahun 2010	17-Feb-11	18-Feb-11	-	101.000	0,5	0.5050	10.0632	10,85	AA(Oh)
Obligasi Subordinasi R Seri FR0049	17-Feb-11	22-Feb-11	-	102.500	0,2	0.2090	9.7250	12	-
Obligasi Subordinasi Bank Pann N Tahun 2008	17-Feb-11	22-Feb-11	-	103.250	3,2	3.3040	9.5748	9	-
Syiah Jarak PLN I Tahun 2006	17-Feb-11	21-Feb-11	-	102.500	100	102.5000	0.0000	11,6	diAA
Sukuk Jarak Salim Iman Pradana I Tahun 2009	17-Feb-11	21-Feb-11	-	104.500	0,2	0.2290	9.0000	0	diAA(sg)
Sukuk Madharabah I Mayana Indah Tahun 2008	17-Feb-11	21-Feb-11	-	106.950	0,5	0.5348	0.0000	0	diAA(sg)
Sunnet City Finance N Tahun 2010 Seri B	17-Feb-11	21-Feb-11	-	111.000	1	1.1100	0.0000	0	diAA(sg)
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110203	17-Feb-11	21-Feb-11	-	96.830	2	1.9995	0.0000	8,4	diAA
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0026	17-Feb-11	18-Feb-11	-	109.010	1,2	1.3081	0.0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0028	17-Feb-11	18-Feb-11	-	116.250	2,662	3.0946	0.0000	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	17-Feb-11	21-Feb-11	-	93.750	0,031	0.0291	0.0000	9,75	-

OBLIGASI KORPORASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	18-Feb-11	21-Feb-11	-	108.934	5	5.4467	8.8312	10,25	diAA-
Obligasi V Bank Jabar Tahun 2006	18-Feb-11	21-Feb-11	-	102.900	3	3.0670	7.4600	11,25	diAA-
Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009 Seri A	18-Feb-11	21-Feb-11	-	103.850	2	2.0770	9.0000	12	diAA-
Obligasi V Bank Lampung Tahun 2007	18-Feb-11	21-Feb-11	-	95.500	10	5.5500	14.8600	11,85	diA
Obligasi Subordinasi I Bank CMB Naga Tahun 2010	18-Feb-11	21-Feb-11	-	107.775	5	5.3867	9.6951	11,3	AA(Oh)
Obligasi I BVI Plantation Tahun 2010	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.430	5	5.0715	10.2923	10,675	diA
Federal International Finance X Tahun 2010 Seri B	18-Feb-11	22-Feb-11	-	96.300	4	3.9270	9.2700	8,75	diAA
Indosat N Tahun 2005	18-Feb-11	21-Feb-11	-	101.360	2	2.0270	7.8374	12	diAA
Jasa Marga XIV Seri AA-10	18-Feb-11	21-Feb-11	-	101.890	3	3.0570	9.0517	9,35	diAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0003	18-Feb-11	22-Feb-11	-	100.750	0,1	0.1000	0.0000	9,4	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0004	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.250	0,05	0.0506	9.2422	9,5	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0005	18-Feb-11	22-Feb-11	-	105.000	0,075	0.0780	9.2799	11,45	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0006	18-Feb-11	22-Feb-11	-	102.250	2	2.0450	8.4885	9,35	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri GR0007	18-Feb-11	22-Feb-11	-	100.500	0,04	0.0398	8.1731	7,25	-
Obligasi PLN XIII Tahun 2010 Seri B	18-Feb-11	22-Feb-11	-	102.300	5	5.1150	10.0610	10,4	diAA
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110205	18-Feb-11	22-Feb-11	-	96.830	33,9	33.5235	6.0000	0	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20111110	18-Feb-11	22-Feb-11	-	94.272	100	94.2724	6.3000	0	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-0001	18-Feb-11	21-Feb-11	-	101.000	0,1	0.1000	0.0000	9	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-0002	18-Feb-11	22-Feb-11	-	101.000	0,06	0.0595	8.1470	0	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri ZC0003	18-Feb-11	22-Feb-11	-	88.650	60	53.1900	7.1300	0	-
Adira Dinamika Multi Finance N Tahun 2010 Seri C	17-Feb-11	18-Feb-11	-	100.012	5	5.0006	0.0000	8,7	diAA
Obligasi Subordinasi I Bank CMB Naga Tahun 2010	17-Feb-11	18-Feb-11	-	101.000	0,5	0.5050	10.0632	10,85	AA(Oh)
Obligasi Subordinasi R Seri FR0049	17-Feb-11	22-Feb-11	-	102.500	0,2	0.2090	9.7250	12	-
Obligasi Subordinasi Bank Pann N Tahun 2008	17-Feb-11	22-Feb-11	-	103.250	3,2	3.3040	9.5748	9	-
Syiah Jarak PLN I Tahun 2006	17-Feb-11	21-Feb-11	-	102.500	100	102.5000	0.0000	11,6	diAA
Sukuk Jarak Salim Iman Pradana I Tahun 2009	17-Feb-11	21-Feb-11	-	104.500	0,2	0.2290	9.0000	0	diAA(sg)
Sukuk Madharabah I Mayana Indah Tahun 2008	17-Feb-11	21-Feb-11	-	106.950	0,5	0.5348	0.0000	0	diAA(sg)
Sunnet City Finance N Tahun 2010 Seri B	17-Feb-11	21-Feb-11	-	111.000	1	1.1100	0.0000	0	diAA(sg)
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN20110203	17-Feb-11	21-Feb-11	-	96.830	2	1.9995	0.0000	8,4	diAA
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0026	17-Feb-11	18-Feb-11	-	109.010	1,2	1.3081	0.0000	11	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0028	17-Feb-11	18-Feb-11	-	116.250	2,662	3.0946	0.0000	11,5	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	17-Feb-11	21-Feb-11	-	93.750	0,031	0.0291	0.0000	9,75	-

Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) - IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE 18 Februari 2011



Sumber: www.ibpa.co.id

Benchmark SUN

Tenor	Seri	Fair Price (%)	YTM (%)	Kupon (%)
5.58	FR0055	96.4631	8.1763	7.3750
10.41	FR0053	97.0000	8.6919	8.2500
15.58	FR0056	90.2480	9.5924	8.3750
20.42	FR0054	95.5000	10.0198	9.5000

LAPORAN TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

Nama Obligasi	Jumlah Tempo	Terltinggi	Terendah	Pendutupan	Frekuensi	Total Volume Rp Miliar	Total Value Rp Miliar
ADMFWC	29-Apr-13	100.01	100.01	100.01	1	5.00	5.00
BETH04	11-Jun-20	108.93	108.93	108.93	1	5.00	5.45
BURP05	08-Dec-11	102.90	102.90	102.90	1	3.00	3.09
BURP0A	10-Jul-12	103.85	103.45	103.85	2	4.00	4.15
BLAM32	09-Jul-12	95.50	95.48	95.50	4	90.00	57.29
BNGA15B	08-Jul-17	107.77	107.16	107.77	2	7.50	8.07
BNGA15B	23-Dec-20	101.00	101.00	101.00	1	0.50	0.51
BWP101	16-Jul-15	101.60	97.50	101.43	7	30.00	33.34
FFA13B	29-Apr-12	96.30	99.00	96.30	2	8.00	7.93
FR0022	15-Sep-11	102.50	102.50	102.50	1	0.20	0.21
FR0023	15-Dec-12	105.25	105.25	105.25	1	0.35	0.37
FR0026	15-Oct-14	110.00	108.00	109.01	3	2.80	2.83
FR0027	15-Jun-15	105.00	104.00	105.00	10	30.50	36.45
FR0027	15-Jun-15	88.90	88.90	88.90	1	35.00	31.12
FR0028	15-Jul-17	108.15	108.00	108.15	2	35.00	37.84
FR0028	15-Jul-17	91.36	91.36	91.36	1	152.00	138.87
FR0030	15-Mar-16	110.75	110.00	110.00	5	35.50	61.41
FR0031	15-Sep-20	116.00	113.75	115.35	20	300.00	346.98
FR0031	15-Sep-20	97.09	97.09	97.09	1	43.00	43.69
FR0030	15-Mar-13	111.00	108.25	108.25	5	14.25	15.57
FR0034	15-Jul-21	124.25	126.00	124.25	2	13.50	17.03
FR0035	15-Jun-12	126.52	126.50	126.50	2	20.00	25.30
FR0036	15-Sep-19	116.25	116.25	116.25	1	2.66	3.09
FR0040	15-Sep-25	111.00	109.00	110.00	14	400.00	490.37
FR0042	15-Jul-27	103.50	101.00	103.50	9	302.22	310.95
FR0043	15-Jul-22	107.85	107.85	107.85	4	30.00	32.36
FR0044	15-Sep-24	103.10	103.10	103.10	1	10.00	10.31
FR0045	15-Mar-37	93.75	93.75	93.75	1	0.03	0.03
FR0046	15-Jul-23	101.40	101.40	101.40	2	302.00	306.23
FR0046	15-Jul-23	96.29	96.29	96.29	1	500.00	481.47
FR0047	15-Feb-28	105.00	95.50	105.00	35	191.32	192.01
FR0048	15-Sep-10	103.00	103.00	103.00	1	100.00	103.00
FR0048	15-Sep-18	86.80	86.80	86.80	1	183.00	158.84
FR0049	15-Sep-13	103.25	103.25	103.25	1	3.20	3.30
FR0050	15-Jul-38	101.30	101.00	101.00	9	108.00	109.30
FR0051	15-Mar-14	109.35	109.05	109.25	5	40.00	43.98
FR0052	15-Aug-30	100.25	103.50	100.25	11	155.25	163.86
FR0053	15-Jul-31	104.50	96.00	96.75	12	71.41	69.06
FR0054	15-Jul-31	97.25	94.25	95.40	58	996.21	940.87
FR0055	15-Sep-16	96.50	96.40	96.50	2	13.00	12.54
FR0056	15-Sep-26	92.50	89.75	89.75	8	383.17	344.17
GRB0022MBV	25-Apr-15	100.89	100.26	100.89	2	24.90	25.05
GRB0022MBV	25-Apr-15	100.99	100.99	100.99	1	98.27	98.95
GRB0022MBV	25-Apr-16	101.07	101.07	101.07	1	130.15	131.54
GRB0022MBV	25-Aug-18	101.00	101.00	101.00	1	200.00	202.00
GRB0023MBV	25-Jul-20	98.98	98.00	98.00	5	250.00	245.49
IFR0006	15-Mar-30	103.30	102.65	103.30	3	15.00	15.43
ISAT04A	21-Jun-11	101.35	101.05	101.35	3	6.00	6.07
JMPCJAH10	12-Oct-20	101.90	101.90	101.90	1	3.00	3.06
OR0003	12-Sep-11	100.00	100.00	100.00	2	0.54	0.54
OR0003	12-Sep-11	101.00	99.75	100.75	10	2.19	2.20
OR0004	12-Mar-12	103.50	99.50	101.25	15	5.49	5.58
OR0005	15-Sep-13	100.00	100.00	100.00	1	0.01	0.01
OR0005	15-Sep-13	105.50	104.00	105.00	4	1.10	1.15
OR0006	15-Aug-12	102.35	100.25	102.25	21	29.71	30.32
OR0007	15-Aug-13	101.50	96.50	99.50	21	22.66	22.87
PHB003	09-Apr-18	102.50	102.50	102.50	1	100.00	102.50
PLU108C	21-Jun-16	114.50	114.50	114.50	1	0.20	0.23
PLU121B	06-Jul-22	102.30	102.00	102.30	4	25.00	25.52
SKCSMBP01	01-Dec-14	106.95	106.95	106.95	1	0.50	0.53
SMBJNOR01	05-Jun-13	111.00	111.00	111.00	1	1.00	1.11
SOF104B	28-Oct-12	100.03	100.03	100.03	1	5.00	5.00
SPN11003	03-Mar-11	99.86	99.83	99.83	2	342.00	341.54
SPN11050	03-Mar-11	99.02	98.83	98.83	4	61.50	67.15
SPN120209	09-Feb-12	94.27	94.27	94.27	1	100.00	94.27
SRO01	25-Feb-12	104.60	103.00	103.00	3	2.20	2.30
SRO02	10-Feb-13	102.00	99.75	101.00	21	194.09	197.50
ZC003	20-Jul-12	88.65	88.58	88.65	2	120.00	106.34

Kontan Senin, 21 Februari 2011

[illegible]

Segera Terbit Beleid Pencadangan Asuransi Syariah

Tujuannya mengantisipasi kegagalan pengelolaan aset

Adi Wikanto,
Anaya Noora Pitangitgias

JAKARTA. Ada kabar mengembirakan berhembus ke industri perasuransian syariah. Seblentar lagi, mereka bakal lebih mudah mengelola dan mengembangkan uang iuran peserta atau dana *tabarru'*. Ini lantaran Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menyiapkan rumus khusus untuk dana pencadangan sebagai antisipasi kerugian pengelolaan dana *tabarru'*.

Beleid ini merupakan turunan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 11/PMK.010/2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah. Beleid ini akan menggantikan aturan sebelumnya, yang muncul pada tahun 2009. Kini, Bapepam-LK tengah menguji publik draf aturan itu. Setelah mendapatkan masukan dari publik, Bapepam-LK akan menyempurnakan aturan itu dan mengesahkannya.

Dibandingkan aturan lama, aturan baru ini lebih komplit. Ada beberapa tambahan terkait jenis portofolio investasi untuk menyimpan kekayaan beserta faktor risiko (*lihat tabel*). Faktor risiko bergema untuk menghitung dana cadangan perusahaan ketika menyimpan dana di masing-

masing portofolio. Tujuannya, sebagai dana antisipasi bila timbul kerugian karena kegagalan pengelolaan aset.

Ke portofolio baru

Sayangnya, KONTAN belum mendapatkan konfirmasi dari Kepala Biro Perasuransian Bapepam-LK Isa Rachmat-awarta mengenai rancangan aturan ini. Ia tidak menjawab panggilan maupun pesan singkat dari KONTAN.

Sementara para pelaku industri langsung tersenyum lebar dengan munculnya draf itu. "Kami sudah menanti aturan ini," kata Direktur Utama Asuransi Jaya Proteksi Takaful Yudha Pratama, Ming-

gu (20/2).

Maklum, industri ingin menggunakan sejumlah portofolio untuk menyimpan dana. Salah satunya, emas murni. "Investasi ini selalu menguntungkan," ujar Yudha.

Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia Mohammad Shafie Zein menambahkan, beleid ini akan menciptakan industri yang makin sehat. Para pelaku industri harus benar-benar memperhatikan kesehatan *underwriting* sebelum menyimpan dana di portofolio terkait. "Ini berbeda dengan perusahaan asuransi konvensional, yang tingkat kesehatannya tergantung modal, sedangkan kami tidak," ujarnya.

Menghitung Risiko Portofolio Investasi

Jenis kekayaan	Faktor Risiko
Saham yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia atau yang setara di bursa efek lain	10%
Saham syariah di luar JII	15%
Efek beragun aset syariah yang diterbitkan berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Syariah	0,25% - 16%
Emas murni	0,25%
Pembelian melalui mekanisme kerjasama dengan pihak lain dalam bentuk pembelian pembiayaan (<i>refinancing</i>)	5%
Kekayaan bukan investasi berupa kas di bank yang jumlah dananya tidak dijamin LPS	2%
Kekayaan bukan investasi berupa tagihan investasi	
a. Investasi yang belum dicairkan perusahaan pada tanggal jatuh tempo	20%
b. Investasi yang gagal bayar pada tanggal jatuh tempo	30%

Sumber: Bapepam-LK

KUALITAS PEMBIAYAAN

Pembiayaan Macet Adira Finance Naik 59,83%



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Salah satu penyebab peningkatan pembiayaan macet adalah penerapan PSAK yang baru.

JAKARTA. Sepanjang 2010 lalu PT Adira Dinanika Multifinance Tbk (Adira Finance) memang mencatatkan kinerja yang apik (*lihat tabel*). Namun, hasil kerja itu tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas pembiayaan. Hal ini terlihat dari jumlah pembiayaan macet dan kurang lancar yang meningkat tajam 59,83% dibanding tahun 2009.

Berdasar laporan keuangan per Adira per Desember 2010, *outstanding* pembiayaannya mencapai Rp 39,46 triliun, tumbuh 55,15% dibanding pembiayaan di 2009. Namun, pembiayaan bermasalah juga meningkat dari Rp 4,62 triliun menjadi Rp 7,39 triliun. Jumlah ini bersumber dari pembiayaan macet selama 1-3 bulan sebesar Rp 6,9 triliun, macet selama 3-4 bulan sebesar Rp 154,17 miliar, dan macet

selama 4-6 bulan sebesar Rp 237,84 miliar, serta macet lebih dari enam bulan sebesar Rp 97,1 miliar.

Wallhasil, dana penyesihan kerugian karena pembiayaan konsumen di 2010 membengkak 377,06% jadi Rp 196,12 miliar. Tak heran, pertumbuhan laba lebih kecil dibanding kenaikan aset dan penyaluran pembiayaan konsumen.

Menurut Presiden Direktur Adira Finance Stanley Atmadja, pembiayaan bermasalah meningkat seiring dengan pembiayaan konsumen yang

naik tajam. "Piutang pembiayaan konsumen naik hampir 160%, wajar bila kredit macetnya juga meningkat," kata Stanley, kemarin.

Membesarnya kredit macet juga akibat penerapan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan 55. Ini merupakan standar akuntansi yang mengacu pada sistem International Financial Reporting Standard (IFRS). Sebelumnya, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) baru mewajibkan penerapan aturan itu mulai tahun 2011. Namun, Adira Finance sudah menerapkannya mulai 2010 lalu.

Chief Financial Officer Adira Finance I Dewa Made Susila menerangkan, aturan itu menjadikan biaya penyesihan kerugian meningkat. PSAK 50 dan 55 mewajibkan perusahaan mencadangkan penyesihan kerugian berdasarkan data tiga tahun sebelumnya. Menurut aturan lama biaya penyesihan hanya 1% dari tiap kredit, sedang sekarang tidak. "Sekarang kami harus mencari ekspektasi kerugian kredit selama 3 tahun terakhir, selanjutnya angka itu baru dijadikan pedoman untuk menghitung penyesihan, sehingga nilainya bisa lebih besar," terang Made.

Kinerja Adira Finance

(dalam triliun rupiah)

	2010	2009	YoY (%)
Aset	7,59	4,33	75,53
Pembiayaan konsumen	6,54	2,56	155,42
Laba bersih	1,47	1,21	21,07

Sumber: Laporan keuangan Adira Finance 2010

Adi Wikanto, Anaya Noora P.

RENCANA BISNIS JAMSOSTEK

Jamsostek Melanjutkan Pendirian JIC

JAKARTA. Niat PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) mendirikan perusahaan investasi bertajuk Jamsostek Investment Company alias JIC tetap berlanjut dan ditargetkan berdiri tahun ini juga. Presiden Direktur Jamsostek Hotbonar Sinaga, mengungkapkan, pendirian perusahaan investasi itu masih pada proses pemilihan konsultan yang akan bertugas menyusun studi kelayakan.

Target pendirian anak usaha ini molor dari awal rencana beroperasi, dari semester kedua 2011, mundur menjadi kuartal ketiga tahun ini. Hotbonar mengakui, ada beberapa revisi dalam studi kelayakan, sehingga rencana ini sedikit tersendat. "Kami tetap berusaha agar bisa segera beroperasi sesuai target," kata Hotbonar, pekan lalu.

Desember lalu, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menentang rencana Jamsostek mendirikan Jamsostek Incorporated. Alasannya Jamsostek merupakan BUMN yang bersifat nirlaba atau tidak mencari keuntungan.

Sejatinnya, Jamsostek berencana mendirikan tiga anak usaha. Yang terbesar, ya, Jamsostek Investment Company, yang merupakan hasil patungan Jamsostek dengan Islamic Corporation for the Development (ICD), anak usaha Islamic Development Bank (IDB). Modal disetor JIC sebesar Rp 1 triliun. Jamsostek dan ICD masing-masing akan membenamkan investasi



KONTAN/Muradi

Target realisasi mundur ke kuartal III-2011.

Rp 500 miliar.

Dua anak perusahaan Jamsostek lain adalah perusahaan bidang penyedia layanan kesehatan (*health provider*) dan di bidang jasa penyalur tenaga kerja Indonesia, baik di dalam maupun ke luar negeri.

Saat acara *Press Gathering* Jamsostek akhir pekan lalu, Hotbonar membantah bahwa DPR menolak ide pembentukan Jamsostek Investment Company. Hotbonar berkilah, DPR bukan menolak ide tersebut, namun hanya menyarankan agar Jamsostek menunda rencana itu.

Hotbonar menyimpulkan, inti saran DPR sebenarnya adalah Jamsostek harus berhati-hati dalam melaksanakan

Jika JIC berdiri, Jamsostek akan menerapkan investasi secara hati-hati.

ekspansi pendirian anak usaha ini. "Jangan sampai Jamsostek mengalami kerugian," kata Hotbonar.

Sejauh ini, Jamsostek telah menjalankan prinsip kehati-hatian dengan cara bermitra dengan pihak asing. Kemitraan ini juga memerlukan persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai pemegang

saham Jamsostek.

Jika Jamsostek Investment Company berdiri, Jamsostek berjanji akan menerapkan investasi secara hati-hati. "Kami harap segala upaya yang dilakukan dapat meruntuhkan segala macam resiko atas investasi-investasi langsung yang kami lakukan," ujar Hotbonar.

Ia menekankan, dana jaminan sosial para peserta perlu diinvestasikan ke berbagai portofolio agar bisa menghasilkan *return* yang optimal. Jadi, kalau untung, imbal hasil untuk peserta juga besar. Namun kalau merugi, bagaimana, ya?

Anaya Noora Pitangitgias



KONTAN/Achmad Fauzie

Jangka waktu perlindungan industri asuransi kerugian relatif pendek.

PENJAMINAN POLIS ASURANSI

Asuransi Jiwa dan Kerugian Tolak Kehadiran LPS

JAKARTA. Pelaku industri asuransi jiwa dan asuransi kerugian atau umum menolak perluasan fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau lembaga baru sejenis, untuk melakukan penjaminan polis asuransi. Menurut mereka, rencana itu akan memunculkan biaya baru yang harus ditanggung oleh industri dan nasabah.

Alasan kedua, prinsip kehati-hatian para pelaku industri asuransi yang sudah berjalan sekarang ini bisa berkurang. Maklum, lembaga penjaminan tersebut akan ikut andil dalam mengambil alih risiko dan kewajiban nasabah.

Chief Executive Officer (CEO) PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Edy Tuhirman mengatakan, perusahaan asuransi telah menyebarkan risiko kepada perusahaan reasuransi. Sejauh ini, sudah berjalan baik. "Jika risiko dialihkan lagi, itu hanya akan menambah beban pelaku industri," ujar Edy, Minggu (20/2).

Padahal, pelaku industri bukan cuma bisa menggunakan upaya distribusi risiko, tetapi juga berinovasi mencari metode pengamanan risiko yang tepat. Dengan begitu, pelaku industri, termasuk nasabah tidak harus terkena beban biaya baru untuk mengongkosi operasional lembaga

penjaminan polis.

Sementara Direktur Asuransi Jaya Proteksi Nicolaus Prawiro menilai, kehadiran lembaga penjaminan polis saat ini kurang tepat. "Jangka waktu perlindungan industri asuransi kerugian relatif pendek," katanya.

Sama seperti kekhawatiran rekannya di asuransi jiwa, menurut Nicolaus, biaya operasional LPS bisa membebani asuransi. "Kecenderungannya,

dapat jaminan. Positifnya, rencana ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah.

Kepala Biro Perasuransian Bapepam-LK Isa Rachmat-awarta menuturkan, ke depan para pelaku industri harus memiliki tingkat kesehatan perusahaan yang sama. Jadi, tidak mungkin perusahaan sehat mengizinkan perusahaan tidak sehat bergabung di LPS. "Terutama jika kondisinya sangat riskan," katanya.

Saat ini, Bapepam-LK masih mengkaji mekanisme pembentukan lembaga penjaminan polis ini. Selain itu, Bapepam-LK akan merevisi Undang-Undang Nomor 02/1992 tentang Usaha Perasuransian.

Sekadar informasi, dalam cetak biru atau *Master Plan* Pasar Modal dan Lembaga Keuangan non-Bank antara 2010 hingga 2014 menyebutkan, Indonesia belum memiliki program perlindungan pemegang polis, yang menjamin pemenuhan hak pemegang polis jika perusahaan asuransi terkait bangkrut.

Keberadaan lembaga ini tadinya dianggap mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perasuransian. Negara Asia yang sudah memberlakukan adalah Korea Selatan, lalu Malaysia segera menyusul.

Christine Novita Nababan

Konter

Astra Sedaya Finance Siap Membayar Utang Rp 575 M

ASTRA Sedaya Finance (ASF) siap melunasi obligasi yang jatuh tempo pada Maret mendatang. Total utang itu mencapai Rp 575 miliar. Untuk pelunasan, manajemen perusahaan ini sudah menyiapkan dana yang bersumber dari kas internal.

Anak usaha Astra Credit Companies (ACC) ini harus melunasi dua obligasi. Ini meliputi Obligasi IX senilai Rp 145 miliar yang jatuh tempo 6 Maret 2011 dan Obligasi X sebesar Rp 430 miliar, jatuh tempo pada 19 Maret 2011. "Dana dari kas sudah kami siapkan sesuai ke-

butuhan," kata Djony Bumarto Tjondro, Presiden Direktur ACC, kemarin.

Memang, kebutuhan pelunasan itu cukup besar dan akan mengurangi likuiditas. Namun, manajemen sudah mendapatkan pendanaan dari surat utang lagi. ASF baru saja menerbitkan obligasi XII senilai Rp 1,5 triliun, yang terdiri dari empat seri. Rinciannya, obligasi seri A berjangka waktu 370 hari, seri B berjangka 24 bulan, seri C 36 bulan dan seri D jatuh berjangka 48 bulan. Kupon per tahun, masing-masing 7,95%, 8,9%, 9,7% dan 10%.

Selain melunasi utang, manajemen akan menggunakan dana itu untuk membiayai ekspansi usaha. Tahun ini, perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha (*leasing*) menargetkan pembiayaan di atas Rp 17 triliun. Asal tahu saja, hingga tahun 2010 ASF sudah membiayai 115.000 unit atau setara Rp 16,6 triliun. "Potensi pasar besar, tapi target pertumbuhan tetap moderat saja, demi kualitas pembiayaan," terang Djony.

Anaya Noora Pitangitgias

Kontan Senin, 21 Februari 2011

■ PRODUK PERBANKAN SYARIAH

Sepi Peminat, Dua Bank Menghentikan Pemasaran Kartu Pembiayaan Syariah

JAKARTA. Bisnis kartu pembiayaan syariah rupanya sulit berkembang. Tercatat, dua bank pelaku di segmen bisnis ini, yakni Bank Danamon Syariah dan Bank Internasional Indonesia (BII) Syariah menyepet pemasaran kartu pembiayaan syariah.

Kepala Divisi Perbankan Syariah BII Chairil A. Azis menuturkan, kartu pembiayaan syariah di BII tidak laku. Walhasil, sejak tahun 2007 lalu BII Syariah menghentikan pe-

masaran produk tersebut.

Kini, BII hanya melayani para pengguna lama kartu pembiayaan syariah. Jumlahnya pun tinggal segelintir. "Produk ini cukup rumit, sementara kami belum memiliki orang dan teknologinya sehingga masih ikut bagian *card centre* BII. Namun, karena tidak laku, kami hentikan dulu," ungkap Chairil, Ahad (20/2). Saat ini BII Syariah mengkaji kelanjutan nasib produk tersebut.

BII tidak sendiri. Unit Usaha Sya-Bank Danamon, juga sudah menghentikan pemasaran kartu pembiayaan syariah sejak tahun 2008.

Kepala Perbankan Syariah Danamon Prayudha Moelya menuturkan, saat ini Danamon masih mengevaluasi produk kartu pembiayaan syariah Danamon, yakni Dirham Card. "Masih kami evaluasi apakah akan *repositioning* menjadi *price-ledge card* atau bentuk lain," ujarnya. Ia memperkirakan, paling telat

Skema pembiayaan syariah melalui penggunaan kartu masih belum jelas dan terbilang rumit sehingga peminatnya tidak berkembang.

di kuartal II tahun ini, keputusan arah baru bisnis Dirham Card.

Direktur Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia (BI) Mulya Effendi Siregar menunjuk, faktor utama tidak berkembangnya kartu pembiayaan syariah adalah terkait skemanya yang terbilang rumit. "Ini membuat orang menjadi kurang berminat," ujarnya. Bank dituntut mampu mengemas produk ini dengan apik, sehingga bisa tetap konsisten dengan nilai-nilai syariah.

Meski dua "ikhwannya" sudah tumbang, BNI Syariah yang meng-
usung kartu pembiayaan Hasanah Card optimistis, bisa mencetak pertumbuhan 100% tahun ini. Tahun lalu, nasabah Hasanah Card sudah mencapai 26.000-an, dengan nilai pembiayaan mencapai Rp 180 miliar. Satu lagi pemain di segmen kartu pembiayaan ini adalah CIMB Niaga Syariah.

Bernadette Christina

Laba Bersih BRI



KONTAN/Daniel Prabowo

Pelayanan *weekend banking* di kantor cabang Bank Rakyat Indonesia (BRI), Pondok Indah Mal, Jakarta Selatan, Minggu (20/2). Menurut laporan publikasi *unaudited* ke Bank Indonesia, BRI meraup laba bersih hingga Rp 9,03 triliun pada tahun 2010 atau naik sekitar 23% dibandingkan laba tahun 2009 yang sebesar Rp 7,31 triliun. Pencapaian ini didorong oleh pendapatan bunga bersih BRI yang mencapai Rp 28,06 triliun sepanjang 2010.

■ RENCANA BISNIS BANK

Bank Mandiri Mengincar Fee Rp 670 Miliar

KUNINGAN. Tak cuma pendapatan bunga, perbankan juga mengincar pundi-pundi dari non-bunga. Bank Mandiri misalnya, tahun ini mengincar pendapatan *fee* dari segmen transaksi perbankan (*transaction banking*) khusus dari mitra nasabah korporasi senilai Rp 670 miliar.

Direktur *Corporate Banking* Mandiri Fransisca N. Mok menuturkan, pendapatan komisi dari nasabah korporasi ini menjadi salah satu andalan utama Mandiri dalam menggenjot pendapatan *fee* (*fee based income*). Mengutip laporan keuangan (*unaudited*), sepanjang tahun lalu, Mandiri mengantongi pendapatan *fee*

hingga Rp 8,3 triliun. Naik 57% dibandingkan tahun sebelumnya. "Salah satu strategi utama kami untuk mendorong bisnis ini adalah melalui *wholesale transactions*, kami juga dapat melayani transaksi perbankan bagi mitra usaha nasabah korporasi," jelas Fransisca, Sabtu (19/2).

Saat ini nasabah *corporate banking* Mandiri mencapai 2.201 nasabah. Nasabah ini terdiri atas perusahaan plat merah, Kementerian/Badan Layanan Umum, serta perusahaan swasta. Layanan Mandiri di *corporate banking* ini mencakup pengelolaan pembayaran, pengelolaan penerimaan pembayaran, dan pengelolaan

likuiditas. Yang terbanyak adalah layanan *cash management* untuk pembayaran ke pihak ketiga.

Salah satu nasabah yang memanfaatkan fasilitas *cash management* Mandiri adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN). Dengan kerjasama tersebut, pelanggan PLN dapat membayar listrik melalui jaringan Mandiri.

Selain itu, ada juga layanan *cash pooling*, yang memungkinkan otomatisasi pengumpulan dana dari PLN cabang maupun wilayah distribusi di bank penerima tagihan listrik dari pelanggan PLN di 43 wilayah kerja PLN di seluruh Indonesia.

usaha," ujar Manajer Senior Pengelolaan Pendapatan PLN Iskandar. Mandiri saat ini menjadi bank pembayaran (*payment bank*) dalam rangka operasional dan investasi PLN di 17 wilayah kerja perusahaan listrik plat merah tersebut. Mandiri juga menjadi bank penerima tagihan listrik dari pelanggan PLN di 43 wilayah kerja PLN di seluruh Indonesia.

Khusus untuk layanan *cash management*, sejauh ini Mandiri sudah menjangkau 7.734 nasabah. Total nilai transaksi di tahun lalu mencapai sekitar Rp 772,6 triliun.

Astri Kharina, Raymond R.

■ PERUBAHAN ALAT TRANSAKSI

Bank Enggan Masuk E-Money karena Biaya Masih Tinggi

JAKARTA. Meski kartu *electronic money* atau *e-money* disebut-sebut memiliki potensi bisnis yang besar, tak semua bank tertarik menerbitkan kartu pengganti uang tunai ini. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN), misalnya, enggan melirik bisnis ini. "Ngapain kami ke sana. Sizenya kami kan tidak terlalu besar, jadi kami tidak akan mencoba *e-money*," kata Evi Firmansyah, Wakil Direktur Utama BTN, kemarin (20/2).

Direktur Bank UOB Buana Suhaimin Djohan menyatakan UOB Buana juga belum memasukkan penggarapan *e-money* ke dalam rencana bisnis tahun ini. Alasan UOB Buana, penerbitan kartu *e-*



KONTAN/Baiholki

E-money yang digunakan untuk jalan tol.

BTN, UOB Buana, dan Bank Jasa Jakarta enggan masuk ke bisnis e-money dengan berbagai alasan.

money membutuhkan investasi yang besar sekitar US\$ 2,5 per kartu. Belum lagi investasi peralatan *reader e-money* yang lebih besar lagi. "Kami ragu kalau pengunaannya tidak banyak," kata Suhaimin.

Bank Jasa Jakarta juga masih belum melirik bisnis *e-money* karena menganggap fungsi produk ini masih sederhana. Pasalnya, kartu yang bentuknya menyerupai kartu debit itu hanya dapat digunakan

sebagai pengganti uang. "Itu kan masih konvensional produknya, jadi belum kami hitung-hitung," ujar Lisawati, Wakil Direktur Utama Bank Jasa Jakarta.

Sebelum ini, Bank Indonesia (BI) mendorong agar perbankan menyediakan *e-money*. Ke depan, BI berencana untuk menyatukan sistem *e-money* di setiap bank sehingga bisa terintegrasi dan dapat diaplikasikan untuk semua kartu *e-money* dari masing-masing bank.

BI juga ingin *e-money* dapat digunakan untuk semua jenis transaksi. Sampai sekarang *e-money* berjalan sendiri-sendiri. "Ada yang buat jalan tol saja, buat belanja, atau untuk *busway*," kata Aribowo, Kepala Biro Pengembangan dan Kebijakan Sistem Pembayaran

an Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI.

Dalam waktu dekat, *e-money* juga akan diterapkan bagi pembelian tiket kereta api. Sejauh ini BI tampak serius membahas standar *e-money* dengan Kementerian Perhubungan. Aribowo mengungkapkan, BI menargetkan standar nasional *e-money* bisa rampung akhir tahun 2011. "Menteri Perhubungan sudah minta BI mempercepat standar nasional," ujar Aribowo.

PT Kereta Api Indonesia akan menyediakan fasilitas *e-money* bagi pembelian tiket kereta api. Pada tahap awal, *e-money* kereta api akan dipakai di kereta api listrik jurusan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Wahyu Satriani Ari Wulan

Konter

Modal Minimal Bank akan Naik 25% Modal Sekarang

BANK Indonesia (BI) sudah menggulirkan wacana kenaikan batas modal minimal perbankan sejak beberapa waktu lalu. Namun, berapa persisnya angka kenaikan tersebut, sejauh ini masih belum pasti. Deputi Gubernur BI yang membawahi bidang pengaturan perbankan Muliaman D. Hadad hanya memberikan bocoran, batas modal minimal bank akan dikerek di atas 25% dari ketentuan modal yang berlaku saat ini.

Muliaman menjelaskan, kenaikan batas modal minimal bank ini sebagai salah satu bagian dari persiapan perbankan nasional menerapkan aturan Basel III, terkait penguatan permodalan dan likuiditas. Kenaikan modal ini juga sebagai bekal ekspansi kredit dan antisipasi menghadapi gonyangan krisis finansial.

Nah, saat ini perbankan nasional sudah mematuhi aturan permodalan minimal sebesar Rp 100 miliar yang berlaku di akhir tahun lalu. Sebelumnya, perbankan hanya terkena batas modal minimal sebesar Rp 80 miliar. "Bank sudah memenuhi aturan permodalan Rp 100 miliar, namun modal sebesar itu belum memenuhi *economic capital*, butuh modal lebih besar lagi untuk mendukung kredit. Modal minimal sebesar Rp 125 miliar ke depan masih terlalu kecil," ujarnya, akhir pekan lalu.

Sebelumnya, Muliaman juga menepis kemungkinan kenaikan modal minimal hingga dua kali lipat dari angka saat ini. "Enggak terlalu banyak," katanya.

Aturan baru permodalan nanti ditujukan untuk memperkuat keseimbangan antara kepentingan ekonomi makro dengan penjagaan tingkat kesehatan bank. "Karena bank sehat namun tanpa memberikan kontribusi ke ekonomi juga buat apa?," tandas Muliaman.

Roy Franedya, Ruisa Khoiriyah

Suku Bunga Penawaran JIBOR

18 Februari 2011

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Tertinggi USD	Terdendah Rp	Terdendah USD	Rata-rata Rp	Rata-rata USD
Overnight	6,15000%	0,30000%	6,00000%	0,20000%	6,07200%	0,23000%
1 Minggu	6,30000%	0,35000%	6,20000%	0,25000%	6,25600%	0,31222%
1 Bulan	6,50000%	0,42000%	6,35000%	0,33000%	6,44720%	0,38667%
3 Bulan	6,80000%	0,65000%	6,50000%	0,41000%	6,68680%	0,48889%
6 Bulan	7,05000%	1,00000%	6,60000%	0,50000%	6,87320%	0,64444%
12 Bulan	7,35000%	1,40000%	6,85000%	0,60000%	7,09600%	0,92167%

■ PRODUK PERBANKAN

BCA Siapkan Pengganti Kartu Carrefour-BCA

JAKARTA. Menjelang berakhirnya kontrak kerjasama Bank Central Asia (BCA) dengan peritel Carrefour dalam penyediaan produk kartu kredit *co-branding* April 2011, bank swasta terbesar di Tanah Air tersebut sudah berancang-ancang meluncurkan gantinya. Hari ini (21/2), BCA akan meluncurkan kartu kredit baru bertajuk BCA Everyday Card, bersamaan dengan perayaan ulang tahun BCA.

Wakil Direktur Utama BCA Jahja Setiaatmadja menuturkan, produk ini akan menggantikan kartu kredit *co-branding* Kartu BCA-Carrefour yang kontraknya akan berakhir dua bulan lagi. Yahya mengklaim bahwa layanan produk baru ini lebih luas. "Kartu ini memberikan keuntungan setiap transaksi, berupa *cashback* 5% dari pemakaian di setiap *hypermarket*, tanpa ada batasan," kata Jahja berpromosi, akhir pekan lalu. Jahja membeberkan, produk ini juga menawarkan fasilitas gratis bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi sebesar lima liter bagi setiap

pembelian BBM non-subsidi senilai Rp 250.000. Pemegang kartu ini juga bisa memanfaatkan fasilitas Cicilan BCA dengan bunga sebesar 0,5% selama 12 bulan.

Sekadar menyegarkan ingatan kita, April 2011 mendatang kerjasama BCA dengan Carrefour berakhir. Carrefour tidak memperpanjang kerjasama ini karena kemungkinan besar akan beralih menggandeng Bank Mega. Maklum, keduanya sama-sama berada di bawah Para Group, konglomerasi milik Chairul Tanjung.

Direktur *Retail Banking* Bank Mega Kostaman Thayib mengakui memang berencana menggandeng Carrefour untuk produk perbankan, mengingat saat ini mereka "bersaudara". Sayang, Kostaman masih enggan membeberkan lebih rinci sejauh mana persiapan kerjasamanya. "Saat ini saya belum bisa sampaikan kepada media. Kalau sudah selesai, pasti akan kami sampaikan," kata Kostaman.

Bernadette Christina M.

SIBOR 18 Februari 2011

Jangka Waktu	Suku Bunga
1 Bulan	0,27250%
2 Bulan	0,29450%
3 Bulan	0,31550%
6 Bulan	0,47550%
9 Bulan	0,63050%
12 Bulan	0,80400%

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

Mencetak Laba Dari Usaha Batik Gorga

Batik bermotif gorga makin banyak peminatnya. Dalam sebulan, perajin kain khas Sumatera Utara ini bisa mendulang omzet hingga Rp 60 juta. **Halaman 17**



BISNIS

13

Kontan Senin, 21 Februari 2011



Rekor Harga Kopi Arabica

Pasokan kurang, harga kopi arabika di bursa ICE mencapai US\$ 2,6885 per pound, tertinggi dalam 14 tahun. **Halaman 15**



Luas Moratorium 64 Juta Hektare

Kementerian Kehutanan telah sepakat dengan UKP4 luas hutan moratorium seluas 64 juta hektare. **Halaman 20**

Berlomba Masuk Pasar Bebek Matik

Yamaha dan Honda menargetkan penjualan sepeda motor bebek otomatis sebanyak 1.000-1.500 unit per bulan

Yudo Widiyanto

JAKARTA. Pasar bebek otomatis yang masih sepi tidak menyurutkan PT Yamaha Motor Kencana Indonesia menggenjot penjualan segmen ini. Setelah Januari lalu merilis Lexani, kemarin (20/2) Yamaha kembali menggelar program promosi motor ini di berbagai daerah.

Paulus Firmanto, General Manager Promosi dan Motor Sport Yamaha Indonesia berharap kegiatan promosi bisa memacu penjualan Lexani hingga 1.000 unit per bulan. Tampaknya, harapan itu mudah tercapai. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), sepanjang Januari lalu Yamaha Lexani sudah terjual 1.575 unit. "Ekspektasi kami tidak besar karena segmen ini berbeda dari skuter otomatis (skutik)," ungkap Paulus, Minggu (20/2).

Penjualan ini masih jauh lebih kecil ketimbang penjualan skutik Yamaha yang Januari lalu terjual 140.649 unit. Harga jual yang lebih mahal menjadi salah satu penyebab penjualan bebek matik lebih kecil ketimbang motor skutik.

Sebagai perbandingan, harga Yamaha Mio sekitar Rp 13 juta. Harga Yamaha Lexani

mencapai Rp 16 juta per unit *on the road*. "Harga bebek matik lebih mahal karena menasar segmen pasar premium," ujar Paulus.

Dia menjelaskan, motor ini memang ditujukan bagi konsumen pengguna mobil yang ingin berhemat. Dengan begitu, segmen bebek matik berusaha menangkap potensi pasar yang tercipta setelah pemerintah menaikkan harga Pertamina dan membatasi pre-

Harga yang lebih mahal menyebabkan penjualan bebek matik sedikit.

mium. Hal ini bisa dilihat dari spesifikasi Lexani yang mengadopsi teknologi mobil. Sebagai contoh, penggunaan rem Lexani mengadopsi *hand brake* pada mobil.

Mengincar pasar daerah

Demi menggenjot penjualan Lexani, Yamaha mulai turun ke berbagai daerah, antara lain Jakarta, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Denpasar. Pemasaran Lexani

juga menjadi bagian Yamaha Indonesia memperbesar penjualan skutik. Tahun lalu, skutik YMKI telah menyumbang 50% dari total penjualan Yamaha. Nah, tahun ini Yamaha berniat meningkatkan kontribusi skutik menjadi 52% dari total target penjualan yang sebesar 3,6 juta unit.

Pasar bebek matik yang menggiatkan pun membuat PT Astra Honda Motor meluncurkan Honda Revo A/T dengan teknologi *full injection* pertengahan 2010 silam. Honda membanderol Revo A/T seharga Rp 16,1 juta *on the road*. Berdasarkan data AISI, pada Januari lalu Honda Revo A/T hanya terjual 530 unit.

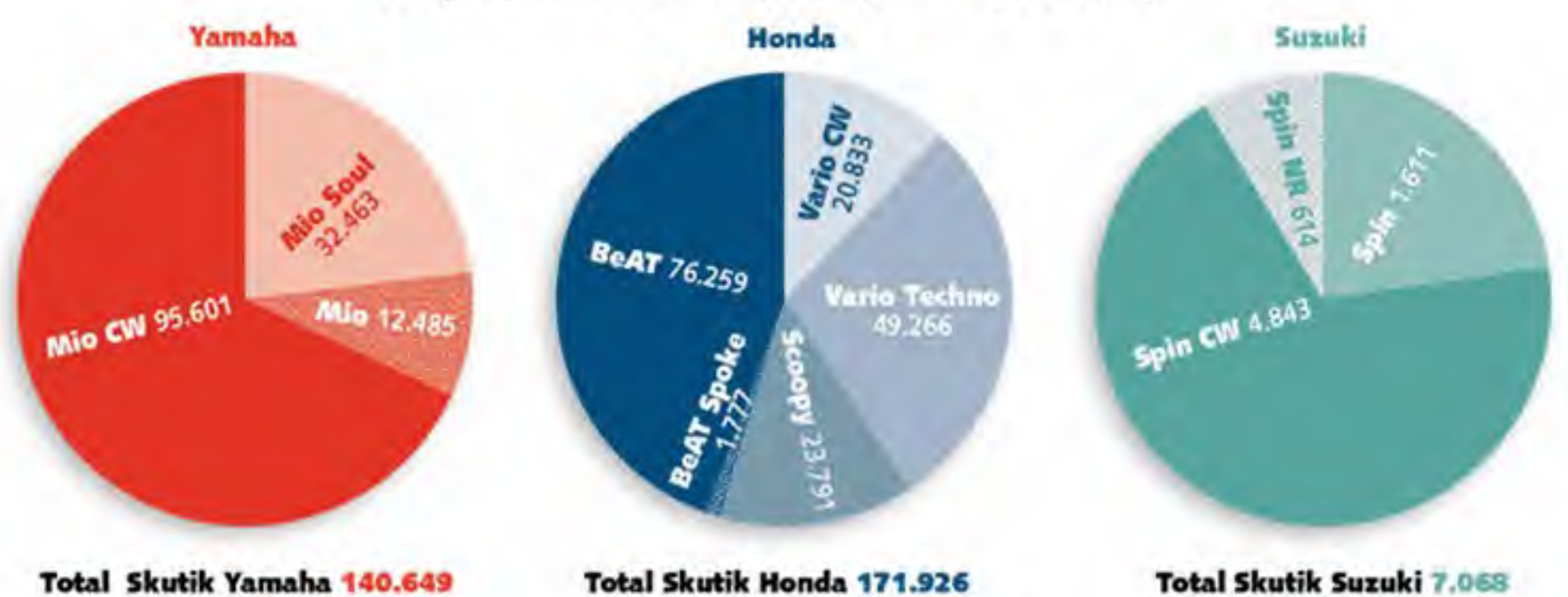
Tahun ini, Astra Honda menargetkan penjualan Revo A/T 1.500-1.800 unit per bulan. "Kami optimistis penjualan Revo A/T tumbuh 10%-15%," kata Sigit Kumala, General Manager Senior Divisi Penjualan Astra Honda Motor.

Demi mencapai target ini, Honda akan gencar menggelar edukasi pasar dan menggelar kampanye hijau. Berbeda dengan segmen bebek dan skutik, menurut Sigit, bebek matik memiliki tarikan yang lebih baik. Selain itu, bebek matik juga lebih ramah lingkungan karena proses pembakaran bahan bakar tidak menggunakan karburator.

Penjualan Motor Bulan Januari 2011



Penjualan Skuter Matik (Skutik) Januari 2011 (Unit)



Total Skutik Yamaha 140.649

Total Skutik Honda 171.926

Total Skutik Suzuki 7.068

Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)

INDUSTRI PENERBANGAN

AP I Gandeng India Bikin Bandara Yogya



KOMPAS/Ferganata Indra Riatmoko

Bandara Adisutjipto saat ini sudah melampaui kapasitasnya.

JAKARTA. Industri penerbangan kedatangan investor baru. Bila tak ada aral melintang, PT Angkasa Pura I akan menggandeng perusahaan asal India, GVK Power & Infrastructure Ltd dalam membangun bandara baru di Yogyakarta, menggantikan Bandara Adisutjipto. GVK Power adalah operator bandara Mumbai dan Bangalore.

Tommy Soetomo, Direktur Utama AP I mengatakan, pembangunan bandara baru ini akan menelan investasi Rp 1,5 triliun. Akhir Januari lalu, AP I sudah menandatangani nota kesepahaman alias *memorandum of understanding* (MoU) dengan GVK Power of New Delhi, India.

Menurut Tommy, pembangunan bandara Yogyakarta ini sudah mendesak. Sebab, pemanfaatan Bandara Adisutjipto saat ini sudah melampaui kapasitasnya.

Bandara Adisutjipto sejatinya hanya menampung kurang dari 1 juta penumpang per tahun. "Kenyataannya, bandara ini digunakan 3,5 juta penumpang per tahun," ungkap Tommy, Minggu (20/2).

Penumpang bandara ini selalu tumbuh rata-rata 12% per tahun. Rencananya, bandara

baru di Yogyakarta akan bisa menampung 5 juta hingga 6 juta penumpang per tahun.

Saat ini AP I tengah melakukan pra-studi kelayakan alias *pre-eliminary study*. "Kami mengharapakan pada tahun 2013 sudah bisa mulai membangun," jelas Tommy.

Pengamat transportasi udara, Ruth Hanna Simatupang mengatakan, penumpang memang membutuhkan bandara baru pengganti Adisutjipto. Sebab, selama ini bandara itu tidak bisa beroperasi maksimal. Selain daya tampung sudah melebihi kapasitas, bandara milik TNI AU itu juga kerap digunakan untuk latihan tentara.

Namun Ruth menyayangkan keputusan AP I bekerjasama dengan perusahaan India. Menurut dia, industri penerbangan India tidak lebih baik dari Indonesia.

Dia memandang, sebetulnya Indonesia mampu menggarap sendiri pembangunan bandara baru tersebut. Ruth meramal, industri penerbangan Indonesia berpotensi menjadi yang terbesar kedua di Asia dan kelima di dunia dalam lima tahun ke depan.

Sofyan Nur Hidayat

Aktivitas Bongkar Muat Sepi



KONTAN/Muradi

Beberapa kapal tampak berlabuh di Pelabuhan Sunda Kelapa, Jakarta, Minggu (20/2). Aktivitas bongkar muat di pelabuhan tersebut relatif sepi kemarin. Maka anak-anak yang tinggal di sekitar pelabuhan memanfaatkan untuk bermain.

EKSPANSI INFORMA FURNISHINGS

Bidik Kenaikan Omzet 30%, Informa Buka Enam Gerai

TANGERANG. Peritel raksasa PT Kawan Lama Sejahtera terus memperluas tentakel di bisnis ritel modern. Jumat silam (18/2), Kawan Lama melalui anak usaha, PT Home Center Indonesia meresmikan gerai Informa Furnishings di Alam Sutera. Home Center mengklaim gerai ini sebagai gerai ritel furnitur terbesar di Indonesia.

Meutia Kumala, Direktur Pengelola Informa menjelaskan, gerai yang terdapat di mal Living World Alam Sutera ini memiliki luas 25.000 meter persegi (m2). Di gerai tersebut, Informa menawarkan sekitar 20.000 jenis produk. "Lewat gerai ini, kami mencoba menghadirkan toko furnitur *one stop shopping*," tutur Meutia, pekan silam.

Saat ini, Informa telah memiliki 29 gerai yang sebagian besar berlokasi di

Jabodetabek dan Surabaya. Setelah membuka gerai baru di Alam Sutera, Informa menargetkan membuka lima gerai baru lagi tahun ini.

Kelima gerai itu antara lain berlokasi di Bogor, Manado, Solo, Makassar, dan Surabaya. Dus, total gerai baru Informa tahun ini akan mencapai enam gerai. Dengan ekspansi penambahan gerai, Informa optimistis penjualan tahun ini bisa tumbuh 30% dari tahun 2010.

Demi meningkatkan pengunjung Informa Alam Sutera, April mendatang Home Center akan membangun Pendopo di area Informa. "Pendopo adalah gerai yang menjual kerajinan tangan Indonesia," kata Prita Wardhani, Manajer Humas Informa.

Selain bermanfaat menyedot peng-



unjung, tujuan pendirian Pendopo ini untuk meningkatkan produk lokal. Maklum, 95% produk furnitur yang dijual Informa masih impor, sementara produk lokal baru 5% sisanya.

Sebanyak 50% dari produk impor furnitur Informa didatangkan dari Chi-

na dan Jerman. "Kami lebih banyak mendatangkan produk dari China dan Jerman karena mereka memiliki rentang produk furnitur terbesar serta tenaga pekerja andal," ujar Meutia.

Untuk mendorong penjualan, Informa Alam Sutera akan menggelar promo dan diskon sebesar 50%-70%. Informa pun menyediakan hadiah langsung *voucher* belanja senilai Rp 500.000 dengan syarat tertentu.

Tutum Rahanta, Ketua Harian Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Apriro) memandang ekspansi Informa merupakan jawaban akan gaya hidup masyarakat modern. "Orang tidak mau lagi keluar masuk toko, maka ritel modern menjadi jawaban," ujar dia.

Evilin Falanta, Noverius Laoli

Kontan Senin, 21 Februari 2011

■ BISNIS PROPERTI

Kemenpera Segera Tenderkan Twin Block

JAKARTA. Ada kabar baik bagi para pengembang properti. Pada bulan April nanti Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) akan menenderkan pembangunan 18,5 menara kembar alias *twin block* rumah susun sederhana untuk TNI Angkatan Darat (AD). Kemenpera berencana membangun *twin block* itu di 17 daerah di Indonesia.

Menurut Paul Marpaung, Deputi Perumahan Formal Kemenpera, pemerintah akan mengambil dana pembangunan *twin block* ini dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap satu *twin block* membutuhkan biaya Rp 12 miliar. Berarti, untuk membangun 18,5 *twin block*, Kemenpera harus menyiapkan dana segar sebesar Rp 222 miliar. "Dana sebesar itu hanya untuk pembangunan gedung saja," kata Paul kepada KONTAN, Jumat (18/2).

Sementara biaya penyediaan tanah menjadi tanggungjawab setiap prajurit pemilik rumah. Paul memaparkan, satu *twin block* akan memuat 70 unit rumah berukuran 30 meter persegi (m2).

Lelang pembangunan menara kembar ini akan memakan waktu 40 hari. Kemenpera mengharapkan Mei 2011 nanti

pemenangnya sudah bisa mulai membangun.

Kuswardono, Kepala Pusat Pengembangan Perumahan (P2P) Kemenpera menerangkan, sebanyak 14 menara kembar dari 18,5 *twin block* tersebut akan dibangun di 10 area Komando Daerah Militer (Kodam), yaitu yang menerima bantuan rusun dari Kemenpera. Mereka di antaranya Kodam Bukit Barisan, Kodam Siliwangi, Kodam Tanjungpura, dan Kodam Cendrawasih. "Masing-masing Kodam akan mendapatkan dua menara kembar," kata Kuswardono.

Kodam Iskandar Muda, Kodam Jaya, Kodam Diponegoro, Kodam Brawijaya, Kodam Tanjungpura, dan Kodam Wirabuna akan mendapatkan masing-masing satu menara kembar perumahan.

Kemenpera juga akan membangun rusun di area Komando Cadangan Strategis (Kostrad) dan Komando Pasukan Khusus (Kopassus). Lalu, Kemenpera akan membangun satu menara kembar bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Ahmad Yani dan setengah menara kembar bagi Sekolah Menengah Atas (SMA) Taruna Nusantara Magelang.

Noverius Laoli

Polemik Film Impor



KONTAN/Muradi

Suasana di Bioskop Blitz Megaplex, Jakarta kemarin (20/2). Motion Picture Association of America (MPAA) menghentikan distribusi film-film produksi mereka ke Indonesia sebagai bentuk protes atas penerapan bea masuk film impor. Maka, sejak Jumat pekan lalu (18/2) tidak ada lagi film-film dari Amerika yang beredar di bioskop-bioskop di Indonesia. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik akan mengundang Ikatan Perusahaan Film Impor Indonesia (Ikipfi) Rabu (23/2) untuk membahas masalah tersebut.

Tambah Pesawat, Garuda Ajak GE Capital Aviation

Garuda akan mengoperasikan 153 unit pesawat rata-rata umur 4,4 tahun di tahun 2015

Sofyan Nurhidayat

JAKARTA. Maskapai penerbangan nasional yang baru saja masuk bursa, PT Garuda Indonesia, berencana menambah pesawat terbang baru. Jumat lalu (18/2), PT Garuda Indonesia Tbk mengikat kerjasama dengan GE Capital Aviation Services bagi pengadaan enam unit pesawat terbang Boeing 737-800 NG dan tiga mesin pesawat CFM56-7B.

Dokumen kerjasama pengadaan pesawat terbang antara Garuda dan GE Capital Aviation itu ditandatangani oleh Emirsyah Satar, Direktur Utama PT Garuda Indonesia, serta *Executive Vice President* GE Capital, Mike Jones, Jumat

(18/2) di Jakarta. Pengiriman pesawat terbang serta mesin pesawat pesanan Garuda akan dilakukan mulai tahun ini hingga tahun 2014.

Emirsyah menjelaskan, kerjasama itu merupakan bagian dari program pengembangan dan pemajanaan armada mereka. "Selama tahun 2011, Garuda akan mendatangkan sebanyak 11 pesawat baru yang terdiri dari 10 Boeing 737-800NG dan satu unit Airbus A330-200," ungkap Emirsyah, Jumat (18/2).

Menurut rencana, tiga unit pesawat yang telah dipesan oleh Garuda akan datang pada bulan Juni, September dan Oktober 2013. Sedangkan tiga pesawat lainnya akan tiba pada bulan yang sama tahun berikutnya. Sementara tiga

mesin CFM56-7B akan datang pada bulan Juli dan Agustus 2011 dan Juni 2012.

Emirsyah mengatakan sesuai dengan program Quantum Leap Garuda, pada tahun 2015 mendatang Garuda akan

"Kami berharap kerjasama ini bisa ditingkatkan untuk kemajuan Garuda," M. Jones

mengoperasikan sebanyak 153 unit pesawat terdiri dari B737-800NG, A330-300/200 dan B777-300ER. Garuda menargetkan rata-rata umur pesawat yang akan dimilikinya

adalah pesawat-pesawat baru dengan usia rata-rata maksimal 4,4 tahun.

Dry lease contracts

Managing Director Asia Pacific GE Capital Aviation, Mike Jones menyatakan, perusahaan bersedia kerjasama dengan Garuda lantaran maskapai penerbangan *full service* itu dinilai berhasil dan performa bisnisnya terus meningkat. "Kami berharap kerjasama ini ke depan bisa ditingkatkan lebih lanjut untuk mendukung kemajuan Garuda Indonesia," ungkap Jones.

Sekadar informasi, GE Capital Aviation merupakan bagian dari perusahaan General Electric (GE). Perusahaan ini bergerak di bidang *leasing*

and financing, serta penyewaan pesawat dan peralatan penerbangan.

GE Capital membeli pesawat dari produsen seperti Boeing dan Airbus dan kemudian menyewakannya kepada maskapai dengan sistem *dry lease contracts* atau penyewaan pesawat saja tanpa pilot dan *crew*. Kini GE Capital memiliki lebih dari 1.800 pesawat, dan melayani lebih dari 245 maskapai di 75 negara.

Sebelumnya, Garuda juga telah bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan pesawat, RBS Aviation Capital pada 11 Februari 2011 bagi penyediaan empat unit Boeing 737-800 NG. Dua pesawat sudah tiba pada Juli 2010 dan Januari 2011, dan sisanya akan dikirim pada 2013. ■

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Bangka Tengah

► Pekerjaan: penyusunan strategi sanitasi perkotaan kab. Bangka Tengah
Kualifikasi: kecil
Pagu dana: Rp 378.880.000
Sumber dana: APBN

Pendaftaran dan pengambilan dokumen prakualifikasi:
Senin, 21 Februari – Selasa, 1 Maret 2011 di Sekretariat Panitia Pelelangan Pengadaan Barang/Jasa Kantor Bupati Kabupaten Bangka Tengah, Jl. By Pass No. Koba – 33181

Pekerjaan di Kuala Pembuang, Kalteng

► Pekerjaan 1: lanjutan pelapis apron dengan kolakan tebal rata-rata 5 cm termasuk marketing seluas 1.318 m2
Kualifikasi: grade 1 – 4
Pagu dana: Rp 230.666.000



► Pekerjaan 2: peningkatan daya PLN dari 15 KVA menjadi 50 KVA dan pengadaan trafo 100 KVA termasuk panel incoming 1 (satu) paket
Bidang/subbidang: 24006
Kualifikasi: grade 2 – 4
Pagu dana: Rp 424.739.000

► Pekerjaan 3: pengadaan dan pemasangan genset 50 KVA 1 (satu) unit
Kualifikasi: grade 2 – 4
Pagu dana: Rp 449.290.000

► Pekerjaan 4: pengadaan kendaraan PKP-PK tipe III 1 (satu) unit
Kualifikasi: non kecil
Pagu dana: Rp 4.000.000.000

Pendaftaran dan pengambilan dokumen pascakualifikasi:
Jumat, 18 Februari – Jumat, 25 Februari 2011 jam 08.00 – 12.00 WIB di Kantor Bandara Kuala Pambuang
Penjelasan (Aanwijzing): Rabu, 23 Februari 2011 jam 09.00 WIB – selesai di Kantor Bandara Kuala Pambuang

Pekerjaan di Kupang

► Pekerjaan: pembangunan fasilitas pelabuhan laut Mambooro Bidang/subbidang: sipil/pelabuhan dan dermaga (22008)
Kualifikasi: grade 5, 6, 7
HPS: Rp 7.310.000.000

Pendaftaran dan pengambilan dokumen pascakualifikasi:
Tanggal 19 – 26 Februari 2011 jam 08.00 – 13.00 WITA di Kantor Syahbandar Waingapu, Jl. Nangamesi Waingapu

Penjelasan pekerjaan (Aanwijzing):
Jumat, 25 Februari 2011 jam 13.00 – selesai di Kantor Syahbandar Waingapu, Jl. Nangamesi,

Waingapu

Lelang Kendaraan Bermotor di Jakarta

► 1. Panitia Lelang Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan akan melaksanakan lelang penghapusan Barang Milik Negara. Sebagai berikut: 25 (dua puluh lima) unit kendaraan roda 4 (empat), 2 (dua) unit sepeda motor dalam kondisi rusak berat (di jual sepekat).
Limit: Rp 663.814.000
Jaminan: Rp 300.000.000
Lokasi barang: halaman parkir Ditjen PP dan PL

Pendaftaran dan open house:
Rabu, 23 Februari 2011 jam 09.00 – 15.00 WIB di Ruang Rapat Gedung 8 Lantai II, Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta Pusat

Pelaksanaan lelang:
Kamis, 24 Februari 2011 jam 11.00 WIB – selesai di Ruang Rapat Gedung 8 Lantai II, Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta Pusat

► 2. PT Balai Lelang Astria melalui Pejabat Lelang Kelas II Jimmy Novianto Suryadi, SH, akan melaksanakan lelang sukrela atas 250 (dua ratus lima puluh) unit mobil yang terdiri dari berbagai jenis merek, type mulai tahun 1996 – 2010 (Daihatsu Feroza/Grand Max/Luxio/Xenia/Sirion, Hino Dutro, Honda City/Jazz/Freed, Kia Picanto/Travello, Mitsubishi Cold-D Fe 73/74/349/L300/dll).

Open house:
Tanggal 21-22 Februari 2011 jam 09.00 – 16.00 WIB di Balai Lelang Astria, Jl. Topaz BT No. 56 Meruya Utara Jakarta Barat

Pelaksanaan lelang:
Rabu, 23 Februari 2011 jam 10.00 WIB – selesai di Balai Lelang Astria.

Info selanjutnya:
PT Balai Lelang Astria dengan SaudanNelly: 021-5846447, 70286423



Properti di Bogor

► 18 SHM, Lt 41.000 m2, Jl. Loji No.42 RT 3 RW 6, Jl. Loji No.12 RT 2 RW 5, Jl. Raya Pasir Jaya No. 62 RT 3 RW 6, Desa Cislada / Desa Ciburayut / Desa Pasir Jaya Kecamatan Cijeruk, Kab. Bogor
Limit: Rp 5.250.000.000
Jaminan: Rp 1.050.000.000

Pelaksanaan lelang:
Rabu, 23 Februari 2011 jam 11.00 WIB di KPKNL Bogor, Jl. Veteran No 45, Bogor

Informasi selanjutnya:
PT Balai Lelang Star, Gedung Anakida Lt.3, Jl Prof Dr Soepomo No 27, Jakarta Selatan, Telp. 021 8313728 Fax : 021 8313729 E-mail : slarauction@indo.net.id ■

■ BISNIS PENGELOLAAN BTS

Pengelola Menara BTS Tawarkan BTS Hemat Listrik

JAKARTA. Pengelola menara *base transceiver system* (BTS) menawarkan kepada para operator teknologi yang bisa lebih menghemat listrik sehingga biaya penggunaan BTS bulanan yang harus dibayar operator lebih murah.

Adapun, teknologi yang ditawarkan tersebut, menurut Direktur Utama Tower Bersama Group Herman Setya Budi, adalah sistem pengaturan daya (*controller*) dan pendinginan (*cooling*). Menurut Herman, bila sistem tersebut dilakukan dengan baik maka efisiensi penggunaan daya listrik akan meningkat hingga 40%. "Kami atur agar bisa hemat biaya listrik sebesar 40%," kata dia, pekan lalu.

PT Solusi Tunas Pratama, perusahaan menara BTS yang lain, malah sudah menawarkan teknologi hemat listrik sejak akhir tahun lalu. Direktur Utama Solusi Tunas, Nobel Tanihaha menyatakan bahwa perusahaannya sudah memiliki tiga BTS yang menerapkan *distributed antenna system*

(DAS) di Jakarta. BTS dengan DAS biasa disebut BTS hotel karena berada di atas gedung-gedung.

Menurut Nobel, BTS jenis ini milik Solusi tunas telah disewa oleh Axis, Indosat, Telkomsel, XL Axiata, serta Bakrie Telecom. Menurut Nobel, BTS tersebut tidak hanya

Keterbatasan pasokan listrik dan pencabutan capping jadi fokus operator.

menghemat listrik, operator bisa menghemat penggunaan BTS karena BTS ini bisa dipindah-pindahkan. DAS ini juga bisa dipasang di gedung-gedung tinggi sehingga tidak membutuhkan menara. "BTS hotel ini saling terintegrasi dan hemat energi," ujarnya.

Namun, layanan BTS hotel milik STP ini masih terbatas

di Jakarta. Targetnya nanti akan dipasang di kota-kota besar. Nah untuk menghubungkan jaringan BTS ini, diperlukan kabel optik hingga ribuan meter.

Saat ini, Solusi Tunas memiliki 1.200 *tower*, 700 di antaranya di Jakarta dan sisanya tersebar di Sumatera, Jawa

(minus Jakarta), Bali dan Sulawesi. Tahun ini STP menargetkan pembangunan 200-300 menara lagi. "Rata-rata pembangunannya menelan Rp 400 juta hingga Rp 700 juta per menara," tambah Nobel.

Pasokan listrik yang terbatas serta tarif yang cenderung naik dengan akan dicabutnya

capping (batas atas) kenaikan tarif listrik telah menjadi perhatian serius kalangan operator telekomunikasi karena biaya listrik termasuk biaya perawatan BTS setiap bulan menjadi beban operator penyewa BTS.

Yudo Widiyanto



KONTAN/Muradi

Penghematan biaya listrik bisa mencapai 40%.

Kontan memersebarkan workshop 2 hari:

Effective Communication with Multimedia

14 - 15 Maret 2011 Hotel Santika Premiere
08:00 - 17:00 Jl. KS. Tubun 7 Slipi - Jakarta

Beberapa Materi Program:

- Merancang....**
Mengkonseptualisasi ide Anda?
a. Kaidah Kertas Putih
b. Brainstorming
i. Teknik Mind Mapping
ii. Teknik Hierarchy dengan Word
- Membuat....**
Merubah ide jadi materi multimedia
a. Mewakili arti/prosedur dengan multimedia
b. Faktor Navigasi: Tracking - Navigation - Hierarchical
c. Memaksimalkan multimedia dalam PowerPoint
- Membawakan....**
Memukau Audiens dengan presentasi multimedia
a. Teknik berbicara di depan publik (Public Speaking)
b. Memperpanjang daya serap
c. Menguasai Kemampuan Entertainer
d. Mengontrol Audiens
e. Menyatu dengan layar
- Captive**
Mencekam Audiens
a. Menyentuh dasar emosi manusia
b. 7 Teknik Mencekam Audiens

Teknik-teknik Merancang, Membuat, Membawakan Presentasi Multimedia yang Memukau Audiens

Sutanto L. Tjokro MSc.
Multimedia Specialist yang telah melatih ribuan eksekutif memanfaatkan Microsoft Office & multimedia untuk kegiatan korporasi mereka. Penulis buku best seller 'Presentasi yang mencekam'.

INVESTASI
Rp. 2.500.000,-/peserta
Rp. 2.250.000,-/peserta (group peserta min 3 orang)
Setelah 7 Maret 2011:
Rp. 2.750.000,-/peserta

Informasi/registrasi:
Sayu: (0821)1079-5991
Lubis: (021)535-7636, 536-1289, ext 1203
email: marketing@alamcipta.com

Kontan, Senin, 21 Februari 2011

IndustriKreatif

Laba Maksi Usaha Wayang Mini

Permintaan miniatur wayang kulit dan golek terus menanjak termasuk yang datang dari luar negeri

Ragil Nugroho, Mona Tobing, Gloria Natalia

Wayang sudah mendapat pengakuan sebagai warisan budaya dunia dari Indonesia. Tak cuma berukuran standar, wayang kulit dan golek juga hadir dalam bentuk mini. Selain dalam negeri, peminatnya juga datang dari luar negeri. Perajin pun mendulang penghasilan besar.

GATOT Kaca dengan otot kawat dan tulang besi menjadi tokoh populer dalam dunia pewayangan. Begitu juga dengan Pandawa, seperti Bima dan Arjuna. Pertunjukan wayang kulit dan golek sering mengangkat epos tentang mereka.

Popularitas Gatot Kaca dan tokoh-tokoh dalam dunia wayang membuat souvenir wayang kulit dan golek banyak diminati orang, termasuk wayang yang berbentuk mini. Tak hanya pecinta pertunjukan wayang saja, tapi juga orang kebanyakan.

Kehadiran wayang mini merupakan salah satu cara untuk makin mengenal kan budaya asli Indonesia, terutama Jawa dan Sunda, ini hingga manca-negara. Sebab, miniatur wayang juga bisa menjadi hiasan untuk mempercantik ruangan Anda.

Dengan miniatur wayang, "Saya ingin wayang lebih dikenal masyarakat, tidak hanya saat pertunjukan berlangsung," kata Muadz Hads, perajin miniatur wayang golek di



ANTARA/Jessica Wuyang

Menggunakan kayu pilihan dan teknik pewarnaan semprot supaya terlihat alami.

Bandung, Jawa Barat.

Muadz membuat miniatur wayang golek sejak 10 tahun lalu dengan bermacam tokoh, seperti Arjuna, Bima, Gatot Kaca, Rama, dan Shinta. Meski bentuknya mini, ia tetap menghadirkan karakter tokoh wayang yang sama dengan wayang ukuran standar yang biasa dipakai dalam pertunjukan. Mulai dari pahatan wajah hingga pakaian.

Tak hanya itu, Muadz juga menggunakan kayu-kayu pilihan sebagai bahan baku utama wayang golek mininya. Proses pewarnaannya pun tak main-main. "Dengan pewarnaan semprot, wayang kelihatan lebih alami dan bagus," ujarnya.

Dengan kualitas jempol yang ditawarkan Muadz, tak

Dalam sebulan, omzet perajin miniatur wayang bisa mencapai Rp 50 juta.

heran miniatur wayang golek buatannya tak hanya disukai pasar lokal saja, namun juga pasar luar negeri. Setiap bulan, ia rutin mengirimkan produknya ke China dan Korea Selatan sebanyak 300 wayang golek mini.

Sedangkan, untuk pasar dalam negeri, Muadz mampu menjual 200 wayang golek mini per bulan. Dengan harga mulai Rp 100.000 hingga Rp 500.000 per item, saban bulan, ia mampu meraih omzet hingga Rp 50 juta.

Endhi Suryadi asal Bandung, Jawa Barat juga membuat miniatur wayang golek. "Prospeknya lumayan cerah sebab merupakan seni kreatif dan pemainnya masih relatif sedikit," katanya.

Memulai usaha sejak 2008 lalu, Endhi tergerak untuk terjun ke bisnis pembuatan miniatur wayang karena

tergiur dengan keuntungan-nya. Selain itu, dia ingin menjaga kelestarian kesenian tradisional Sunda.

Dengan mempekerjakan 20 orang, Endhi banyak memakai tenaga kerja yang memiliki keahlian membuat miniatur wayang golek. "Namun, banyak juga yang masih awam sehingga perlu di-training selama satu bulan dulu," ujarnya.

Endhi mengatakan, untuk membuat satu miniatur wayang golek istimewa kira-kira membutuhkan waktu paling lama dua minggu. Sementara, untuk menghasilkan miniatur wayang golek biasa hanya memerlukan hitungan hari saja.

Harga miniatur wayang golek yang buatan Endhi mulai dari Rp 10.000 untuk produk gantungan kunci sampai Rp 65.000 untuk ukuran 21 centimeter.

Tak hanya wayang golek mini, Endhi juga kerap melayani pemesanan wayang golek raksasa dengan ukuran mencapai dua meter.

"Sebulan bisa ada dua pesanan wayang golek raksasa yang masuk. Harganya bisa Rp 8 juta hingga Rp 10 juta," ujarnya.

Prospek miniatur wayang lumayan cerah sebab merupakan seni kreatif dan pemainnya masih relatif sedikit.

Endhi Suryadi, Perajin Wayang Mini

sang ayah tercinta.

Adapun, bahan baku kayu jati atau mahoni, Rusmadi dapat dari limbah atau sisa-sisa produksi toko furnitur di Bantul, Yogyakarta.

Tokoh-tokoh wayang kulit yang digemari masyarakat adalah, Pandawa dan Punakawan, semisal, Semar, Petruk, dan Gareng.

Tak hanya wayang kulit mini, Rusmadi juga tetap membuat wayang berukuran standar untuk pagelaran wayang maupun koleksi.

Proses produksi wayang kulit mini pertama-tama dengan menggambar motif tokoh pewayangan pada lembaran kulit sapi dengan tinggi 30 centimeter. Kemudian, digunting mengikuti pola baru dicat. Pada sentuhan akhir, batang kayu dipasang di sosok wayang dari bagian leher sampai sekitar 5 centimeter mele-

wati batas bawah wayang.

Kayu-kayu itu juga dijadikan kelir atau layar tempat memainkan wayang. Tinggi kelir 30 centimeter dengan panjang 40 centimeter.

"Tokoh wayang disusun berhadapan. Di tengah mereka ada gunungan," tutur Rusmadi. ■



Dok. Muadz Hads

Peminatnya Lebih Banyak dari Luar Negeri

MINIATUR wayang ternyata lebih banyak peminatnya di luar negeri ketimbang dalam negeri. Buktiannya, permintaan wayang mini justru banyak datang dari negeri seberang. "Pasar lokal bagus tapi paling banyak memang dari luar negeri. Walaupun ada permintaan dari lokal, datang dari tempat-tempat wisata yang kerap dikunjungi turis asing," ungkap Muadz Hads, perajin miniatur wayang golek di Bandung, Jawa Barat.

Saban bulan, Muadz menerima pesanan 300 miniatur wayang golek dari China dan Korea Selatan. Bahkan, memasuki tahun ini, permintaan yang datang melonjak. "Dari 300 per bulan, penjualan saya menjadi 500 miniatur wayang golek," kata dia.

Agar pendapatannya maksimal, Muadz juga membuka pelatihan pembuatan wayang golek di *workshop*-nya. Selain orang dewasa, peminatnya juga dari pelbagai usia termasuk anak kecil. Wisatawan mancanegara yang

sedang plesiran ke Bandung juga ikut pelatihan di bengkel kerja Muadz.

Endhi Suryadi, perajin wayang golek mini di Bandung juga memiliki jaringan pemasaran hingga ke Amerika dan Eropa, seperti Kanda, Jerman, dan Belanda. Menurutnya, saat ini, tren bisnis miniatur wayang golek cukup menjanjikan. Itu bisa dilihat dari peningkatan omzet yang dirasakan oleh Endhi sejak mulai membuka usaha pembuatan wayang golek mini pada 2008 lalu. "Peningkatannya hampir 40%," ujarnya.

Sekarang, Endhi mampu mengantongi omzet mencapai Rp 50 juta per bulan. Peningkatan ini bisa bertambah, jika ada pesanan dalam jumlah besar atau borongan. Ini tak lepas dari upaya promosi melalui internet dan pameran-pameran nasional maupun internasional. "Masyarakat luas jadi tahu tentang produk-produk kami dan menyukai wayang asli Indonesia," katanya. ■

Profil Muadz Hads

Guru yang Menjadi Juragan Miniatur Wayang Golek

Gloria Natalia

Muadz Hads mendapat ilmu membuat wayang dari sang ayah, sekaligus mewarisi usaha pembuatan wayang ayahnya. Namun, di tangannya, penjualan miniatur wayang Werkudara bisa menembus pasar ekspor, seperti Korea selatan dan China. Bahkan, dia juga berhasil melewati krisis moneter 1997-1998 termasuk mengembangkan produknya.

MUADZ Hads sudah akrab dengan dunia wayang sejak masih kecil. Ayahnya, Mansur, adalah pembuat wayang golek dan miniatur wayang golek sejak 1981 di Bandung, Jawa Barat. Mansur memberi nama usaha wayangnya: Werkudara.

Werkudara adalah tokoh pewayangan dalam epos Pandawa. Namun, Werkudara lebih dikenal dengan nama Bima, satria kedua Pandawa yang bersifat kasar tapi berhati lembut. Nah, "Kami berharap usaha wayang golek kami juga kuat seperti Werkudara," kata Muadz.

Muadz yang lahir di Tanjung Redeb, Kabupaten

Berau, Kalimantan Timur pada 5 Desember 1971 memperoleh ilmu pembuatan wayang golek dari sang ayah. Juga dari pengalaman melihat langsung ayahnya dan pegawai Werkudara bekerja membuat wayang.

Sebagai anak laki-laki pertama dari empat bersaudara, Muadz memang dipersiapkan ayahnya untuk meneruskan usaha Werkudara. Sebelum benar-benar terjun ke bisnis ini, ia kuliah di Jurusan Keguruan Bahasa Inggris Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Jawa Barat.

Selama kuliah, Muadz juga aktif memasarkan miniatur wayang golek *made in* Werkudara melalui internet.

Muadz juga membuat lampu dan pajangan dengan motif wayang golek.

"Saya juga datang langsung ke toko-toko di Tasikmalaya dan Subang untuk memasarkannya," papar Muadz yang saat ini juga aktif bekerja sebagai guru bahasa Inggris di SMK PGRI Subang.

Selapas menyelesaikan kuliah pada 2007, Muadz pun mewarisi usaha Werkudara sepenuhnya. Ia mengawasi produksi dan distribusi miniatur wayang golek. Pusat produksi Werkudara ada di Jalan Cicelengka Barat Raya Nomor 97, Bandung.

Namun, sang ayah tidak melepas begitu saja Muadz memimpin usaha Werkudara dengan 15 pegawai. Ayahnya masih sesekali ikut membantu. Sampai akhirnya pada 2008, Muadz benar-benar harus memimpin sendiri, sebab sang ayah memutuskan untuk pindah ke Sumedang menemani adiknya.

Di Sumedang, menurut Muadz, ayahnya tetap membuat miniatur wayang golek. Sang ayah mendirikan bengkel kecil dan mempekerjakan 5 pegawai. "Tiap bulan, 50 miniatur wayang dihasilkan oleh pegawai ayah saya di Sumedang," katanya.

Bahkan, jika pesanan menumpuk, ayahnya akan menambah pegawai lepas.

Hasil produksi miniatur wayang golek ayahnya diambil oleh Muadz untuk kemudian dijual bersamaan dengan buatan Werkudara. Untuk memasarkan produknya, Muadz juga banyak menggunakan media internet. "Itu untuk memancing konsumen terutama dari luar negeri," ungkap dia.

Itu sebabnya, pesanan miniatur wayang golek tidak hanya datang dari dalam negeri, namun juga dari negeri seberang. Selain dari negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura, permintaan juga mengalir dari Korea Selatan dan China.

"Sepertinya mereka lebih tertarik dengan budaya Indonesia ketimbang orang kita sendiri," kata Muadz.

Dengan keberhasilan itu, Muadz percaya bahwa pemasaran lewat dunia maya



Dok. Priyadi

cenderung lebih efektif menarik konsumen. Dengan omzet per bulan mencapai Rp 50 juta, Muadz terus mengembangkan produksi dan pemasaran produknya, baik wayang golek ukuran standar maupun miniatur.

Muadz berharap, usaha Werkudara semakin kuat dan tidak goyah, walau tertimpa krisis seperti krisis moneter 1997-1998. Ia mengatakan, saat krisis itu permintaan merosot tajam mencapai 50% lebih. "Saya lihat ada beberapa usaha

wayang golek yang gulung tikar," kata Muadz.

Di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang semakin membaik saat ini, Muadz akan fokus pada peningkatan jumlah konsumen. Oleh karena itu, ia berusaha membuat miniatur wayang golek dengan lebih kreatif dan inovatif.

Selain memproduksi miniatur wayang golek, Muadz juga berencana membuat lampu, pajangan, dan pulpen dengan motif wayang golek. ■

Agenda



Pameran Furnitur

International Furniture & Craft Fair Indonesia (IFFINA) 2011
Hall A, B, C, dan D
Jakarta International Expo,
Kemayoran, Jakarta
11-14 Maret 2011

Pameran UKM

Pameran UKM 2011
Exhibition Hall A + B
Jakarta Convention Center (JCC)
16-20 Maret 2011

Pameran Produk Pertahanan & Keamanan

Asia Pacific Security & Defense Forum & Exhibition (APSEDF) 2011
Cendrawasih Room 1/1, Main Lobby, & Plenary Hall
Jakarta Convention Center (JCC)
23-25 Maret 2011.

Pameran Pariwisata Bahari dan Dirgantara

Deep & Extreme Indonesia 2011
Assembly Hall 1,2,3 & Lower Lobby Meeting Rooms
Jakarta Convention Center (JCC)
31 Maret - 1 April 2011

Pameran Furnitur

International Furniture Expo 2011
Exhibition Hall A + B
Jakarta Convention Center (JCC)
2-10 April 2011

Pameran Produk China

Chinese Product Fair 2011
Cendrawasih Room 1/1
Jakarta Convention Center (JCC)
Senayan, Jakarta
2-6 Maret 2011

Pameran Agribisnis

AGRINEX 2011
Assembly Hall 1, 2, & 3
Jakarta Convention Center (JCC)
4-6 Maret 2011

Pameran Komputer

Mega Bazaar Computer 2011
All Rooms
Jakarta Convention Center (JCC)
9-13 Maret 2011

Produksi batik cap lebih banyak karena waktu pengerjaan lebih cepat, motifnya pun lebih beragam dan cepat berganti.

Roma Girsang, Perajin Batik Gorga

Kontan Senin, 21 Februari 2011

Sentra Benih Lele Sukabumi

Bekerja Lebih Keras saat Cuaca Tak Menentu (3)

Dharmesta (Sukabumi)

Susah-susah gampang bagi pembudidaya lele sangkuriang di Kampung Sawah, untuk membiakkan ikan berkumis ini. Mereka harus merawat calon induk yang rentan mati saat pemeliharaan. Sudah begitu, serangan penyakit selalu mengintai benih-benih lele. Para peternak pun harus bekerja keras supaya tak gagal panen.



KONTAN/Dharmesta

Harus memperhatikan suhu dan kadar keasaman air kolam.

daya itu harus memelihara calon induk ini 5-6 bulan, lantaran induk baru bisa bertelur jika sudah berumur minimal 1 tahun.

Nah, pada waktu pemeliharaan, para pembudidaya menghadapi risiko besar. Risiko kematian saat pemeliharaan selama lima bulan selalu mengintai.

Setelah induk lele sudah memiliki cukup umur untuk bertelur, ikan-ikan ini lalu akan ditempatkan dalam tempat terpisah. Pembiakan lele di Kampung Sawah menerapkan sistem pembiakan *grading*.

Demikian pula bila benih-benih lele sudah bermunculan, benih yang besar akan dipisahkan dengan yang lebih kecil. "Kalau dicampur, benih yang lebih besar akan memakan yang kecil," kata Ikhsan. Pembagiannya berdasarkan ukuran, yakni lele sepanjang 2-3 centimeter (cm), 3-5 cm, dan 5-7 cm masing-masing diletakkan di kolam yang berbeda.

Selain pemisahan, menurut Yeyep dan Ikhsan, dua hal yang harus diperhatikan dalam pembiakan lele sangkuriang adalah suhu dan kadar keasaman. Bila cuaca

sangat panas, mereka akan menambahkan air secepatnya dari debit air yang ada. Sedangkan kalau cuaca dingin akan dilakukan hal sebaliknya. Air dialirkan melalui pipa paralon yang sudah dilubangi kecil-kecil.

Penambahan air pun harus hati-hati karena benih lele tidak menyukai kadar asam tinggi. Salah satu cara mengurangi keasaman adalah dengan menaburkan garam kasar ke dalam kolam. "Setelah hujan turun, saya langsung menebarkan garam," ujar Ikhsan.

Bila suhu dan kadar keasaman air tak dijaga, benih akan rentan penyakit. Untuk mencegah terjangkitnya penyakit, para pembudidaya bakal menggunakan obat-obatan yang dijual di pasaran atau vitamin lele.

Kalau tidak mempan juga, biasanya pembudidaya akan meminta bantuan PPAT untuk meneliti air kolam di laboratorium.

Di antara penyakit yang menyerang benih lele, yang paling berbahaya adalah *white spot* dan *ICH*. *White spot* yang disebabkan oleh parasit *Ichthyophthirius multifiliis* dapat membunuh

benih satu kolam dengan sangat cepat. Pada awal serangan, bercak putih tak terlihat. Baru saat kondisi sudah parah bercak putih tampak jelas. Sementara, *ICH* akan menyebabkan benih lele kehilangan lendir. "Karena tak punya sisik, lele akan mati oleh tekanan air," ungkap Yeyep.

Bila sudah terkena penyakit, satu kolam harus dikuras habis, dibersihkan, dan dikeringkan selama tujuh hari untuk memastikan rantai penyakit terputus.

Kalau sudah begini, para peternak gigit jari karena modal terbuang percuma. Makanya, menurut Didin pembudidaya di sentra ini harus kerja ekstra keras.

Sayangnya, walaupun cocok untuk pembenihan lele, mereka tak dapat membiakkan lele hingga dewasa. Menurut Yeyep, tanah di Kampung Sawah bersifat agraris hingga gampang menyerap air. "Yang cocok tanah cadas," katanya. Selain itu, cuaca malam hari yang sangat dingin tidak cocok untuk perkembangan lele hingga dewasa.

(Bersambung)

Usaha Batik Gorga

Melukis Motif Batak dengan Teknik Membatik Jawa

Gloria Natalia, Handoyo, Rivi Yulianti

Batik sudah merambah tanah Sumatra Utara. Di sana, batik gorga lahir tahun lalu, dari paduan teknik membatik ala Jawa dengan motif khas Batak. Sekarang, batik gorga banyak peminatnya. Tak heran, produsen batik cap dan tulis gorga bisa meraup omzet hingga Rp 60 juta per bulan.

gorga didominasi warna merah, hitam, dan putih.

Roma lantas mengajarkan teknik membatik kepada para pegawainya. Saat ini, dalam sebulan dua karyawannya bisa memproduksi 300-an batik cap gorga.

Sedang, dengan 10 pegawai, Roma bisa menghasilkan batik tulis gorga hingga 100 kain per bulan. "Produksi batik cap lebih banyak karena waktu pengerjaan lebih cepat, motifnya pun lebih beragam dan cepat berganti," kata Roma.

la memproduksi batik gorga mengikuti motif-motif Batak yang boleh ditujukan untuk umum. Roma tak mau pakai motif-motif tertentu yang menurut adat Batak hanya diperuntukkan bagi orang yang dituakan atau perayaan-perayaan khusus.

Selain itu, dia juga memadukan motif gorga dengan warna khas batak, yakni hitam, merah, dan putih. Sehelai kain batik cap gorga sepanjang dua meter dijual Rp 175.000. Batik tulis gorga dilego selang Rp 400.000 per dua meter.

Di tokonya, Kriya Ulos, Roma juga menjual pakaian batik gorga. "Biar konsumen tak repot-repot mencari penjahit," ujarnya.

Rupanya, strategi Roma jitu. Lebih banyak konsumen membeli pakaian jadi. Ia bisa menjual 300 pakaian batik cap gorga dan bisa meraup omzet Rp 60 juta per bulan.



"Pembeli dari Jakarta sering memesan berpuluh-puluh kain dan pakaian gorga untuk dijual lagi di ibukota," katanya. Lantaran banyak pengiriman ke Jakarta, tahun ini, ia berniat membuka toko batik gorga di ibukota.

Selain di Sumatra Utara, batik gorga juga dibuat di Yogyakarta. Abu Bakar, pemilik Dokar, bisa meraup omzet Rp 50 juta tiap bulan dari penjualan batik gorga.

Dalam sehari, delapan karyawannya membatik 200 hingga 300 meter kain batik gorga pada dasar kain katun atau sutera. Dokar memiliki delapan motif batik gorga.

Abu menjual batik gorga berbahan katun selang Rp 50.000 per dua meter dan gorga berbahan sutera Rp 150.000 hingga Rp 200.000 ribu sepanjang dua meter.

Usaha batik Dokar yang baru berdiri setahun rupanya telah merambah pasar internasional. "Kami sudah ekspor ke Kroasia dan Australia," kata Abu Bakar.

Sayang, harga batik gorga kian mahal di tangan pedagang. Di toko online Tarambo, harga batik gorga mencapai Rp 1,5 juta. "Dalam sebulan paling banyak terjual 10 buah," kata Andrew, Manager Tarambo.



Dok Kriya Ulos

e - business

Menghemat Energi Sosial

dari teman yang terakhir kali kita temui belasan tahun yang lalu, hujan tweet yang tidak jelas di Twitter, dan masih banyak lagi.

Bukan jalur utama

Lalu, bagaimanakah cara menghemat energi sosial tersebut? Berikut beberapa saran yang bisa Anda lakukan mulai hari ini:

Pertama, tekankan kepada rekan, kolega, dan jaringan sosial Anda, bahwa akun email, Blackberry Messenger, Facebook, Twitter, atau jejaring sosial lainnya bukanlah jalur utama untuk mengontak Anda, apalagi untuk hal-hal yang bersifat urgen. Dengan begitu, Anda tidak akan terikat untuk selalu memeriksa jejaring sosial Anda setiap waktu.

Kedua, jika poin satu telah dilakukan, maka dengan enteng Anda bisa mematikan pelbagai notifikasi bunyi-bunyian, pop-up teks update jejaring sosial atau email, terutama di smartphone yang sering mengganggu waktu produktifitas Anda. Periksa pada saat-saat tertentu saja, contohnya, menjelang istirahat siang, kecuali tentu saja jika misalnya email kantor pada saat jam bekerja.

Ketiga, sering dengan lebih ketat siapa saja yang berhak masuk ke dalam jejaring sosial anda. Sama halnya seperti sebuah pesta, semakin banyak orangnya, akan semakin banyak 'sampah' (informasi)-nya.

Keempat, jika poin nomor tiga tidak bisa dilakukan (mungkin takut dibilang sombong), maka manfaatkan

fitur-fitur yang disediakan oleh penyedia layanan. Misalnya, fitur twitter-list, fitur hide tweet untuk perangkat mobile, fitur hide-update bagi aplikasi, dan user-user tertentu di Facebook. Contoh, saya mematikan status update hampir 80% dari teman di akun Facebook saya, tanpa mereka ketahu.



Investasikan waktu untuk mempelajari dan mengoptimalkan fitur-fitur berharga tersebut di masing-masing akun jejaring sosial Anda. Bahkan, jika poin nomor tiga tersebut sudah dilakukan, pemanfaatan fitur-fitur ini akan membuat jejaring sosial Anda lebih efisien lagi.

Saat ini, ketika saya login ke Facebook, hanya ditampilkan update atau sharing dari orang-orang yang memang ingin saya ikuti kabar terkini saya, tentu betapa menyenangkan.

Kelima, gunakanlah jalur pribadi (japri) untuk berkomunikasi dengan orang tertentu, misalnya, saat perbincangan di mailing list mu-

lai di kuasai beberapa orang saja dan arahnya mulai spesifik, sebaiknya dilanjutkan via email pribadi. Hal yang sama juga berlaku bagi jejaring sosial lain.

Yang paling penting dari semuanya yaitu, mulailah dari diri Anda sendiri. Sebelum kita menekan tombol submit untuk meng-update status di jejaring sosial, sebelum Anda menekan tombol send mail di mailing list, sebelum Anda menekan tombol publish, upload, tweet, atau apapun tombolnya, tanyakan kepada diri Anda sendiri, apakah informasi tersebut memiliki nilai atau hanya akan menjadi 'sampah' (informasi) bagi mayoritas orang di jejaring Anda?

Frekuensi dalam meng-update adalah penting untuk menjaga eksistensi di dunia virtual. Sesekali memberi umans pribadi pun tidak salah (justru akan menarik bagi orang-orang terdekat kita). Hanya saja, yang perlu disadari adalah, bahwa kualitas update atau sharing kita lebih utama dibandingkan dengan kuantitasnya.

Menghemat energi sosial tidak berarti membentuk seseorang menjadi anti-sosial. Penghematan energi sosial justru bertujuan agar orang-orang dapat menyebarkan antara kehidupan pribadi, pekerjaan, dan tuntutan-tuntutan dunia nyata lainnya. Tentunya, dengan tetap bersosialisasi dan memanfaatkan potensi kekuatan jejaring sosial di dunia maya dengan jauh lebih baik dan lebih efisien.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

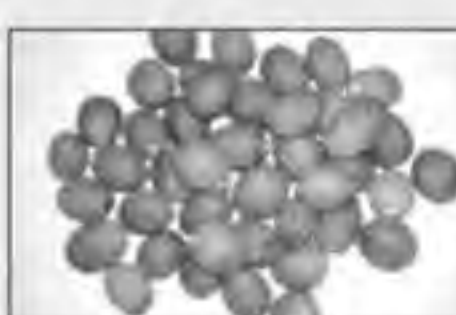


Wira Mungguna,
Ketua Program Studi Sistem
Informasi Universitas
Multimedia Nusantara

Kampanye penghematan energi karbon untuk bumi yang lebih baik sudah rutin dialas di pelbagai media di seluruh dunia. Namun, belum banyak yang mengulas kampanye penghematan energi sosial. Kampanye yang sedang digalakan secara luas oleh Microsoft ini memiliki misi lain, yaitu mempromosikan penggunaan solusi jejaring sosial yang terpusat pada layanan online mereka.

Di luar misi tersebut, gerakan ini telah menginspirasi begitu banyak pengguna jejaring sosial, seperti Facebook, Twitter, Blackberry Messenger, mailing list, dan foursquare. Terlihat banyak 'sampah' (informasi) yang memenuhi layar komputer atau smartphone saat membuka aplikasi jejaring sosial tersebut. Status update yang tidak relevan, foto-foto narsis

Penawaran

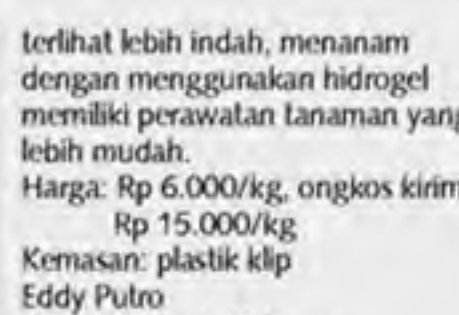


Minyak Pala

Nutmeg oil hasil penyulingan biji pala muda dan tulunya. Kapasitas produksi 500-2.000 kg per bulan dengan kadar myristicin 8-11%.
Harga: Rp 625.000/kg
Handoko Wyono
Kopo Permai 10 A/12 Bandung, Jawa Barat
HP: 081310955455
08164864962

Hidrogel

Serjawa hasil perkembangan di bidang perkebunan yang mampu menyimpan 400 kali lipat dari berat air. Hidrogel mampu menggantikan media tanah, batu, atau air. Selain



terlihat lebih indah, menanam dengan menggunakan hidrogel memiliki perawatan tanaman yang lebih mudah.
Harga: Rp 6.000/kg, ongkos kirim Rp 15.000/kg
Kemasan: plastik klip
Eddy Pulro
Jl. Raya Kalirejo Kalipare,

Madu Karang

Kami menyediakan madu karang



asal Pulau Timor, Nusa Tenggara Timur. Madu karang adalah salah satu jenis madu hutan yang diambil dari lebah karang dan hanya terdapat di Nusa Tenggara Timur serta Palestina.
Harga: Rp 250.000/botol
Jumlah: terbatas
Kemasan: botol
Ronald K.
Kefa, Nusa Tenggara Timur
Telp. 0380-8830201

Kecambah Aren

Super high quality 180-185, asli produk Indonesia.
Harga: Rp 2.500/kecambah
Kemasan: karton boks minimal 10 kecambah
Johan Bukit
Sona Topas Tower Lt 15
Jl Jend Sudirman Kav 26 Jakarta
Telp. 021-2506660
Faks. 021-2506667
HP: 087860780111
Email: johanbukit@id.blackberry.com
Situs: www.gulaarenindonesia.com
Sumber: http://indonetwork.net

Permintaan

Channa Lucius

Channa lucius banyak terdapat di Kalimantan barat.
Harga: nego
Kemasan: boks styroform
Budi Dharmawan
Perum. Magersari Permai C-8
Didoarjo 61211, Jawa Timur
Telp. 031-33131269
Faks. 031-8955213
HP: 085732296327
Email: iwandamawan150963@gmail.com

Kunyit Kering

Kami sedang mencari kunyit kering bersih atau basah dalam jumlah banyak. Saya berani membayar kunyit kering Rp 15.000/ kg dengan



kondisi rajangan bisa dipatah dan kunyit basah harga Rp 1.600/kg.
Mochlar
Gunung Sari Indah V/30
Surabaya, Jawa Timur
Faks. 031-77115547
HP: 081703401081, 081331720331
Email: arang2000@gmail.com

Jatropha Oil

Kami membeli jatropha oil, batok kelapa, briket/kayu bakar untuk mitra bisnis kami di Eropa.
Jumlah: 5.000-10.000 MT
Kemasan: bulk
Simon Silalahi
Jl. P. Mangga 14 Grogol, Limo, Depok 16512, Jawa Barat
Telp/Faks. 021-77214796
HP: 08159554032

Jagung Pipilan

Kami membutuhkan jagung pipilan untuk bahan baku pakan ternak ayam, dengan kadar air 14%.
Harga: nego
Jumlah: banyak dan rutin
Kemasan: karung

Anwar Aulia
Jl. Leluwanyar 129 RT 01 RW 03
Tasikmalaya 46131, Jawa Barat
Telp. 0265-7150016
HP: 081323015208
Email: anwaraulia@gmail.com

Jarak Keypar

Membeli biji jarak keypar atau castor



bean (*Ricinus communis*) berkualitas dengan kadar minyak minimal 48%, kadar air maksimal 7%, kotoran & kerusakan maksimal 2%.
Harga: Rp 4.800/kg
Jafar Setiawan Setia
Kelapa Gading Jakarta
HP: 08129924351
Email: windunatha@hotmail.com
Sumber: http://indonetwork.net

Untuk informasi lebih lengkap atau jika Anda berniat untuk memasang permintaan dan penawaran komoditas tertentu, silakan klik <http://www.kontan.co.id/index.php/transaksi>.

XXI Lounge

ENJOY THE LATEST FINE DINING EXPERIENCE
WITH LIVE BAND PERFORMANCE BY

YEAH YEAH BOYS
BAND OF THE 70'S
THIS MONDAY

For private party and corporate event,
please call: 021-5725295

Next to Cinema XXI at PLAZA SENAYAN
Monday-Friday & Sunday: 12PM-10PM
Saturday: 12PM-1AM. Performances start at 7 PM.

mau nonton film?
GAK PERLU NGANTRI!

m-bix
MOBILE TICKETING

Gabung M-TIX
Kamu bisa pesan
tiket bioskop
lewat call center,
sms dan internet

click → www.21cinetplex.com atau telepon (021) 31902121 untuk informasi

the Premiere
STUDIO XXI PREMIERE EX

THE KING'S SPEECH : 13.00 - 15.15 - 17.30 - 19.45 - 22.00
NO STRINGS ATTACHED : 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55

PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE
NO STRINGS ATTACHED : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

EMPORIUM PLUIT XXI PREMIERE
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
SHAOLIN : 13.00 - 15.30 - 18.00 - 20.30

GADING XXI PREMIERE
NO STRINGS ATTACHED : 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

GANDARIA XXI PREMIERE
NO STRINGS ATTACHED : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

SENAYAN CITY XXI PREMIERE
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

PONDOK INDAH 2 XXI PREMIERE
THE KING'S SPEECH : 13.00 - 15.15 - 17.30 - 19.45 - 22.00

PURI XXI PREMIERE
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

KARAWACI XXI PREMIERE
SHAOLIN : 12.45 - 15.15 - 17.45 - 20.15

LIVING WORLD XXI PREMIERE
THE KING'S SPEECH : 12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

ZAKY ZIMAH **SORAYA KARASATI**

KALUNG JELANGKUNG
Sebuah kisah cinta dalam film "KALUNG JELANGKUNG"
Kini ZAKY ZIMAH mendapat lagi mendapat perhatian sebagai yang sangat BERKAKI, LUCU & TERNYAL
dalam "KALUNG JELANGKUNG" terdapat di awal tahun 2011 "KALUNG JELANGKUNG"

BEKASI SQUARE XXI •
CBD CILEDUG XXI •
BLOK M SQUARE •
CINERE • SUPI •
GADING • KALIBATA •
PONDOK GEDE •
GRAND MAL BEKASI
12.00 - 13.50 - 15.40 - 17.30 - 19.20 - 21.10
ATRIUM •
KARAWACI •
BOGOR TRADE MALL
12.15 - 14.05 - 15.55 - 17.45 - 19.35 - 21.25
CILEGON : 12.15 - 19.05 - 20.55

BINTARO • WTC SERPONG
12.30 - 14.20 - 16.10 - 18.00 - 19.50 - 21.40
CITRA XXI
13.00 - 14.50 - 16.40 - 18.30 - 20.20 - 22.10
BIC
13.00 - 14.50 - 16.40 - 18.30 - 20.20
BELLANOVA • METROPOLIS
13.15 - 15.05 - 16.55 - 18.45 - 20.35
CUJANTUNG
13.20 - 15.10 - 17.00 - 18.50 - 20.40
DEPOK • BUARAN
16.45 - 18.35 - 20.25
DETO • DAAN MOGOT
16.50 - 18.40 - 20.30

JENGLUT
PANTAI SELATAN

KALIBATA
11.45 - 13.35 - 15.25 - 17.15 - 19.05 - 20.55
BLOK M SQUARE •
CINERE • SUPI •
GADING • CIBUBUR •
TAMINI • DETOS •
GRAND MAL BEKASI
12.00 - 13.50 - 15.40 - 17.30 - 19.20 - 21.10
BEKASI SQUARE XXI •
CILEGON • KARAWACI •
BINTARO • DAAN MOGOT •
PONDOK GEDE •
BOGOR TRADE MALL
12.15 - 14.05 - 15.55 - 17.45 - 19.35 - 21.25
MEGA BEKASI XXI • CITRA XXI •
CILANDAK • SUNTER
13.00 - 14.50 - 16.40 - 18.30 - 20.20 - 22.10
CUJANTUNG •
BUARAN • DEPOK •
METROPOLIS •
GALAXY • BIC •
MALL LIPPO CIKARANG
13.15 - 15.05 - 16.55 - 18.45 - 20.35

THE HOLE

GADING XXI •
PONDOK INDAH 1 XXI
12.15 - 14.05 - 15.55 - 17.45 - 19.35 - 21.25
MEGA BEKASI XXI
12.45 - 14.35 - 16.25 - 18.15 - 20.05 - 21.55
PLAZA BLOK M
12.15 - 14.05 - 15.55 - 17.45 - 19.35 - 21.25

GEORGE CLOONEY
THE AMERICAN

MARGO PLATINUM
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
MALL LIPPO CIKARANG
12.45 - 14.45 - 16.45 - 18.45 - 20.45

TELAH DIBUKA UNTUK UMUM

LIVING WORLD XXI
ALAM SUTERA, SERPONG

the Premiere
12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
THE KING'S SPEECH
12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
HTM PREMIERE ▶ SININ • JUMAT : Rp. 35.000,-
SARTU/MINGGU/LIBUR : Rp. 50.000,-

THE KING'S SPEECH
12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
HTM ▶ SININ • KAHAS : Rp. 15.000,- JUMAT : Rp. 20.000,-
SARTU/MINGGU/LIBUR : Rp. 25.000,-

THE FIGHTER
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
22 BULLETS
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
SHAOLIN
12.45 - 15.15 - 17.45 - 20.15

LIVING WORLD 2nd FLOOR, JL. ALAM SUTERA BOULEVARD KAV 21, PH. 021 53125569

12 ACADEMY AWARD[®] NOMINATIONS
BEST PICTURE

GOLDEN GLOBE WINNER
BEST ACTOR COLIN FIRTH

7 WINNER! BAFTA AWARDS
BEST FILM
BEST BRITISH FILM
BEST ACTOR

It takes leadership to confront a nation's fear.
It takes friendship to conquer your own.

COLIN FIRTH **THE RUSH**
KING'S SPEECH
HELENA BONHAM CARTER

BASED ON A TRUE STORY

LIVING WORLD XXI •
PLAZA SENAYAN XXI •
SENAYAN CITY XXI •
PONDOK INDAH 1 XXI •
EMPORIUM PLUIT XXI •
GADING XXI •
GANDARIA XXI •
ANGGREK XXI
12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
FX PLATINUM XXI
12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15 - 21.30
12.30 - 14.45 - 19.15 - 21.30

STUDIO XXI EX •
PLAZA INDONESIA XXI •
PEJATEN VILLAGE XXI •
PONDOK INDAH 2 XXI •
PLAZA BLOK M
12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15 - 21.30
BOTANI XXI •
PURI XXI
12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
TIM XXI
12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45

HOLLYWOOD XXI •
EPICENTRUM XXI •
PLUIT JUNCTION XXI •
DJAKARTA XXI
12.45 - 15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
METROPOLE XXI
12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
ARTHA GADING XXI
12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15 - 21.30
CILANDAK
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55

JEAN KAD MARINA
RENO MERAD FOIS

From the Producers of 'TAKEN'

22 BULLETS
THE REVENGE OF A HITMAN

www.limmortel-2010.com

SOMEONE HAS TO FIX THE PROBLEMS

JASON STATHAM BEN FOSTER
THE MECHANIC

FROM THE DIRECTOR OF LARA CROFT: TOMB RAIDER AND CON AIR

LIVING WORLD XXI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
SENAYAN CITY XXI • BSD XXI •
PONDOK INDAH 1 XXI •
METROPOLE XXI • SETIABUDI
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
BLITZ CP
15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
LA PIAZZA • CILANDAK
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
BLITZ GI
14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
FX PLATINUM XXI •
PLUIT JUNCTION XXI •
PONDOK INDAH 2 XXI •
DJAKARTA XXI • TIM XXI
SERPONG XXI • BOTANI XXI
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40

GANDARIA XXI •
HOLLYWOOD XXI •
SETIABUDI • SUNTER •
MARGO PLATINUM
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
PONDOK INDAH 1 XXI •
PEJATEN VILLAGE XXI •
PLUIT VILLAGE XXI •
CBD CILEDUG XXI •
KARAWACI XXI •
METROPOLE XXI •
CILANDAK • ATRION •
KALIBATA
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
MALL LIPPO CIKARANG
12.30 - 14.30 - 16.30 - 18.30 - 20.30
GADING XXI • PURI XXI •
ARTHA GADING XXI •
MEGA BEKASI XXI •
BOTANI XXI • SEMANGGI •
SETIABUDI • SUNTER
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
METROPOLE • GALAXY
12.45 - 14.55 - 16.45 - 18.45 - 20.45
EMPORIUM PLUIT XXI •
SEASON CITY XXI •
PLAZA BLOK M • LA PIAZZA
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
STUDIO XXI EX • TIM XXI •
MARGO PLATINUM
13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
METROPOLITAN XXI •
16.35 - 18.45 - 20.55

THE HOLE

LIVING WORLD XXI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
SENAYAN CITY XXI • BSD XXI •
PONDOK INDAH 1 XXI •
METROPOLE XXI • SETIABUDI
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
BLITZ CP
15.00 - 17.15 - 19.30 - 21.45
LA PIAZZA • CILANDAK
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
BLITZ GI
14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
FX PLATINUM XXI •
PLUIT JUNCTION XXI •
PONDOK INDAH 2 XXI •
DJAKARTA XXI • TIM XXI
SERPONG XXI • BOTANI XXI
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40

BREAK THE LAW TO PROTECT IT

METROPOLE XXI • PURI XXI •
METROPOLITAN XXI •
SEMANGGI • EKALOKASARI •
BOGOR TRADE MALL
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
PONDOK INDAH 1 XXI •
GANDARIA XXI •
SERPONG XXI • LA PIAZZA •
KARAWACI • SUPI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PLAZA SENAYAN XXI •
SEASON CITY XXI •
MARGO PLATINUM
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
BSD XXI
12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40
BUJAN
13.15 - 15.45 - 18.15 - 20.45
GALAXY • SURYA M2
13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
BLITZ GI
13.00 - 15.30 - 18.30 - 21.00
BUJAN
12.30 - 14.30 - 16.30 - 18.30 - 20.30

RAPI FILM presents
FERO WALANDUWU AZIZ GAGAP ROZIE MAHALLY KEIRA SHABIRA LEYLAREY LESSENE

POCONG NGESOT
a film by NAYATO

ketika pocong
tak lagi loncat

MULAI 24 FEBRUARI 2011

7 ACADEMY AWARD[®] NOMINATIONS
BEST PICTURE

2 GOLDEN GLOBE[®] WINNERS
BEST SUPPORTING ACTOR CHRISTIAN BALE
BEST SUPPORTING ACTRESS MELISSA LEO

MARK WAHLBERG
CHRISTIAN BALE
AMY ADAMS

BASED ON A TRUE STORY

THE FIGHTER

DIRECTED BY DAVID O. RUSSELL

TheFighterMovie.com

LIVING WORLD XXI
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
STUDIO XXI EX •
EPICENTRUM XXI
13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
PLAZA INDONESIA XXI •
PEJATEN VILLAGE XXI •
PLUIT VILLAGE XXI •
SEASON CITY XXI •
MEGA BEKASI XXI
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55

PONDOK INDAH 1 XXI •
GANDARIA XXI •
ANGGREK XXI •
PURI XXI • SEMANGGI
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PLAZA SENAYAN XXI •
SENAYAN CITY XXI •
FX PLATINUM XXI •
EMPORIUM PLUIT XXI •
BLOK M
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25

GADING XXI •
METROPOLITAN XXI •
BLOK M SQUARE
12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40
PONDOK INDAH 2 XXI •
HOLLYWOOD XXI •
SERPONG XXI •
LA PIAZZA
13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
PLAZA BLOK M
12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25

"Tanpa basa-basi, lebih dari 375 ribu penonton
(dalam 11 hari) PUAS menyaksikan film ini.
Saatnya giliran Anda!"

Sentra Mega Kreasi mempersembahkan
Sebuah Karya Dari **Helfi Kardit**

ARWAN
Goyang Jupe Depe

Termasuk Adegan Asli

JUPE DEPE

CINERE • SUPI •
ATRUM • GADING •
GRAND MAL BEKASI
11.45 - 13.35 - 15.25 - 17.15 - 19.05 - 20.55
BEKASI SQUARE XXI •
DAAN MOGOT •
DETO •
CILEGON •
KARAWACI •
BOGOR TRADE MALL
12.00 - 13.50 - 15.40 - 17.30 - 19.20 - 21.10
CUJANTUNG • BUARAN
13.15 - 15.05 - 16.55 - 18.45 - 20.35

CBD CILEDUG XXI •
BLOK M SQUARE •
BINTARO •
ARION •
CIBUBUR •
TAMINI •
KALIBATA •
PONDOK GEDE •
WTC SERPONG
12.15 - 14.05 - 15.55 - 17.45 - 19.35 - 21.25
SUNTER
12.30 - 14.20 - 16.10 - 18.00 - 19.50 - 21.40
BLITZ TK : 18.40 - 20.30

ARTHA GADING XXI •
METROPOLE XXI •
MEGA BEKASI XXI •
CITRA XXI
12.45 - 14.35 - 16.25 - 18.15 - 20.05 - 21.55
MALL LIPPO CIKARANG
12.45 - 14.35 - 16.25 - 18.15 - 20.05
BELLANOVA •
GALAXY •
BIC •
DEPOK •
METROPOLIS
13.00 - 14.50 - 16.40 - 18.30 - 20.20

"Sangat menarik."
—Rini Rizal, Sutradara

MIZAN PRODUCTIONS **WINTER 2011**

Sebuah film tentang pengingat-pengingat keluarga, sahabat, dan cinta kasih!

—Agung Luksono, Memento

Rindu Purnama

DARI PRODUSER FILM
Belang *Shati*

TEKNO FIKSIKSIYAN TITI SUJAN RIBUN EKARATI BATNA RIANTHANO LANGGIAN SINTAPRANG EDWIN & JODY PIETRAJAYA BURNARA
SALMA PARANTATI YABRI NATHANUS INFANTRIO NIZAM FARID RAMADANA TARA HADILAKA

GRAND MAL BEKASI
12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40
CBD CILEDUG XXI
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55
BLOK M SQUARE •
BINTARO
12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10

BELLANOVA
12.45 - 14.55 - 16.45 - 18.45 - 20.45
METROPOLITAN XXI •
BOGOR TRADE MALL
12.15 - 14.25
DAAN MOGOT • DETOS • CINERE
12.30 - 14.40

LOVE STORY

GRAND MAL BEKASI
11.45 - 13.35 - 15.25 - 17.15 - 19.05 - 20.55
CBD CILEDUG XXI
12.00 - 13.50 - 15.40 - 17.30 - 19.20 - 21.10
BEKASI SQUARE XXI •
BLOK M SQUARE
12.15 - 14.05 - 15.55 - 17.45 - 19.35 - 21.25
CITRA XXI
12.45 - 14.35 - 16.25 - 18.15 - 20.05 - 21.55
BOGOR TRADE MALL
16.35 - 18.25 - 20.15
CUJANTUNG
17.00 - 18.50 - 20.40
CINERE : 16.50 - 18.40 - 20.30
CILEGON : 11.45 - 13.35 - 15.25

NICHOLAS TSE
ANDY LAU
JACKIE CHAN

Shaolin
a BENNY CHAN film

LIVING WORLD XXI
12.45 - 15.15 - 17.45 - 20.15
ARTHA GADING XXI
12.15 - 14.45 - 17.15 - 19.45
EMPORIUM PLUIT XXI •
SEASON CITY XXI •
GADING XXI • GM •
PURI XXI • GADING
12.30 - 15.00 - 17.30 - 20.00
PLAZA SENAYAN XXI •
PLUIT VILLAGE XXI •
GANDARIA XXI •
TIM XXI
12.45 - 15.15 - 17.45 - 20.15
PLAZA INDONESIA XXI •
ANGGREK XXI •
MEGA BEKASI XXI
13.00 - 15.30 - 18.00 - 20.30
BOTANI XXI •
SURYA M2
13.15 - 15.45 - 18.15 - 20.45
PLUIT JUNCTION XXI •
SERPONG XXI
13.45 - 16.15 - 18.45 - 21.15

Kontan Senin, 21 Februari 2011

■ KETENAGAKERJAAN

Sebanyak 196 PPTKIS Terancam Ditutup

JAKARTA. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi bakal melikuidasi atau mencabut izin 196 Perusahaan Pengarah Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS). Sebab, ke-196 PPTKIS tersebut tidak memenuhi ketentuan.

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar mengatakan, pihaknya sedang memverifikasi dan mengaudit 561 PPTKIS. Hasilnya hanya 65% PPTKIS yang dinyatakan sehat. "Sisanya buruk. Kami minta yang buruk ini untuk bergabung dengan PPTKIS lainnya yang masuk kategori sedang atau kami cabut izinnya," ujar Muhaimin Minggu (20/2).

Muhaimin menjelaskan, proses audit PPTKIS ini berupa pemeriksaan kapasitas, ketaatan terhadap aturan, dan sistem pelatihan. Identitas PPTKIS yang buruk akan diumumkan pekan depan atau paling lama akhir bulan ini. "Kami akan tentukan mana PPTKIS yang masih layak dan yang tidak lagi bisa menyulurkan TKI," ujarnya.

Direktur Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Rositawati menjelaskan, audit terhadap PPTKIS ini mulai dilakukan sejak tahun lalu. Tujuan audit untuk menilai kinerja perusahaan. "Banyak item yang digunakan untuk menilai kinerja mereka," ujarnya.

Di antaranya, soal kemampuan perusahaan dalam menangani TKI yang bermasalah di luar negeri. Selain itu, pe-

merintah juga mengaudit kelayakan asrama yang PPTKIS gunakan untuk menampung TKI sebelum dikirim ke luar negeri.

Menurut Rositawati, pemerintah tak langsung mencabut izin perusahaan bermasalah, tetapi masih memberi kesempatan mereka memperbaiki kekurangannya. "Nanti akan diawasi dengan bantuan Pengawas Tenaga Kerja," ujarnya.

Anggota Komisi IX DPR yang membidangi ketenagakerjaan, Rieke Dyah Pitaloka menyatakan, Kemenakertrans harus memiliki standar yang jelas dalam melikuidasi

Perlu ada standar yang jelas dan transparan dalam menentukan kelayakan PPTKIS.

PPTKIS. Kemenakertrans juga harus membuka data perusahaan tenaga kerja yang bermasalah. Selain itu proses verifikasi PPTKIS ini jangan berdasarkan syarat administrasi saja, tapi juga melihat cara perusahaan dalam memperlakukan para TKI.

Ia mengingatkan agar Kemenakertrans melakukan verifikasi ini bukan untuk sekadar pencitraan. "Jangan sampai ketika sudah ditutup, lalu bisa kembali buka," ujarnya.

Petrus Dabu, Kurnia D. Hapsari



ANTARA/Prasetyo Utomo

Tahun lalu pemerintah mengimpor sekitar 100.000 ton daging sapi.

■ IMPOR DAGING SAPI

Impor Sapi Cuma Tutup Kekurangan

JAKARTA. Pemerintah memutuskan tahun ini tetap melakukan impor daging sapi. Namun jumlahnya terbatas lantaran sekedar menutupi kekurangan pasokan daging yang tak bisa dipenuhi dari dalam negeri.

Menteri Pertanian Suswono mengatakan pemerintah memang berniat mengurangi kuota impor seiring dengan upaya menggenjot swasembada daging sapi yang ditargetkan pada 2014 nanti. "Karena itu kami mengutamakan pasokan dari dalam negeri," ujar Suswono akhir pekan lalu.

Sebelumnya, pemerintah berencana mengimpor sebanyak 50.000 ton daging sapi yang setara dengan 250.000 ekor sapi. Selain itu pemerintah juga akan mengimpor 500.000 sapi bakalan.

Impor sapi bakalan ini untuk mendukung target swasembada daging sapi pada 2014 nanti. Pada saat itu pemerintah menargetkan bisa menyediakan pasokan daging setara 750.000 ekor sapi.

Suswono menambahkan, tahun lalu pemerintah mengimpor sekitar 100.000 ton daging sapi. Selain itu juga mengimpor sapi bakalan sebanyak 450.000 ekor. "Dari sapi bakalan inilah pasokan daging dalam negeri tahun ini bisa terpenuhi," ujarnya.

Tapi, rencana impor itu belum final lantaran pemerintah bersama asosiasi pengusaha ternak dan importir daging

hendak memastikan berapa jumlah kekurangan daging sapi di dalam negeri. Dengan begitu, peternak, dunia usaha, maupun konsumen tidak ada yang merugi, akibat kekurangan atau kelebihan impor daging sapi. "Jumlahnya sedang dihitung untuk memastikan berapa ribu ton lagi harus impor," kata Suswono.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) Thomas Sembiring menyatakan, impor 50.000 ton daging sapi masih kurang. Tahun lalu Indonesia mengimpor daging sebanyak 120.000 ton. "Masih kurang,

ASPIDI berharap pemerintah mengimpor daging lebih besar dari 50.000 ton di tahun ini.

karena setiap hari jumlah penduduk bertambah," ujarnya.

Untuk mengetahui jumlah hewan ternak sapi dan kerbau, Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik (BPS) akan menggelar sensus pada bulan April nanti. Dari sensus ini akan diketahui berapa kemampuan pasokan daging sapi lokal.

Hans Henricus, Kurnia Hapsari

Perayaan Cap Go Meh



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Barongsai beraksi saat pawai Cap Go Meh di kawasan Jatinegara, Jakarta (20/2). Pawai budaya yang diikuti oleh beberapa kebudayaan daerah di Indonesia ini dalam digelar untuk memeriahkan Cap Go Meh yang diselenggarakan 15 hari setelah Tahun Baru Imlek.

Luas Hutan yang Masuk Moratorium 64 Juta Ha

Wilayah moratorium ini lebih luas daripada usulan awal Kemenhut yakni 40 juta hektare

Petrus Dabu

JAKARTA. Ada kemajuan dalam rencana program moratorium alias penghentian sementara penebangan hutan. Kementerian Kehutanan dan Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) telah sepakat luas hutan yang masuk dalam moratorium seluas 64 juta hektare (ha).

Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan mengatakan, kesepakatan mengenai luas hutan tersebut akan dimasukkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) tentang Moratorium Tebang Hutan yang berlaku selama dua tahun yakni 2011-2012.

"Kami sudah ada kesepakatan termasuk juga peta wilayah mana saja yang masuk moratorium," kata Zulkifli, akhir pekan lalu.

Sekadar mengingatkan, sebelumnya terjadi tarik ulur antara Kemenhut dengan UKP4 mengenai moratorium ini. Kemenhut berharap moratorium hanya mencakup hutan primer dan lahan gambut saja. Sementara UKP4 juga memasukkan hutan sekunder dalam moratorium. Alhasil Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hingga saat ini belum juga meneken Inpres moratorium tersebut.

Namun, meski sudah sepakat, Zulkifli menambahkan, kedua belah pihak masih menca-

ri formulasi redaksional yang tepat agar tidak menimbulkan multitafsir. "Petanya sudah kita sepakati, tinggal bagai-

Percuma ada moratorium bila tidak disertai penegakan hukum.

mana kalimatnya. Itu saja yang berbeda," ujarnya.

Misalnya, papar Menhut, ada kalimat yang menyatakan bahwa moratorium berlaku selama dua tahun sehingga ti-

dak boleh ada alih fungsi kawasan hutan. Namun kalimat selanjutnya menyebutkan bahwa tata ruang juga harus segera diselesaikan. Padahal tata ruang itu adalah patokan pengembangan suatu wilayah. "Ini kan tidak pas kendati persipinya sama-sama ingin agar ada larangan alih fungsi dan penyelesaian tata ruang, redaksionalnya membingungkan," ujarnya.

Tegakkan hukum

Yuyun Indradi, juru kampanye hutan dari Greenpeace Indonesia mengatakan, jika benar cakupan luas hutan yang dimoratorium mencapai 64 juta ha, maka itu suatu ke-

majuan. Sebab, berdasarkan data yang mereka peroleh dari Kemenhut, luas hutan yang dimoratorium hanya 40 juta ha yang mencakup hutan primer dan lahan gambut.

Namun, ia menegaskan, dalam moratorium yang terpenting adalah penegakan hukum. Percuma saja moratorium tanpa ada perbaikan penegakan hukum.

Karena itu dia meminta bersamaan dengan moratorium, pemerintah harus meninjau kembali izin penggunaan kawasan hutan yang sudah diberikan pada perusahaan perkebunan maupun pertambangan. "Apakah mereka sudah sesuai dengan prosedur yang benar," tandasnya.

Setiap Tahun Hutan Indonesia Berkurang 700.000 Hektare

PEMBALAKAN liar kian menganas. Pemerintah pun meminta DPR segera menyelesaikan pembahasan RUU Pencegahan dan Pemberantasan Pembalakan Liar (P3L). Menurut Menteri Kehutanan Zulkifli Hasan, setiap tahun hutan Indonesia berkurang sekitar 700.000 hektare (ha) akibat pembalakan liar.

Modus pembalakan bermacam-macam. Yang paling sering adalah pembukaan hutan oleh masyarakat. Setelah itu, para pengusaha menggunakan lahan yang sudah dibuka itu untuk perkebunan sawit.

"Ironisnya pembalakan liar juga terjadi di taman nasional dan lahan gambut," kata Zulkifli, akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, kawasan hutan yang kerap menjadi sasaran pembalakan liar tahun lalu di antaranya di Sumatra Selatan, Taman Nasional Kerinci, hutan lahan gambut di Cagar Alam Giam Siak Kecil, Riau, serta hutan di Padang Lawas, Sumatra Utara.

Bila RUU P3L berlaku, Zulkifli yakin praktik pembalakan liar akan berkurang. "Targetnya, pengesahan RUU P3L ini April nanti," ujarnya.

Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Kehutanan Darori menambahkan

dalam RUU ini hukuman lebih berat pada pelaku pembalakan korporasi ketimbang masyarakat biasa. Pelaku pembalakan oleh pengusaha bisa terkena hukuman maksimal 15 tahun dan minimal 4 tahun penjara. Plus denda minimal Rp 5 miliar dan maksimal Rp 15 miliar. Sedangkan hukuman untuk pengusaha yang terlibat penambangan ilegal di kawasan hutan lebih berat lagi, yakni penjara minimal 8 tahun dan maksimal 8 tahun. Plus denda minimal Rp 20 miliar dan maksimal Rp 50 miliar.

Adapun hukuman bagi masyarakat biasa berupa penjara minimal 3 bulan dan maksimal 3 tahun ditambah denda minimal Rp 500.000 dan maksimal Rp 3 juta.

Hukuman berat ini diberlakukan karena negara sangat dirugikan oleh aktivitas perkebunan dan penambangan ilegal selama ini. Berdasarkan temuan Kemenhut bekerja sama dengan satuan tugas pemberantasan mafia hukum, terdapat ratusan perusahaan tambang dan perkebunan ilegal di Kalimantan Tengah (Kalteng) dan Kalimantan Timur (Kaltim) yang tak mengantongi izin konsesi.

Zulkifli menjelaskan, di dua daerah itu saja kerugian

negara mencapai Rp 185,6 triliun sejak tahun 1998. Rinciannya, di Kalteng kerugian mencapai Rp 158,5 triliun. Jumlah tersebut dari 282 perusahaan perkebunan yang tidak mengantongi izin pelepasan kawasan hutan untuk perkebunan seluas 3,8 juta ha. Belum lagi, ada 629 perusahaan pertambangan yang tidak mengantongi izin pinjam pakai seluas 3,5 juta ha.

Sementara di Kaltim, terdapat 42 perusahaan yang melakukan kegiatan perkebunan ilegal di atas lahan seluas 335.000 ha, dan menimbulkan kerugian sebesar Rp 27,1 triliun.

Jelajah

Negosiasi Montara Mulai Pekan Ini

PENYELESAIAN dampak tumpahan minyak dari sumur Montara di Laut Timor masih bergulir. Rencananya, negosiasi tuntutan ganti kerugian pemerintah kepada PTT Exploration and Production (PTTEP) Australasia berlangsung pekan ini.

Menteri Perhubungan Freddy Numberi mengatakan, tim ahli dari pihak PTTEP telah selesai melakukan verifikasi dampak tumpahan minyak terhadap perairan maupun masyarakat yang bermukim di sekitar Laut Timor. "Pekan ini saya harap ada pembahasan tuntas, data mana yang benar, data Indonesia atau mereka," ujar Freddy akhir pekan lalu.

Melalui negosiasi itu pemerintah meminta kepastian kemampuan PTTEP Australasia membayar ganti kerugian. Sehingga, pembicaraan itu fokus utama pembicaraan itu adalah nilai ganti kerugian. Dia menjelaskan, pemerintah menuntut ganti kerugian sebesar Rp 23 triliun. Tuntutan ganti kerugian itu antara lain untuk masyarakat, lingkungan, dan kawasan perairan yang terkena dampak pencemaran tumpahan minyak.

Menurut Freddy, PTTEP telah me-

nyetujui adanya pemberian ganti kerugian bagi masyarakat. "Tapi, untuk aspek pencemaran lautnya mereka ingin negosiasi," imbuh mantan Menteri Kelautan dan Perikanan itu.

Sebagai informasi, sumur minyak Montara terletak di Blok West Atlas Barat, Laut Timor. Sumur itu meledak pada 21 Agustus 2009. Sejak ledakan terjadi, setiap hari sumur Montara menyemburkan 500.000 liter minyak mentah bercampur kondensat dan zat timah hitam. Tumpahan itu berlanjut terus hingga baru bisa dikendalikan 80 hari kemudian sejak terjadi ledakan.

Pemerintah ingin masalah ganti kerugian ini cepat rampung. Apabila pihak perusahaan tidak memberi ganti kerugian secara menyeluruh maka pemerintah akan membawa masalah ini ke arbitrase internasional. Selain itu, pemerintah akan menolak PTTEP Australasia untuk beroperasi di wilayah Indonesia dan menghimbau pada dunia internasional untuk menolak operasi perusahaan tersebut di negara mereka.

Hans Henricus Benedictus

Dana Bantuan Perikanan Siap Bergulir

DIREKTORAT Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) segera menyalurkan anggaran Program Usaha Mina Pedesaan (PUMP) 2011 pada akhir Februari ini. Program ini bertujuan untuk kesejahteraan nelayan lewat kegiatan kewirausahaan.

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Deddy H Sutisna menyatakan, PUMP merupakan salah satu program prioritas KKP yang baru berlangsung tahun ini. "Harapan kami program ini bisa meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan," ujarnya, Minggu (20/2).

Ia menjelaskan, sejatinya program PUMP merupakan bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Kendati program PNPM Mandiri telah dimulai sejak 2007 namun untuk sektor perikanan tangkap baru berjalan mulai tahun ini.

Menurut Deddy, pihaknya mendapat anggaran sebesar Rp 100 miliar untuk PUMP perikanan tangkap ini. Dana tersebut akan mereka salurkan kepada 1.000 kelompok nelayan di

seluruh Indonesia.

Ia bilang, kelompok pertama yang akan mendapat dana PUMP ini adalah kelompok nelayan dari Jakarta Utara. Mekanisme penyalurannya setiap kelompok nelayan akan mendapatkan dana sekitar Rp 100 juta. Satu kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 nelayan. Dana akan langsung disalurkan melalui rekening kelompok nelayan. "Dana itu nantinya digulirkan pada kelompok nelayan lainnya," katanya.

Ia berharap dengan tambahan modal itu maka setiap kelompok nelayan bisa meningkatkan modal mereka sekitar 20% dari modal awal yang telah diberikan. "Kami akan evaluasi perkembangan kelompok, kalau dana itu tak dimanfaatkan dan habis, kami tak berikan lagi," jelasnya.

Sejatinya anggaran PUMP untuk KKP totalnya Rp 550 miliar. Rinciannya, Rp100 miliar untuk perikanan tangkap, Rp 400 miliar perikanan budidaya, Rp 40 miliar pengolahan ikan dan Rp 10 miliar pengembangan garam rakyat.

Kurnia Hapsari

Pengakuan Polycarpus sebagai anggota BIN dan surat pengangkatannya bisa jadi bukti.
Choirul Anam, Koordinator Komite Aksi Solidaritas Untuk Munir (KASUM)

Kontan Senin, 21 Februari 2011

MA Mengirim Putusan soal Susu Berbakteri

Penggugat ancam laporkan IPB, Menkes, dan BPOM

Fahriyadi, Yudho Winarto, Amal Ihsan H.

JAKARTA. Mahkamah Agung (MA) akhirnya mengirim salinan putusan kasasi soal kewajiban publikasi produk susu formula yang mengandung *Enterobacter sakazakii*. Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat mengaku telah menerima salinan putusan tersebut, Jumat (18/2) lalu.

Juri Bicara PN Pusat Suwidya menyatakan, pengadilan akan mengirimkan putusan setebal 34 halaman itu ke pihak yang berperkara, yakni David Tobing selaku penggugat serta Menteri Kesehatan (Menkes), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan Institut Pertanian Bogor (IPB) selaku tergugat.

Selama ini, IPB selaku institusi yang melakukan penelitian dan menemukan adanya susu formula berbakteri menolak mengumumkannya produk susu yang tercemar tersebut. Pihak IPB beralasan mereka belum menerima salinan putusan MA dan hanya mendelegasikan dari pemberitaan media massa. Adapun Menkes dan BPOM mengaku tak memiliki data penelitian.

Dedi Muhammad Taulhid, Kepala Kantor Hukum dan Organisasi IPB, menyatakan, instansinya akan mempelajari dulu putusan MA setelah menerima salinannya. Menurutnya, IPB akan menyesuaikan sikapnya dengan amar putusan MA serta hasil kajian tim

hukum atas putusan itu. Adapun David Tobing, advokat perlindungan konsumen yang menjadi penggugat dalam kasus ini, berharap IPB, BPOM, dan Menkes segera mengumumkannya dengan sukarela nama produk susu formula yang tercemar bakteri *Enterobacter sakazakii*. Namun, tim IPB tidak bersedia menyebarkan merek produknya.

David Tobing lantas mengugut Menkes, IPB, dan BPOM. Ia menuntut semua pihak itu membuka produk susu formula yang tercemar bakteri. Alasannya, sebagai orang tua dari anak yang minum susu formula, dia berhak tahu produk susu mana yang aman dikonsumsi.

Pemohonan David dikabulkan PN Jakarta Pusat. Melalui putusan pada 20 Agustus 2008, majelis hakim menyatakan Menteri Kesehatan, IPB, dan BPOM telah melakukan perbuatan melawan hukum. Majelis hakim mengukuhkan mereka secara bersama mengumumkannya hasil penelitian itu.

Para tergugat lalu banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Tapi, lagi-lagi David menang. Vonis dari PN Jakarta Pusat dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta, pada 6 April 2009. Upaya kasasi juga gagal. Januari lalu, Mahkamah Agung (MA) memutuskan menolak kasasi yang diajukan Menkes, BPOM, dan IPB. ■

IPB menolak mengumumkannya karena belum menerima putusan MA.

David juga mengancam akan melaporkan para tergugat ke polisi jika tak kunjung melaksanakan putusan MA.

Komisi Nasional (Komnas) Anak juga mengancam melakukan hal serupa. Ketua Komnas Anak Arist Merdeka Sirait menyatakan, jika tak mengumumkannya, ketiga instansi bisa melanggar pasal 216 (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang pejabat yang dengan sengaja tidak menurut perintah menurut undang-undang, dengan ancaman pidana penjara paling lama 4

bulan 2 minggu atau pidana denda paling banyak Rp 9.000.

Publik berhak tahu

Polemik ini bermula pada Februari 2008 ketika tim peneliti IPB menemukan 22,73% dari 22 sampel susu formula dan 40% dari 15 sampel makanan bayi yang mereka teliti ternyata tercemar bakteri *Enterobacter sakazakii*. Namun, tim IPB tidak bersedia menyebarkan merek produknya.

David Tobing lantas mengugut Menkes, IPB, dan BPOM. Ia menuntut semua pihak itu membuka produk susu formula yang tercemar bakteri. Alasannya, sebagai orang tua dari anak yang minum susu formula, dia berhak tahu produk susu mana yang aman dikonsumsi.

Pemohonan David dikabulkan PN Jakarta Pusat. Melalui putusan pada 20 Agustus 2008, majelis hakim menyatakan Menteri Kesehatan, IPB, dan BPOM telah melakukan perbuatan melawan hukum. Majelis hakim mengukuhkan mereka secara bersama mengumumkannya hasil penelitian itu.

Para tergugat lalu banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Tapi, lagi-lagi David menang. Vonis dari PN Jakarta Pusat dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta, pada 6 April 2009. Upaya kasasi juga gagal. Januari lalu, Mahkamah Agung (MA) memutuskan menolak kasasi yang diajukan Menkes, BPOM, dan IPB. ■

Imigran Gelap



Anggota Polisi Air menjaga imigran dari Afghanistan, Irak dan Pakistan saat diperiksa di Direktorat Polisi Air Polda Bali, Denpasar, Bali (20/2). Sebanyak 52 imigran yang hendak ke Australia itu ditangkap di perairan utara Pulau Bali karena berlayar di wilayah Indonesia secara ilegal.

■ KASUS PENANGKAPAN JAKSA DSW

Kejagung Menilai Jaksa DSW Dijebak KPK

JAKARTA. Sikap Kejaksaan Agung (Kejagung) berbalik arah. Setelah sebelumnya menyatakan mendukung langkah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap jaksa DSW yang diduga terlibat penempatan, "ungkapnya."

Marwan mendapat informasi ada oknum instansi penegak hukum lain yang terlibat kasus ini tapi tidak ditangkap. Karena itu, jaksa DSW yang lantas dijebak. "Kalau diarahkan seperti itu, perlu dipertanyakan," ungkapnya.

Selain itu, menurut Marwan, juga terdapat ketidaksesuaian bukti perkara. Barang bukti berupa uang suap yang katanya sebesar Rp 50 juta ternyata jumlahnya tidak sebesar itu. "Ini patut untuk diperiksa. Nanti saya akan tanya ke KPK berapa besarnya. Masyarakat

bahwa setiap orang dilarang memberikan kesempatan untuk melakukan kejahatan, jika perbuatan itu dapat dicegah. "Perbuatan menjebak itu masuk kategori memberikan kesempatan," ungkapnya.

Marwan mendapat informasi ada oknum instansi penegak hukum lain yang terlibat kasus ini tapi tidak ditangkap. Karena itu, jaksa DSW yang lantas dijebak. "Kalau diarahkan seperti itu, perlu dipertanyakan," ungkapnya.

Selain itu, menurut Marwan, juga terdapat ketidaksesuaian bukti perkara. Barang bukti berupa uang suap yang katanya sebesar Rp 50 juta ternyata jumlahnya tidak sebesar itu. "Ini patut untuk diperiksa. Nanti saya akan tanya ke KPK berapa besarnya. Masyarakat

perlu tahu," ujarnya.

Jumat (11/2) lalu, KPK menangkap basah DSW. Ia adalah jaksa fungsional di seksi intelijen, meski kadang ikut menangani perkara umum.

Menjebak sama saja memberikan kesempatan untuk melakukan kejahatan.

Saat ditangkap, penyidik KPK menemukan amplop berisi uang Rp 50 juta dalam bagasi mobil Terios hitam milik DSW. Uang itu diduga hasil memeras F, pegawai BRI. Kini, DSW menjadi tahanan

titipan KPK di Rumah Tahanan Cipinang, Jakarta Timur.

Juri Bicara KPK Johan Budi menegaskan, KPK tidak pernah menjebak dalam rangka penegakan hukum. "Tidak ada itu mengarahkan atau memberi kesempatan untuk melakukan kejahatan," katanya.

Soal uang bukti, Johan bilang, KPK belum dapat memberikan secara rinci karena penyidikan perkaranya masih terus dikembangkan. "Bukti yang kami miliki apa saja, nanti masyarakat bisa mengetahui di sidang," katanya.

Adapun soal tersangka lain, KPK saat ini hanya menemukan DSW sebagai tersangka tunggal. "Tetapi penyidikan masih berlanjut," ujarnya.

Dea Chadiza Syafina

■ KASUS PEMBUNYUAN MUNIR

Garuda akan Ajukan PK Putusan Ganti Rugi Meninggalnya Munir di Pesawat

JAKARTA. PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) bakal mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung (MA) yang menolak kasasinya dalam kasus gugatan perdata yang diajukan Suciwati, istri almarhum Munir.

Kuasa Hukum Garuda, Wirawan Adnan, menyatakan, pihaknya mengajukan PK karena menilai putusan kasasi MA didasarkan pada pertimbangan yang politis dan belas kasihan semata kepada Suci-

wati. "Ada desakan dari Kontras (Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan)," jelas Wirawan.

Ia menegaskan, Garuda tidak bisa dimintai tanggungjawab atas meninggalnya Munir dalam pesawat Garuda GA-974 penerbangan Jakarta-Amsterdam pada September 2004. Sebab, penyebab meninggalnya Munir bukan karena keadaan pesawat yang tidak baik. Seperti, goncangan ataupun teknis pengoperasian

pesawat lainnya.

Wirawan juga menegaskan, tak ada keadaan darurat yang mewajibkan GA-974 saat itu mendarat. Konvensi Internasional Warsawa tentang Penerbangan mengatur, pilot hanya bisa melakukan pendaratan darurat apabila ada kondisi yang mengancam keselamatan seluruh penumpang.

Koordinator Komite Aksi Solidaritas Untuk Munir (KASUM) Choirul Anam mengaku tidak gentar dengan rencana

Garuda menilai putusan kasasi bersifat politis dan belas kasihan semata.

PK Garuda. Sebab, menurut Choirul, pihaknya justru yang memiliki bukti baru (*novum*). Jika Garuda nekat mengajukan PK, Choirul yakin Suci-

wati akan kembali menang. "PK mereka, bagi saya tak logis. Pengakuan Polycarpus sebagai anggota Badan Intelijen Negara (BIN), kemudian ada surat pengangkatan Polly yang tidak profesional, yang bikin Pak Indra Setiawan (mantan Direktur Garuda Indonesia) menjadi terpidana. Itu bisa jadi bukti," katanya.

Gugatan perdata ini bermula dari tewasnya Munir pada 6 September 2004 saat melakukan perjalanan dari Jakarta ke

Amsterdam, Belanda. Menilai Garuda ikut bertanggungjawab atas kematian suaminya, Suciwati menggugat Garuda, mantan Direktur Utama Garuda Indra Setiawan, *Vice President Corporate Security* Ramelgia Anwar, *Flight Operator Support Officer* Rohainil Aini, pilot Polycarpus Budihari Priyanto, dan lima awak kabin penerbangan GA 974.

Suciwati menuntut para tergugat membayar kerugian materiil sebesar Rp 3,38 miliar

dan kerugian immateriil sebesar Rp 9 miliar

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam putusannya pada 2007, majelis hakim hanya mengabulkan pembayaran ganti rugi materiil dan imateriil senilai Rp 664,209 juta. Pada 28 Januari 2010, majelis kasasi yang terdiri dari Abbas Said, Mansur Kertayasa, dan Imani Harjadi menguatkan putusan tersebut.

Fahriyadi

Kontan Edisi 21 - 27 Februari 2011

Garuda Terbang, Pialang Berutang

Alih-alih meraup laba, trio penjamin emisi IPO Garuda, yakni Bahana Securities, Danareksa Sekuritas, dan Mandiri Sekuritas, justru terjatuh utang besar. Lantas, siapa yang sesungguhnya untung dari hajatan ini?

- Bisnis:** Gaya Rekso mengembangkan bisnis McDonalds
- Bisnis:** Mayora dan Kapal Api bersaing ketat di pasar kopi
- Profil:** Kisah tiga sekawan membangun bisnis kuliner khas Bogor
- Bursa:** Berburu saham-saham emiten pencetak laba
- Saham:** Melongok geliat bisnis emiten saham Grup Lippo
- Saham:** Sekuritas asing memborong saham baru Bank Mandiri
- Properti:** Harga properti di Depok terkerek sentimen proyek tol
- Usaha:** Mengintip potensi usaha jasa penitipan motor

- Kocok:** Cermat dan bijak memanfaatkan tawaran diskon
- Manajemen:** Stasiun TV berbenah andalan sinetron lagi
- Marketing:** Perusahaan ritel berlomba mendirikan minimarket
- Keuangan:** BI mewajibkan bank berisiko tinggi meningkatkan CAR
- Nasional:** Peraturan baru pemanfaat panas bumi di hutan lindung
- Nasional:** Aturan BBM bersubsidi tergantung kajian tim akademis
- Politik:** Kementerian Kesehatan menampik konspirasi susu formula
- Kedai:** Menikmati sate kambing muda Blora di Rawamangun

Terbit tiap Senin

Customer Hotline : 021 2567 6000

TERBIT 21 Februari 2011



Kontan
Mingguan Bisnis & Investasi

Delik



TRIBUNNEWS.COM/Brian Harransia

Jaksa Kasus Bahasjim akan Terkena Sanksi Disiplin

JAKSA Penuntut Umum kasus Bahasjim Assiffo bakal terkena sanksi disiplin. Tiga dari lima orang anggota tim jaksa itu bakal menerima sanksi yang lebih berat, meski tetap berupa sanksi disiplin.

Jaksa Agung Muda Bidang Pengawasan Marwan Effendy menyatakan, kelima jaksa menerima sanksi karena mereka dinilai lamban saat memutuskan tuntutan terhadap Bahasjim. Ini mengakibatkan tertundanya agenda pembacaan tuntutan oleh jaksa hingga tiga kali sidang.

Adapun tiga dari lima anggota tim jaksa akan menerima sanksi yang jauh lebih berat dibandingkan yang lainnya, karena mereka melakukan pembicaraan perkara di luar kantor. Meski demikian, Kejaksaan Agung (Kejagung) tidak menemukan bukti yang cukup untuk meniadakan jaksa-jaksa tersebut. Sebab, tidak ada bukti bahwa para jaksa telah bertemu keluarga Bahasjim. "Jaksa Agung sudah menyetujui penganan sanksi disiplin," katanya.

Sebelumnya, Marwan mengaku mendapat informasi bahwa jaksa penuntut umum perkara Bahasjim diduga telah menerima uang suap. Nilai suapnya mencapai US\$ 50.000. Awal Februari 2011 lalu, majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menjatuhkan vonis 10 tahun penjara dan denda Rp 250 juta subsidi tiga bulan kepada Bahasjim.

Dea Chadiza Syafina-

Sumbangan penjualan dishwasher tahun lalu tak lebih dari 10% dari total penjualan.

Yoni Setiawan, Product Marketing Manager Kitchen Gallery Electrolux

Makin Enteng Membersihkan Peralatan Minum & Makan

Pasar *dishwasher* masih terbatas pada kalangan atas karena masih mahal

Anastasia Lilin, Diade Riva, Indira Prana

DI antara sekian banyak jenis peralatan listrik rumah tangga, barangkali mesin cuci piring elektronik (*dishwasher*) merupakan satu dari beberapa peralatan yang paling jarang ditemukan. Kebutuhan mencuci piring dengan mesin tampaknya belum sebesar kebutuhan mencuci baju dengan mesin cuci. Masyarakat Indonesia kebanyakan masih memilih untuk mencuci piring secara manual.

Selain kebiasaan, banderol harga *dishwasher* memang tidak murah. Pabrikan elektronik Electrolux misalnya, membanderol dua *dishwasher* yang dilempar ke pasar Indonesia seharga Rp 11 juta untuk tipe ESF63020X dan Rp 20 juta untuk ESL88060R.

Banderol harga selangit juga menempel pada *dishwasher* Ariston LDF 1235 X EX yang dilego seharga Rp 13,48 juta. Itu belum seberapa lantaran *dishwasher* Hobart dijual dengan harga Rp 25 juta - Rp 400 juta per unit.

Saat ada hajatan besar atau pembantu rumah pulang kampung, *dishwasher* bisa jadi salah satu solusi.

Product Marketing Manager Kitchen Gallery Electrolux, Yoni Setiawan menyatakan, harga mahal *dishwasher* menyebabkan ceruk pasar produk yang masuk kategori *home appliances* ini terbatas. Belum lagi soal banyaknya konsumsi listrik yang bisa mencapai ribuan watt. "Hanya kalangan atas yang tertarik untuk membeli alat ini," kata Yoni.

Ungkapan senada meluncur dari bibir Star Pemasaran CV Mitra Pancar Abadi (MPA), Carsum Tanya. Akibat harga *dishwasher* selangit, peminat terbesar mesin ini adalah bisnis rumah makan, hotel, dan pabrik. Sekedar in-



Dok. Ariston

formasi, MPA merupakan salah satu distributor *dishwasher* Hobart, pabrikan *dishwasher* asal Amerika Serikat.

Buntut dari harga mahal dan konsumsi daya listrik yang tinggi ini adalah tak gesitnya pasar piranti elektronik ini. Lihat saja pengakuan Carsum yang hanya mampu menjual tiga sampai lima unit saja saban bulan.

Sementara, Yoni mengaku penjualan *dishwasher* Electrolux tahun lalu hanya menyumbang tak lebih dari 10% kepada total penjualan produk Electrolux. Setali tiga uang, Ayu, staf pemasaran *showroom* Ariston Indonesia, menyatakan, Ariston juga hanya mampu menjual sekitar 10 unit *dishwasher* saja per bulan.

hidup modern. Yoni mengatakan, sebenarnya bukan hanya fungsi dan manfaat yang ditawarkan *dishwasher*. Namun, "Sekarang dapur tak hanya menjadi tempat masak, tapi juga ruang berkumpul bagi keluarga yang nyaman. Nah, dari sisi kebutuhan *life style*, *dishwasher* ini sangat mendukung," katanya.

Sesuai gaya hidup modern

Meski pasar *dishwasher* tak gesit, tapi fungsi *dishwasher* sebenarnya sangat membantu. Rata-rata cara kerja *dishwasher* sama yakni hanya dengan memasukkan peralatan makan kotor dan dalam hitungan menit peralatan sudah kembali bersih.

Umumnya, *dishwasher* dibagi dalam dua varian: *free standing* dan *built in*. "*Dishwasher built in* itu yang dijual bersama dengan paket perlengkapan dapur lainnya seperti kompor dan oven," terang Ayu. Mesin pencuci piring *built-in* tentu saja hadir dengan penampilan yang senada dengan peralatan lainnya.

Ayu mengaku, potensi *dishwasher* juga bakal berkilap di Tanah Air. Rumah yang tak besar tapi penghuninya memiliki mobilitas tinggi menjadi sasaran, semisal penghuni apartemen. Ayu bilang, rumah tangga yang sudah memiliki pramuwisma sangat mungkin menggunakan produk ini. Saat ada hajatan besar atau pembantu pulang kampung, mesin ini tentu bisa menjadi salah satu solusi.

Dishwasher bahkan bisa mendukung gaya hidup modern. Yoni mengatakan, sebenarnya bukan hanya fungsi dan manfaat yang ditawarkan *dishwasher*. Namun, "Sekarang dapur tak hanya menjadi tempat masak, tapi juga ruang berkumpul bagi keluarga yang nyaman. Nah, dari sisi kebutuhan *life style*, *dishwasher* ini sangat mendukung," katanya.

■ ELECTROLUX ESF63020X

Begitu Pintu Terbuka, Mesin Lantas Mati

Dishwasher keluaran Electrolux, yakni ESF63020X, melengkapi dirinya dengan *door sensor* yang aman bagi penggunaannya. Sensor akan mematikan aliran listrik jika pintu *dishwasher* tiba-tiba terbuka.

Electrolux juga melengkapi mesin ini dengan lima fitur untuk memprogram kegiatan mencuci yakni *intensive*, *normal*, *quick wash*, *economy*, dan *rinse hold*. Program-program ini dibedakan berdasar pada suhu air yang disemprotkan, waktu penggunaan, dan banyaknya air yang dibutuhkan dalam proses mencuci piring.

Suhu air yang disemprotkan maksimal sampai 70 derajat Celcius sedangkan lama waktu mencuci antara 12-140 menit. Konsumsi air antara 5-25 liter. Sedangkan, konsumsi listriknya antara 100 watt - 2.000 watt.

Dengan ukuran dimensi 85 centimeter (cm) x 60 cm x 60 cm, *dishwasher* ini mampu mencuci 12 set peralatan makan sekaligus. Bagian dalam dan luar mesin ini cukup kuat lantaran terbuat dari bahan *stainless steel*.

Banderol harga *dishwasher* ini Rp 11 juta per unit. Tak perlu khawatir rusak lantaran ada garansi setahun.

Anastasia Lilin Yuliantina



■ ARISTON LDF 1235 X EX

Panci Ukuran Jumbo Bisa Masuk

TAK cuma mencuci peralatan makan, *dishwasher* keluaran Ariston, yakni LDF 1235X EX, juga mampu menampung panci berukuran besar. Sebab, rak bagian atas dari alat ini bisa disesuaikan ketinggiannya. Mesin ini juga dilengkapi *wateroverflow sensor*. Sensor akan mendeteksi jika air di dalam mesin akan meluap. Hasilnya, mesin seketika itu juga mati.

Ariston juga melengkapi LDF 1235X EX dengan lima program mencuci yaitu *normal*, *intensif*, *express* selama 25 menit, program *eco* yang ramah lingkungan, serta program spesial untuk merendam. Secara umum, mesin ini memerlukan air sebanyak 14 liter untuk satu kali pencucian. Lantaran semua serbadigital, suhu air bisa disesuaikan secara akurat.

Jika mau efisien, alat ini bisa beroperasi dengan setengah dari kapasitas maksimalnya. Sementara, waktu yang dibutuhkan untuk mencuci sekitar satu jam.

Daya tampung mesin berdimensi 85 cm x 60 cm x 60 cm ini sampai 12 set alat makan. Listrik yang disedot 2.000 watt. Harganya sekitar Rp 13,48 juta per unit.

Indira Prana Ning Dyah



■ HOBART AM-3

Piring Bersih bisa Terpisah Sendiri

DIBANDINGKAN dengan *dishwasher* lain, Hobart AM-3 memiliki dimensi paling besar, yakni 695 cm x 701 cm x 1.440 cm. Tak cuma besar pada dimensi, sedotan listriknya pun paling tinggi, yakni 7.000 watt. Maklum, mesin ini tak cuma untuk kelas rumah tangga. Usaha rumah makan juga kerap menggunakannya.

Kelebihan AM-3 terletak pada meja yang berada di sebelah kanan dan kiri mesin. Guna meja ini untuk menampung hasil cucian bersih yang keluar sendiri setelah rak di dalam mesin bergeser. Rak di dalam mesin memang memungkinkan untuk memisahkan sendiri peralatan makan yang masih kotor dan yang sudah bersih dicuci.

Daya tampung *dishwasher* asal Negeri Paman Sam ini juga cukup besar. Sebanyak 50 piring dan 50 gelas kotor bisa dimasukkan secara bersamaan. Hal ini tentu bisa lebih menjanjikan dari sisi efisiensi waktu dan daya listriknya.

Untuk membawa pulang *dishwasher* jumbo ini, kocek yang harus dirogo memang cukup besar. Pasalnya, banderol harganya sekitar Rp 50 juta per unit.

Diade Riva Nugrahani



■ PENGGUNAAN DAN PERAWATAN

Seleksi Peralatan Dapur Sebelum Masuk Mesin Cuci

CARA menggunakan mesin pencuci piring (*dishwasher*) sebenarnya tidak sukar. Jika tepat dalam penggunaan, tingkat keawetan alat dan kinerjanya bisa maksimal. Setidaknya, ada dua hal yang perlu dicek sebelum menggunakan *dishwasher*: kebutuhan mesin dan peralatan makan yang akan dicuci.

Staf Pemasaran Showroom Ariston Indonesia, Ayu mengatakan, sebelum mesin digunakan, pastikan sudah ada sabun khusus mesin pencuci piring pada bak penampungan. Ingat, mesin *dishwasher* tidak bisa menggunakan sabun cuci piring biasa, harus menggunakan sabun racikan khusus untuk keperluan mesin pencuci piring. Sabun khusus *dishwasher* ini mudah didapatkan di pusat perbelanjaan modern.

Bahan lain yang diperlukan adalah garam *dishwasher*. Perhatikan indikator untuk memastikan bahwa persediaan

an garam di mesin pencuci masih mencukupi.

Garam ini sebenarnya adalah kristal sodium klorida. Berbeda dengan garam meja, garam *dishwasher* tidak memiliki kandungan yodium. Fungsi garam pada *dishwasher* adalah sebagai pelembut air dengan cara menghilangkan ion kalsium dan magnesium dari air cucian.

Setelah kondisi *dishwasher* siap, giliran peralatan makan yang akan dicuci yang harus diseleksi dulu. Pasalnya, tak semua bahan pembuat peralatan makan disarankan dicuci dengan *dishwasher*.

Product Marketing Manager Kitchen Gallery Electrolux, Yoni Setiawan mengatakan, sebaiknya peralatan makan yang berbahan kayu dan plastik tidak dicuci dengan mesin ini. Sifat kayu yang menyerap air dan bisa memuai tidak tepat lantaran air yang digunakan dalam *dishwasher* panas. "Yang berbahan plastik

itu mengantung kimia. Bisa-bisa nanti bisa malah menyebabkan racun," ujarnya.

Tak hanya itu, Yoni juga tak menyarankan peralatan makan berbahan gelas kristal untuk dicuci di dalam *dishwasher*. Anda tentu tak ingin

Hindari peralatan berbahan kayu dan plastik untuk dicuci dalam *dishwasher*.

mendapati gelas seharga jutaan rupiah tergores akibat dicuci dengan *dishwasher*. Menurut Yoni, posisi peralatan makan di dalam *dishwasher* tak akan aduk-aduk seperti pakaian di mesin cuci. Yoni lebih mempertimbangkan pencegahan pencucian massal untuk produk kristal.

Staf Pemasaran CV Mitra

Pancar Abadi (MAP), Carsum Tanya sependapat soal beberapa bahan pembuat peralatan makan yang harus diseleksi terlebih dahulu. Carsum menyarankan, sebaiknya jangan mencuci benda-benda yang mengandung minyak tanah, cat, baja, puing besi, atau alkalin dalam mesin.

Kalau bahan peralatan makan sudah lulus sensor, peralatan bisa segera disusun di dalam rak *dishwasher*. Biasanya, rak *dishwasher* sudah terdiri dari sejumlah lekukan lekukan sebagai tempat untuk meletakkan piring, gelas bahkan ada keranjang untuk tempat sendok dan garpu juga.

Yoni mengatakan, cara meletakkan peralatan makan seperti gelas adalah terbalik ke bawah. Pasalnya, semburan air panas dari alat serupa baling-baling di dalam *dishwasher* berasal dari bawah dan bagian tengah mesin.

Untuk keamanan, sebaiknya ketika mesin bekerja, ja-

ngan sekali-kali membuka pintu *dishwasher*. Sebab, air panas bisa saja menyembur keluar. Beberapa alat yang sudah dilengkapi dengan sensor bakal segera mematikan operasi ketika pintu tak sengaja dibuka dalam keadaan masih bekerja.

Selain penggunaan, perawatan dan pembersihan mesin juga menjadi hal yang mutlak dilakukan. Carsum mengatakan, sebaiknya selang yang menyempotkan air lebih teratur dicek, jangan sampai ada kotoran yang menyumbat di dalamnya.

Mengelap bagian dalam mesin secara berkala juga perlu. Tujuannya untuk mencegah jangan sampai ada karat atau jamur yang menempel. Kedua hal ini bukanlah tak mungkin ditemukan karena alat ini memang bekerja dengan air dan kotoran yang ada pada peralatan makan.

Anastasia L, Indira P, Diade R

The Brilliant Mind of Edison Lee

English Corner



Sekarang, indikator teori Revolusi dari Bawah sudah mulai terasa di Indonesia.

Satrio Wahono, Penulis Buku *Animal Based & Nature Based Management*

Kontan Senin, 21 Februari 2011

Opini

Tajuk

Manajemen Reaktif

Bagus Marsudi

Secara teoritis, ada banyak cara membuat keputusan. Ada yang lebih dulu mempertimbangkan dengan matang baru memutuskan. Ada juga yang pertimbangannya masih setengah matang, tapi tetap diputuskan lantaran sudah tidak bisa ditunda lagi. Tapi, ada juga yang sebenarnya masih meragukan, tapi tetap diputuskan sambil menunggu reaksi yang muncul.

Para pengambil kebijakan di negeri ini masih sering terlihat menaiki model terakhir itu. Bukti, banyak keputusan yang dikeluarkan terpaksa harus dievaluasi, direvisi, bahkan ditarik tidak terlalu lama setelah diterapkan. Terlalu mengada-ada jika kita menganggap keputusan yang diambil asal-asalan. Yang mungkin terjadi adalah, pengambil keputusan tidak yakin dengan langkah yang diambil.

Mari kita lihat langkah pemerintah menaikkan bea masuk impor bahan baku produk yang berlaku sejak awal tahun ini. Meski tujuan utamanya adalah mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor dan mendorong produksi dalam negeri, nyatanya banyak pengusaha lintas sektor protes terhadap kebijakan ini. Alasannya, aturan ini terlalu cepat diterapkan lantaran sebagian besar belum siap.

Setelah menghadapi protes dan keberatan secara bergelombang, akhirnya pemerintah memutuskan untuk merevisi sebagian aturan itu. Khususnya, aturan bea masuk bahan baku beberapa sektor industri. Satu sisi, ini merupakan kemenangan industri. Tapi, di sisi lain, menjadi pertanyaan besar, saat keputusan itu mau diambil, apakah reaksi yang begitu bergelombang itu sudah diperhitungkan?

Sebuah keputusan besar yang berdampak pada industri dan akhirnya juga ke masyarakat tentu harus dipertimbangkan dengan masak. Jika hasilnya sebanding dan sesuai dengan harapan, seharusnya tidak alasan bagi pengambil keputusan untuk tetap *keukeuh* terhadap apa yang telah diambil. Untuk keputusan yang lebih besar, sebuah kebijakan harus mengabaikan sebagian kepentingan lainnya.

Tapi, persoalannya bisa menjadi berbeda jika ternyata proses pengambilan keputusan itu tidak melibatkan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan dampak yang lebih besar. Jika ini terjadi, risiko aturan itu tidak bisa berjalan, bahkan tidak bisa diterapkan bisa saja muncul. Apalagi kalau para pemangku kekuasaan negeri ini lebih mengedepankan citra ketimbang kepentingan lebih besar. Sedikit reaksi dari masyarakat bisa saja mampu mengubah sebuah keputusan.

Matinya Pembangunan Pertanian Indonesia

Posman Sibuea,
Guru Besar Ketahanan Pangan
Unika Santo Thomas Medan

Cita-cita revitalisasi pertanian di tahun 2005 untuk menciptakan ketahanan pangan yang kuat di Indonesia kian menjauh. Masyarakat mulai mempertanyakan keseriusan pemerintah memutar roda energi revitalisasi, di tengah pembangunan pertanian yang menunjukkan gejala darurat pangan.

Indikasinya, penanganan anomali iklim stagnan, impor beras, melambatnya produksi pangan. Mengapa kita tidak mengawal revitalisasi pertanian? Benarkah sistem politik pangan kita sudah sesuai tekad membangun kedaulatan pangan? Adakah kebohongan publik di balik kian buramnya wajah revitalisasi pertanian?

Ketiga pertanyaan mendasar itu berawal dari hipotesis, bangsa ini semakin hari berjalan menuju ruang kegelapan pembangunan pertanian. Hampir enam tahun rakyat menanti terwujudnya kemakmuran dan kesejahteraan melalui pengiatan revitalisasi pertanian.

Namun, ekspektasi rakyat jauh dari kenyataan. Kehidupan mengalami pemiskinan. Tiwal maut beracun sinida yang merengut nyawa enam orang dalam satu keluarga beberapa waktu lalu, hanya puncak gunung es dari bongkahan

kelaparan di arus bawah. Selain tiwal, *wong cilik* harus mengonsumsi nasi aking, karena tidak memiliki rupiah untuk membeli makanan lebih bergizi.

Langkah pemerintah meningkatkan kinerja untuk memantapkan revitalisasi pertanian, masih berkulat pada retorika. Roda revitalisasi berhenti pada level wacana, perwujudannya masih jalan di tempat. Sekadar contoh, lahan pertanian beralih fungsi menjadi perumahan. Pencaplokan lahan untuk industri dan jalan tol belum dapat diatasi dengan menyediakan lahan pengganti di Jawa.

Indonesia memang ironi. Negeri agraris, sekitar 65% penduduk menggantungkan hidup dari sektor pertanian, namun ketersediaan lahan bagi petani, rata-rata hanya 0,23 hektare (ha). Hasil penelitian menunjukkan, agar memperoleh Rp 150.000 - Rp 200.000 per bulan, petani di Jawa harus mempunyai lahan minimal 0,6 ha. Di luar Jawa membutuhkan 1,2 ha.

Lahan kian menyempit. Krisis pangan tak terhindarkan dan impor menjadi pilihan. Indonesia akhirnya masuk *food trap* kapitalisme global. Dengan alasan meredam gejolak harga di dalam negeri, pemerintah membebaskan bea masuk atas impor bahan makanan, seperti beras, kedelai, gandum, dan pakan ternak.

Inilah pintu kekeliruan peme-

rintah. Di tengah program revitalisasi pertanian yang menghabiskan dana tak sedikit, Indonesia masih permisif terhadap pangan impor.

Kita kerap menuding negara maju di belakang kapitalisme pangan global untuk memonopoli kebutuhan dasar manusia. Lantas kita berdemo menentrikkan anti-globalisasi sebagai upaya menghentikan agenda yang mengancam sektor pertanian Indonesia. Padahal, bangsa ini belum mengenal kehidupan petaninya.

Ketersediaan lahan bagi petani rata-rata hanya 0,23 hektare.

Telah berabad-abad petani memiliki kearifan lokal mengolah dan mengelola tanah pertanian untuk memproduksi bahan makanan. Kini petani menjadi penganggur di tengah desakan korporasi pangan global. Akhirnya, mereka berimigrasi sebagai TKI guna mengais rezeki halal.

Penyuluh pertanian

Pemerintah masih memiliki peluang besar mewujudkan *grand strategy* revitalisasi pertanian.

Program ini diharapkan dapat mengatasi krisis pangan, sekaligus mendorong kesejahteraan warga.

Di masa mendatang pembangunan pertanian harus menjelma menjadi penggerak perekonomian nasional. Pemerintah pusat tertantang menjadi dirigen orkestra penda yang secara bersama melaksanakan peningkatan produksi dan mutu komoditas pangan.

Tak ada salahnya pemerintah belajar dari Thailand, yang melibatkan tenaga penyuluh dalam mengelola pembangunan pertanian. Sejumlah komoditas unggulan kita, seperti jeruk, mangga, rambutan, salak dan durian kalah bersaing dengan Thailand.

Keberadaan tenaga penyuluh pertanian sangat dibutuhkan untuk mendampingi petani yang menghadapi masalah serangan hama dan penyakit akibat cuaca ekstrem. Penyuluh diharapkan mampu memberi masukan mengenai pola tanam yang cocok untuk menghadapi musim hujan atau kemarau berkepanjangan.

Butuh kesiagaan pemerintah menyiapkan satu desa satu penyuluh, guna membantu petani melewati masa sulit akibat perubahan cuaca ekstrem. Petani harus lebih intens diajak berbicara dan berdiskusi mengenai perubahan iklim, sehingga bisa melakukan penyesuaian guna meningkatkan produksi pangan.

SMS

Surat

UU Konsumen hanya berlaku terhadap produsen barang dan jasa (Pasal 24). Sama sekali tidak berlaku terhadap toko penjual barang. Ini perlu diwaspadai. Karena petugas yang mengaku dari kantor Perdagangan dan UKM, suka merazia di daerah dengan menggunakan UU Konsumen untuk melakukan kriminalisasi terhadap pengusaha, sebagaimana yang dilaporkan Kadin Indonesia.

Hp 081540904xxx

Daripada pusing-pusing mencari cara mengurangi subsidi BBM yang tak kunjung beres, mendingan menaikkan harga premium, maksimal Rp 500, pasti rakyat maklum & tidak menimbulkan gejolak. Daripada ditunda-tunda terus tapi skalanya naik hampir 100%, pasti rakyat marah.

Hp 08161976xxx

Demokrasi dan pasar bebas yang ditebarkan Amerika & Eropa banyak merugikan negara Timur Tengah, ini akan meluas ke Asia & Afrika karena demokrasi & pasar bebas sengaja dihibuskan negara maju untuk menekan negara berkembang.

Hp 081271183xxx

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No.1119, Jakarta 12210

021-535 7636

021-532 8134

021-535 7633

0818 08 566826

KONTAN

red@kontan.co.id

Tanggapan Artikel dari HM Sampoerna

Sehubungan dengan artikel di Kontan Online di Rubrik Industri berjudul *Produsen Rokok Perlahan Mundur jadi Sponsor Olahraga* pada tanggal 16 Februari 2011 dan artikel di Harian Kontan berjudul *Pelan tapi Pasti, Rokok Mundur dari Olahraga* pada tanggal 17 Februari 2011 oleh Yudo Widiyanto, kami bermaksud memberikan tanggapan sebagai berikut:

1. Menanggapi penulisan "...*enggan memperpanjang kontrak karena adanya pelanggaran tersebut*"

Tanggapan: Kontrak kerjasama kegiatan olahraga bola voli Proliga antara Sampoerna Kretek dan PP PBVSI berakhir di tahun 2011. Sampoerna Kretek memutuskan tidak melanjutkan kontrak kerjasama dengan PP PBVSI dikarenakan Sampoerna Kretek akan memfokuskan kegiatan *marketing* dengan kegiatan baru yang sesuai dengan karakteristik Sampoerna Kretek yang baru yaitu "Teman Yang Asyik."

2. Menanggapi penulisan "*Yassin menambahkan, bila Sampoerna meneruskan kegiatan sponsor, hal tersebut akan membuat Sampoerna melanggar aturan*"

Tanggapan: Sampoerna Kretek selalu mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam melaksanakan kegiatan marketingnya.

Sampoerna Kretek hanyalah fasilitator antara klub dan pecinta bola voli. Kami bangga telah menjadi bagian dari perkembangan olahraga bola voli di tanah air selama 8 tahun terakhir dan percaya bahwa Proliga akan berjalan baik, dengan atau tanpa dukungan dari Sampoerna Kretek.

3. Penulisan di kolom empat "...*mendatangi hadiah senilai Rp 900 miliar*..." dan "...*total dana sponsor Sampoerna di Proliga lebih besar dari itu*..."

Tanggapan: Jumlah pendanaan Sampoerna Kretek dalam bentuk hadiah adalah Rp 990 juta, bukan Rp 900 miliar seperti yang dimuat di

artikel. Bentuk kerjasama Sampoerna Kretek dan PP PBVSI di kompetisi bola voli Proliga 2011 adalah standar kerjasama antara pihak sponsor dan penyelenggara kompetisi.

Demikian tanggapan dari kami. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Augustine Leony,
Marketing PR Manager
PT HM Sampoerna Tbk
Jl Rungkut Industri Raya 18
Surabaya
60293

Terimakasih atas tanggapan dan koreksi Anda.

Tertarik dengan Usaha Sosis Tempe

Saya tertarik dengan artikel usaha Sosis Tempe berjudul *Peluang Sosis Tempe Masih Panjang Lagi Besar* yang dimuat di Harian Kontan edisi Sabtu tanggal 19 Februari 2011 di halaman 15. Saya berminat ingin menjalin hubungan bisnis dengan mereka yang ada di artikel tersebut.

Mohon bantuan Harian Kontan agar bisa memberikan alamat dan nomor telepon narasumber yang disebutkan di artikel tersebut, yakni:

1. Ibu Ayu Safitri, pemilik The Sozzis
2. Ibu Maula Paramitha, pemilik Outlet Sehat
Sebelumnya terima kasih atas perhatian dan bantuannya.

Sally Faunessa Effendi,
Bandung
Jawa Barat

Silakan Anda bisa berkorespondensi dengan:
The Sozzis
Jalan Sorobayan No. 1
Sanden, Bantul,
Yogyakarta
HP 0856291304

atau

Outlet Sehat
Jalan Nyi Ahmad Dahlan
No. 58, Kauman
Yogyakarta

Timur Tengah: Revolusi dari Bawah

Satrio Wahono,
Magister Filsafat UI, Penulis Buku *Animal Based dan Nature Based Management*

Timur Tengah sedang dilanda arus revolusi! Betapa tidak, bermula dari mundurnya Presiden Ben Ali yang telah berkuasa selama 23 tahun dari kursi kepresidenan Tunisia, perkenai api revolusi lantas menjalar ke Mesir, sehingga menaklukkan Hosni Mubarak yang telah bertahan selama 30 tahun.

Revolusi mulai menyentuh negara-negara lain, seperti Khadafi (Libya), Almadinejad (Iran), Abdullah Saleh (Yaman), Beouteflika (Aljazair) dan sebagainya. Meski tuntutan-tuntutan akan revolusi ini terjadi di negara-negara yang berbeda, ada satu benang merah yang terlihat: semuanya merupakan revolusi dari bawah, revolusi dari kelompok akar-rumpun yang sudah jengah dengan tingkah polah kekuasaan yang pongah, sebal dengan rezim-rezim yang bebal. Wajar jika kita lantas bertanya: apakah situasi sama mungkin pula terjadi di Indonesia

Dari sudut pandang ilmiah, sebenarnya tidak banyak penelitian yang meneliti peristiwa tektonik politik yang disebabkan revolusi dari bawah. Namun, salah satu yang bisa disebut adalah disertasi Denny J.A. di Ohio State University, *Democratization from Below* (2006), saat menjelaskan terjadinya revolusi dari bawah mendongkel kekuasaan Soeharto pada tahun 1998.

Dalam disertasinya, Denny mengidentifikasi empat sebab terjadinya revolusi dari bawah. *Pertama*, krisis ekonomi yang memicu gelombang demonstrasi massa. *Kedua*, kehadiran para "wirausahawan" politik yang siap menyebarkan ide-ide perubahan secara meluas di seluruh negeri. *Ketiga*, adanya perpecahan di kalangan elite, termasuk dan terutama apabila kalangan militer memisahkan diri dari kekuasaan eksekutif. *Keempat*, kesalahan atau blunder terakumulasi dari penguasa.

Ternyata, teori ini cukup memadai untuk menjelaskan fenomena revolusi dari bawah sebagaimana terjadi, misalnya, di Tunisia dan Mesir. Di Tunisia, revolusi bermula dari aksi bakar diri yang dilakukan Mohamed Bouazizi pada 17 Desember 2010 akibat polisi menyita dagangan buahnya. Perbuatan nekat ini menandai bahwa krisis ekonomi di Tunisia sudah demikian akut.

Pun di Mesir, tula ekonomi bermula dari dipukulnya sejumlah pedagang kaki lima oleh, lagi-lagi, polisi. Dari krisis ekonomi inilah terjadi gelombang aksi massa besar-besaran, yang digalang dan kian diperbesar oleh para "wirausahawan" politik lewat bantuan media sosial semisal Facebook dan Twitter.

Bisanya, segala aksi defensif dan retorika yang dilakukan rezim penguasa, seperti pengurangan waktu Mubarak untuk

menunggu sampai pemilu presiden September 2011 mendatang, justru dianggap menambah bensin ke api. Dengan kata lain, segala upaya membela diri hanya dianggap sebagai tambahan blunder penguasa semata.

Dan barangkali ini yang terpenting, ketika gelombang revolusi tersebut didukung oleh upaya militer memisahkan diri dengan kekuasaan eksekutif, lengkaplah sudah faktor-faktor akan perubahan bermula. Di Tunisia, tak lama sebelum Ben Ali mundur, para pemimpin militer di sana memilih tak lagi berpihak pada rezimnya dan bahkan meminta Ben Ali keluar dari Tunisia untuk menghindari perang saudara.

Sementara dalam konteks Mesir, pihak militer juga berlaku serupa. Sebab, penyatuan mundurnya Hosni Mubarak yang dibacakan oleh wakil presidennya Omar Solamean—dari kalangan militer—dapat dibaca sebagai kudeta terselubung oleh pihak militer.



Prospek di Indonesia

Belajar dari analisis di atas, Indonesia juga layak untuk berkaca akan kemungkinan berembusnya hawa revolusi serupa Mesir dan Tunisia di sini. Sekarang, indikator-indikator sebagaimana tersebut dalam teori Revolusi dari Bawah sudah mulai terasa.

Pertama, meskipun indikator makroekonomi Indonesia masih tergolong per-

kasa, di akar-rumpun sudah mulai banyak jeritan rakyat akibat naiknya harga bahan-bahan pokok, seperti cabai, bawang merah, dan beras. Belum lagi memperhitungkan rencana pemerintah membatasi konsumsi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada Maret nanti. Jika tidak diperhatikan, fenomena ini dapat menggelinding menjadi krisis ekonomi yang bisa memicu demonstrasi massa secara besar-besaran.

Kedua, telah ada indikasi banyak "wirausahawan" ide politik yang siap mendiseminasi ide-ide akan perlunya perubahan. Misalnya, sudah ada gerakan para tokoh intelektual melawan mafia hukum (Geram) atau gugatan kebohongan dari para tokoh agama.

Ketiga, kita dapat melihat, betapa di kalangan antarelite sendiri mulai terjadi rasa saling tidak sepakat. Tergambar dari betapa tidak satu suara dan tidak kompaknya koalisi pemerintahan dalam Sekretariat Gabungan (Setgab) saat menyikapi isu-isu strategis, seperti isu PAUitua Angket Pajak.

Justru lebih sering para anggota Setgab saling jual-beli kata-kata pedas dalam berbagai kesempatan dan forum. Apabila situasi ini tak kunjung berubah dan jika ini ditambah dengan tindakan militer mengambil jarak dari kekuasaan eksekutif, kian bertambahlah peluang revolusi ala Mesir dan Tunisia di Indonesia.

Keempat, akhir-akhir ini penguasa terkesan sering menghambur-hamburkan tabung suara rakyat yang begitu banyak diperoleh. Ini terlihat dari blunder-blunder yang kerap ditunjukkan penguasa.

Sebagai contoh, penguasa tampak tidak tangkas menyikapi kenestapanan nasib para Tenaga Kerja Indonesia (TKI), seperti Sumiyati yang digunting bibirnya atau Kikim yang jenazahnya dibuang di tempat sampah. Kemudian, menaikkan gaji pejabat di tengah situasi ekonomi sulit yang membelit rakyat. Dan terakhir, tidak tegas dalam menindak para oknum aparat dan penguasa yang terindikasi terlibat mafia hukum.

Untuk yang terakhir ini, bahkan aparat dan penguasa terkesan menulikan diri dengan membiarkan begitu banyak kasus terlunta-lunta penyelesaiannya: penganiayaan aktivis Indonesia Corruption Watch (ICW) Tama S. Langkum, kasus rekening gendut perwira polisi, kasus oknum jaksa yang terindikasi berkongkalikong dengan Gayus.

Kesannya, mereka begitu percaya diri, tidak menyebut sombong, bahwa mereka dapat berleha-leha menari di atas kegeraman sebagian besar rakyat. Apabila penguasa terus menunjukkan blunder-blunder semacam ini, niscaya kita sedang menyaksikan bagaimana sebuah kekuasaan yang awalnya mendapatkan dukungan massa secara telak, mulai perlahan-lahan tersapu arus deras perubahan dan mererembahkan dirinya sendiri ke lembah kejatuhan.

Semoga saja tidak.

Kontan

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahana Media Utama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. Direktori: Lukas Widjaja, Ardian Taufik Gesuri, Pemimpin Redaksi Harian, Pemimpin Redaksi Minggu: Ardian Taufik Gesuri. Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Marga Raharjo, Hasbi Maulana, Mesti Sinaga, Hendrika Yurnopritta, Djumayati Partowidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Bagus Marsudi, Markus Sumartodjaja, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Nae, Sigir Rahardjo, Ash Kirana Wardani, Johana Ani Kristanti, Hendra Soeprojito, Umar Idris, Harris Hadinata, Rika Theo, Thomas Hadwinata, Sam Cahyadi, Khomahil Hidayat, Syamsul Ashar, Arief Ardiansyah, Yura Syahrul, Eddy Can, Muhammad Fauzan, Yuvono Triatmodjo, SS Kurniawan, Hans Henricus Benedictus, Uji Agung Santosa, David Yebri, Anil Bambang Amri, Langlat Taqiyah, Sanny Cicilio, Bararat Taqiyah, Rusla Bakara, Rula Khairiyah, Gloria Harollo, Awanti Nurdiana, Nunul Kolbi, Adi Wikanta, Dyah Megasari, Diode Riva Nugrahani, Anas Ihsan Hadian, Dupla Kartini, Diky Seltawan, Ignatius Andri Indradie, Rizki Caturini, Tri Adi Sarwoko, Fransiska Filana S., Yudo Widiyanto, Anastasia Lilin, Dian Pitulaka S., Epong Saepudin, Azis Husaini, Hendra Gunawan, Roy Fransedyo Hutabarat, Dessy Rosalina Pasoribu, Anna Suci Perwitasari, Fitri Nur Arifien, Yudha Winarto, Herlina Kartika D., Christine Novita, Irma Yani, Anailia Putri Hosiawati, Tedy Gumilar, I. Raymond Reynaldi, A. Herry Prasetyo. Manager Produksi & Pengarah Rancangan Grafis: Indra Surya Rancang. Grafis: Candia Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Pi. Praksa Redaktur Foto: Hendra Suhara. Fotografi: Achmad Fauzie, Carolus Agus Waluyo, Wikasano Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki. Penyelaras Warna: Albert Yudistina, Pandji Indro. Riser dan Dokumentasi Foto: Melly Anne Firdianti, Anton Suhana, Nasrudin Kulkulu. Redaksi Bahasa: Catur Ari Wibowo. Perputokasan dan Pemeliharaan Data: Dani Riddy, Dedi Riwani, Priyanta, Nugroho, Dedi Sukanto. Iklan: Diana Eka P. Novi Eastyanto, Atok Riaploko, Erna Haryati, Sessia Antanta, Aris akhmd, A. C'ilah Shyanne, M. Iqbal, Endra Cahyadi. Corporate Circulation: Johnson J.S. Hutabarat. Marketing Communication: Lukminto Wibowo, Thomas Y. Widyatono. Alamat Redaksi: Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 3119 Jakarta 12210 Iklan: Gedung KONTAN GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 35, Jakarta Pusat 10270. Sirkulasi: Gedung KONTAN, Jalan Gajah Mada No. 109-110A Jakarta 11140. Telepon: Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 5367 9599, 5367 9909. Faksimili: Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 5369 9080, Sirkulasi: (021) 260 0972. E-mail: red@kontan.co.id, Web site: www.kontan.co.id, Dikelak oleh: Percetakan PT Gramedia. Isi di luar tanggung jawab percetakan. Tarif Iklan: Display FC Rp 48.000/mmk, BW Rp 30.000/mmk, Jilid Laporan Keuangan FC Rp 30.000/mmk BW Rp 18.000/mmk, Iklan Kolom Rp 22.000/mmk Baris Rp 350./karakter minimum 96 karakter, Advertrial FC Rp 51.000/mmk, BW Rp 33.000/mmk, Seminar/Workshop FC Rp 27.000 BW Rp 16.000 /mmk, Banner front Cover 7x50 mmk FC Rp 33.500.000/isi (harga belum termasuk Ppn 10%).

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

Kontan Senin, 21 Februari 2011

EKSPANSI INTEL

Permintaan Chip Naik, Intel Bangun Pabrik Senilai US\$ 5 M

SAN FRANCISCO. Intel Corp mengumumkan rencana pembangunan pabrik mikroprosesor senilai US\$ 5 miliar di Amerika Serikat (AS) tahun ini. Pabrik itu akan memproduksi sekitar 4.000 karyawan baru dengan fokus pada pengembangan produk, penelitian, dan desain produk.

"Pabrik akan dibangun di Chandler, Arizona," kata *President dan Chief Executive Officer* (CEO) Intel Paul Otellini. Pengumuman ini bertepatan dengan kunjungan Presiden Barack Obama ke pabrik Intel di Hillsboro, Oregon.

Rencananya, pabrik tersebut akan dibangun pertengahan 2011 dan ditargetkan selesai pada 2013 mendatang. Kehadiran pabrik ini untuk

memenuhi permintaan chip dunia yang terus meningkat. Pabrik baru Intel itu nantinya akan menghasilkan mikroprosesor 14 nanometer. Selain lebih kuat, produk yang bakal dihasilkan juga lebih murah.

"Ini adalah investasi untuk pertumbuhan di masa depan," kata Brian Krzanich, *Senior Vice President dan General Manager of Manufacturing and Supply Chain* Intel.

Perusahaan chip terbesar di dunia ini telah menyediakan dana investasi sebanyak US\$ 8,7 miliar sampai US\$ 9,3 miliar di 2011 ini untuk pembangunan pabrik dan penambahan peralatan baru.

Jumlah belanja modal ini lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang sebesar US\$ 5,2

miliar. Kenaikan anggaran ini seiring dengan perkiraan peningkatan pendapatan perusahaan sebesar 14% menjadi US\$ 49,5 miliar, seperti diproyeksikan sejumlah analis.

Selain di Oregon, Intel juga punya pabrik di New Mexico, AS. Di luar Negeri Paman Sam, mereka memiliki pabrik di Irlandia, Israel, serta China. Untuk pembangunan pabrik di Arizona, Intel telah meminta Pemerintah AS untuk memberi keringanan pajak.

Saat ini, Intel membuat tiga perempat dari total produksinya di AS. Namun, tiga perempat pendapatannya justru datang dari pasar luar Amerika Serikat.

Uji Agung S., Bloomberg

Harga BBM di China Naik



REUTERS/Stringer

Seorang sopir taksi mengisi tangki mobilnya di sebuah pom bensin di Shenyang, Provinsi Liaoning, Minggu (20/2). Pemerintah China berencana menaikkan harga BBM sebesar 4%-4,5%. Kenaikan harga BBM yang pertama sejak Desember 2010 itu untuk mengurangi permintaan dan melindungi kilang-kilang minyak dari tingginya harga emas hitam.

BELANDA

Shell Jual Usaha Hilir Afrika

SHELL Plc akan melepas mayoritas saham di usaha hilirnya di Afrika senilai US\$ 1 miliar ke Vitol Group dan Helios Investment Partners LLP. Tetapi, raksasa minyak gado-gado Inggris-Belanda itu akan tetap memiliki saham di dua perusahaan patungan dengan Vitol dan Helios Investment.

Dengan begitu, Shell bakal tetap mendapat jaminan ketersediaan produk-produk hilir secara berkelanjutan. "Ini adalah kesepakatan yang baik bagi pelanggan kami serta Shell," kata Mark Williams, Direktur Hilir Shell, akhir pekan lalu.

Williams mengatakan, penjualan saham usaha hilir Shell di Afrika sejalan dengan strategi perusahaannya, yang akan secara signifikan mengurangi belanja modal untuk berkonsentrasi

trasi di usaha hilir global.

Menurut Williams, usaha patungan pertama dengan komposisi kepemilikan 80% Vitol dan Helios serta 20% Shell akan mengelola produk-produk turunan minyak mentah, distribusi, dan bisnis ritel di 14 negara Afrika, dengan potensi menambah lima negara lagi di Benua Hitam.

Kemudian, perusahaan patungan kedua dengan komposisi saham 50% Vitol dan Helios serta 50% Shell akan mengelola pelumas Shell di tujuh negara Afrika dan hubungan makro-distributor di setiap negara tersebut.

Proses pembentukan usaha patungan ini akan kelar masing-masing pada 2011 dan paruh pertama 2012.

Gloria Natalia, Reuters

PRANCIS

Inilah Hasil Kompromi G-20

PERTEMUAN Kelompok 20 (G-20) di Paris, Prancis, akhirnya mencapai kesepakatan mengenai indikator yang akan digunakan untuk menganalisis ketidakseimbangan ekonomi global. Pertemuan itu mengalah pada sikap keras China yang menolak cadangan devisa dalam mata uang asing (*foreign currency reserves*) dan nilai tukar riil efektif (*real effective exchange rate*) dimasukkan sebagai indikator.

Akhirnya, pertemuan G-20 sepakat hanya memasukkan lima hal sebagai indikator ketidakseimbangan, yaitu utang publik (*public debt*), defisit fiskal, tabungan simpanan swasta, neraca perdagangan (*trade balance*), dan neraca pembayaran, seperti nilai investasi. "Cadangan devisa dihilangkan," kata Menteri Keuangan

an Prancis Christine Lagarde.

Cadangan devisa China yang sebesar US\$ 2,8 triliun merupakan yang terbesar di dunia saat ini. Ini menandakan, ekspor China semakin besar. China juga menolak penggunaan neraca transaksi berjalan (*current account*) sebagai alat ukur, karena khawatir akan memberikan celah bagi negara-negara maju untuk memaksa penguatan yuan.

Sumber Reuters dari Jepang, Amerika Serikat dan Eropa mengatakan, dalam praktiknya nanti mereka akan memasukkan cadangan devisa saat menganalisis neraca pembayaran. Mereka setuju menghapus indikator cadangan devisa demi meredakan penolakan keras Beijing.

Umar Idris, Reuters

KERUSUHAN MEMBEKAP TIMUR TENGAH



■ Negara dengan kerusuhan terakhir ■ Negara dengan kerusuhan sejak Januari

KERUSUHAN BARU-BARU INI

- | | | |
|--|---|---|
| <p>Libya</p> <p>Benghazi - Lusinan pemrotes tewas ditembak aparat keamanan yang mencoba untuk membubarkan aksi. Demo dan bentrokan juga terjadi di kota lain.</p> | <p>Yaman</p> <p>Sana'a - Seorang antipemerintah berke- dalam bentrokan dengan pendukung pemerintah. Bentrokan juga terjadi di kota lain.</p> | <p>Bahrain</p> <p>Manama - Massa pemrotes berke- di Pearl Square setelah berhasil mengusir polisi antihuru-hara.</p> |
| <p>Algeria</p> <p>Aljazair - Polisi antihuru-hara mencegah sekitar 500 pendemo berjalan di sekitar pusat kota.</p> | <p>Djibouti</p> <p>Tokoh politik oposisi ditahan setelah polisi menembakkan gas airmata ke pendemo.</p> | <p>Kuwait</p> <p>Polisi melepaskan gas airmata ke pengunjuk rasa yang menuntut hak warga negara.</p> |

Sumber: Reuters, pemberitaan media

REUTERS

Kerusuhan Bisa Meluas ke Arab Saudi

Sejak kerusuhan terjadi di Bahrain, Kerajaan Arab Saudi mulai ketar-ketir

Umar Idris, Reuters, BBC, VoA

RIYAD. Sepekan setelah Presiden Mesir Hosni Mubarak terguling dari kekuasaannya, aksi demonstrasi yang menuntut perubahan rezim menyebar di berbagai negara di Timur Tengah. Sejak pekan lalu, kerusuhan menyebar di Libya, Aljazair, Yaman, Maroko, Bahrain dan Kuwait.

Kerusuhan yang belakangan ini bergolak di Timur Tengah memiliki alasan yang berbeda-beda. Di Bahrain, banyak demonstran berasal dari kaum Syi'ah, yang merupakan mayoritas (sekitar 70%) dari populasi, namun terpinggirkan dari kekuasaan dan ekonomi.

Kaum Sunni memegang tampuk kekuasaan di Bahrain. Sunni dituding diskriminatif dalam pekerjaan, fasilitas kesehatan dan per-

mahan kepada Syi'ah. Namun BBC melaporkan, para pemrotes juga datang dari kalangan Sunni.

Ribuan pemrotes yang berkumpul di Lapangan Mutiara di ibukota Manama, menuntut perbaikan ekonomi, kebebasan politik dan lapangan pekerjaan. Pangeran Salman, putra mahkota yang mendapat tugas dari ayahnya, Raja Ahmad, mengajak berdialog para pemrotes dan berusaha agar tidak terjadi revolusi seperti Mesir dan Tunisia.

Amerika Serikat (AS) yang memiliki pangkalan pertahanan di Bahrain, berusaha melokalisasi agar kerusuhan tidak meluas ke Arab Saudi. Namun editor BBC Timur Tengah Jeremy Bowen mengatakan, upaya itu tidak akan berhasil, sebab wilayah Arab Saudi yang berbatasan dengan Bahrain di daerah selatan mayoritas

berpenduduk Syi'ah. Yang menjadi perhatian AS, di selatan banyak terdapat ladang minyak, yang menjadikan Arab Saudi sebagai eksportir minyak terbesar di dunia.

Daerah Selatan Arab Saudi yang berbatasan dengan Bahrain adalah kawasan minyak.

Menahan dan represif

Berdasarkan laporan Reuters, situasi di Arab Saudi mulai menghangat, setelah Pemerintah Arab Saudi menahan belasan orang

yang memproklamkan pendirian partai politik. Asal tahu saja, Arab Saudi melarang perbedaan pendapat, tidak memiliki partai politik dan tak memiliki parlemen yang dipilih berdasarkan pemilihan umum. "Ada empat orang yang ditahan," kata Mohammed al-Qahitani, Ketua Organisasi Hak-Hak Sipil dan Politik Saudi.

Sementara protes di Maroko digerakkan para pemuda melalui jejaring sosial Facebook. Sedangkan di Kuwait, sekitar 1.000 pemrotes menuntut pendidikan, kesehatan dan pekerjaan.

Di Libya, pemerintahan Muammar Khadafi bersikap represif. Human Rights Watch memperkirakan, 84 orang tewas di Benghazi, kota kedua terbesar di Libya, dalam penumpasan terhadap aksi demonstran yang menentang pemerintah.

Fenomena

Daniel Snyder, Menguasai Perusahaan Penyiaran dan Program Televisi AS (4)

Ragil Nugroho

Setelah sukses dengan Washington Redskins, Daniel Snyder masuk ke bisnis media. Ia mulai memimpin kerajaan bisnis yang dia idamkan sewaktu kecil itu pada 2007 dengan membeli Dick Clark Productions. Untuk mengembangkan usaha produser acara-acara televisi tersebut, Snyder mengubah fokus produksi ke tayangan dokumenter tanpa melepas program hiburan. Dia lalu membeli Red Zebra Broadcasting dan menjadikannya perusahaan radio terkemuka di Amerika Serikat.

TERJUN ke bisnis media memang ambisi Daniel Snyder sejak kecil. Cita-cita ini tak lepas dari pengaruh orang tuanya yang seorang jurnalis. Namun, ia tak mau merasakan lagi pengalaman pahit seperti saat mengelola media kampus, Campus USA. Oleh karena itu, dia membeli klub American Football, Washington Redskins sebelum masuk ke bisnis media. Sebab untuk menjalankan bisnis media butuh dukungan finansial yang kuat dan stabil.

Kiprah Snyder di bisnis media dimulai lagi pada 19 Juni 2007. Ia membeli perusahaan produksi acara televisi, Dick Clark Productions (DCD). Sebagai pemilik DCD yang baru, dia membuat beberapa perubahan dengan fokus pada film dokumenter dari sebelumnya program-program hiburan. "Media memiliki fungsi untuk mendidik masyarakat," ujarnya.

Walaupun fokus menggarap film-film dokumenter, Snyder tetap mempertahankan acara-acara hiburan. Beberapa acara yang

terdapat dipertahankan: *The American Music Awards*, *The Academy of Country Music Awards*, dan *The Golden Globe Awards* yang merupakan acara favorit masyarakat Amerika Serikat (AS).

Tidak puas dengan hanya memiliki DCD, Snyder kembali melakukan gebrakan. Di tahun yang sama, ia membeli saham mayoritas perusahaan penyiaran Red Zebra Broadcasting yang sebelumnya bernama Blue Zebra Broadcasting. Dia memutuskan mengubah nama Blue Zebra Broadcasting menjadi Red Zebra Broadcasting karena warna biru merupakan warna klub American Football, Dallas Cowboys dan New York Giants. Dua klub ini merupakan musuh bebuyutan Washington Redskins.

Masih di tahun yang sama, Snyder juga sempat ingin membeli klub elit Liga Premier Inggris yang bernama Arsenal di London Utara, Tottenham Hotspur. Namun, kesepakatan pembelian senilai US\$ 900 juta gagal. Pasalnya,



Pi.Prokso

Kekayaan Snyder naik 60% berkat keberhasilannya di bisnis media.

Snyder merasa penawaran harga itu terlalu mahal.

Setahun kemudian atau tepatnya Juni 2008, *The Washington Business Journal* melaporkan, bahwa Red Zebra berhasil memperoleh hak siar dari stasiun radio *Clear Channel Communications* di wilayah Washington. Dengan hak siar itu, Red Zebra menjadi pemilik WTEM Sports Talk 980, WTNT AM 570, dan WWRC Progressive Talk 1260.

Sebulan kemudian, Red Zebra kembali melakukan ekspansi dengan mengakuisisi tiga stasiun radio dari Centennial Broadcasting di Lynchburg dan Roanoke. Banyak yang menilai langkah ini merupakan bukti keberhasilan Red Zebra menguasai media penyiaran mengingat wilayah Lynchburg dan Roanoke sangat strategis untuk masuk ke pasar Virginia.

Tak hanya itu, pada Agustus 2008, Red Zebra kembali mengumumkan kesepakatan dengan ESPN Deportes Radio, jaringan stasiun radio olahraga berbahasa

Spanyol di AS. Mulai saat itu, Red Zebra berhak menyiarkan Deportes WXTR 730 AM. Dengan sekap terjangnya tersebut, publik mengakui Red Zebra sebagai salah satu perusahaan penyiaran radio terdepan di AS. Kekayaan Snyder juga diberitakan meningkat hampir 60% berkat keberhasilannya menjalankan bisnis media.

Tetapi, banyak kalangan menilai kesibukan Snyder di perusahaan-perusahaan mediana sebagai penyebab mundurnya prestasi Washington Redskins. Toli, kritik itu tak membuatnya punya keinginan untuk melepas Redskins. "Ketiga usaha yang saya jalankan saling mendukung, sehingga tidak ada alasan untuk melepasnya," tegas ayah dua putri dan satu putra ini.

Snyder juga aktif dalam organisasi kesehatan Ventiv Health setelah istrinya, Tanya, didiagnosis menderita kanker payudara dan harus menjalani operasi.

(Selesai)